

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF BERBASIS  
GOOGLE FORM UNTUK MENGUKUR KEDISIPLINAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP  
NAHDLATUL 'ULAMA PAKIS**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

Ilham Andyansyah (13110229)



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Januari, 2018**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF BERBASIS  
GOOGLE FORM UNTUK MENGUKUR KEDISIPLINAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP  
NAHDLATUL ‘ULAMA PAKIS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Ilham Andyansyah (13110229)



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Januari, 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF BERBASIS  
GOOGLE FORM UNTUK MENGUKUR KEDISIPLINAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP  
NAHDLATUL 'ULAMA PAKIS**


**SKRIPSI**

Oleh :

**Ilham Andyansyah  
NIM 13110229**

Telah disetujui pada tanggal 19 Desember 2017

Oleh  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. H. M. Mujab, M.Th. Ph.D  
NIP :196611212002121001**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Marno, M. Ag  
NIP. 197208222002121001**

**HALAMAN PENGESAHAN**


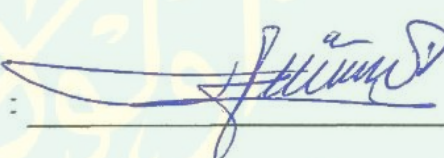

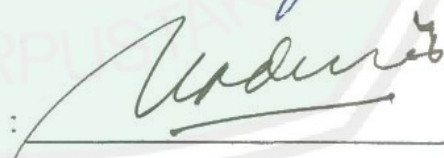
**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF BERBASIS  
GOOGLE FORM UNTUK MENGUKUR KEDISIPLINAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP  
NAHDLATUL 'ULAMA**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Ilham Andyansyah (13110229)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 Januari 2018 dan dinyatakan  
**LULUS**

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

| Panitia Ujian  | Tanda Tangan   |
|--|--|
| Ketua Sidang<br><u>Drs. A. Zuhdi, M.A</u><br>NIP. 196902111995031002               | :   |
| Sekretaris Sidang<br><u>Dr. H. M. Mujab, M.Th. Ph.D</u><br>NIP. 196611212002121001 | :  |
| Pembimbing<br><u>Dr. H. M. Mujab, M.Th. Ph.D</u><br>NIP. 196611212002121001        | :  |
| Penguji Utama<br><u>Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I</u><br>NIP. 196512051994031003       | :  |

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. H. Agus Maimun, M. Pd**  
NIP. 196508171998031003

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka jika engkau telah selesai  
(dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)*

(QS. Al Isyirah ayat 6 dan 7)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an dan terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2010), hlm. 596

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mengajarkan bahwa apapun yang saya kerjakan diniatkan untuk ibadah dan mencari ridho-Nya termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini selesai dengan baik karena diberkahi oleh Allah SWT.

Adik-adik saya (Anisa dan Evyliya) yang selalu mendoakan dan memberi semangat. Semoga kalian menjadi penuntut ilmu yang sholihah dan sukses.

Sahabat dan teman-teman dari berbagai daerah, terimakasih untuk canda tawa dan perjuangan yang kita lewati bersama, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin saya sampai disini dan terimakasih untuk segala cerita yang sudah terukir selama ini, semoga kelak kita dipertemukan kembali dilain waktu dan kesempatan.

Pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya yang sabar dalam membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta memberikan motivasi sejak awal menjadi mahasiswa S1 Hingga bisa menyelesaikan pendidikan S1.

Sekali lagi terimakasih untuk semua pihak-pihak yang telah memberikan pelajaran berharga kepada saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, akhir kata dalam persembahan skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang. Amiiin.

## NOTA DINAS

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ilham Andyansyah  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 1 Desember 2017

Yang terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ilham Ansyansyah  
NIM : 13110229  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa sekripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dr. H. M. Mujab, M.Th. Ph.D  
NIP :196611212002121001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



Ilham Andyansyah

NIM. 13110229

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya ucapkan kepa kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis*”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Para keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harapkan syafa’at di dunia dan diakhirat.

Skripsi ini dengan maksud untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar stara satu sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Uneversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa adanya keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman dan banyaknya hambatan maupun kesulitan senantiasa peneliti temui dalam menyusun skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, takluput peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang, serta saudara-saudaraku yang tanpa henti mendoakan dan memberi semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. M. Mujab, M.Th. Ph. D selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukan beliau dalam dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang., yang telah melayani kami dengan baik.
7. Ibu Siti Annijat M, M. Pd, Ibu Rikza Azharona S, M. Pd, dan Bapak Ahmad Makki H, M. Pd yang bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google form serta berkenan memberikan keritik dan saran dalam penyempurnaan produk
8. Bapak Junaedi S. Pd selaku kepala sekolah SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
9. Bapak Mas’ud S. Ag selaku guru bidang studi PAI di SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah mendukung sejak awal hingga akhir.

Kepada semua pihak diatas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amiin ya Robbal ‘Alamiin...

Malang, Desember 2017

Penulis

**Ilham Andyansyah**  
NIM.13110229

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|   |   |    |   |   |    |   |   |   |
|---|---|----|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a  | ز | = | z  | ق | = | q |
| ب | = | b  | س | = | s  | ك | = | k |
| ت | = | t  | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j  | ظ | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | h  | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d  | ع | = | '  | ء | = | , |
| ذ | = | dz | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r  | ف | = | f  |   |   |   |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang : **â**

Vokal (i) panjang : **î**

Vokal (u) panjang : **û**

### C. Vokal Diftong

وا : **aw**

يا : **ay**

وا : **û**

إي : **î**

**DAFTAR TABEL**

- TABEL 1.1** : RINCIAN PENGGUNAAN KERTAS PENILAIAN AFEKTIF
- TABEL 1.2** : ORIGINALITAS PENELITIAN
- TABEL 2.3** : ASPEK PENILAIAN MATA PELAJARAN
- TABEL 2.4** : CAKUPAN PENILAIAN SIKAP
- TABEL 2.5** : DESKRIPSI INDIKATOR KEDISIPLINAN
- TABEL 3.6** : KISI-KISI PENILAIAN UNTUK VALIDATOR
- TABEL 3.7** : KISI-KISI PENILAIAN UNTUK GURU MATA PELAJARAN PAI
- TABEL 3.8** : KUALIFIKASI TINGKAT KELAYAKAN BERDASARKAN PRESENTASE
- TABEL 3.9** : KRITERIA PENILAIAN IDEAL SISWA
- TABEL 4.10** : KEADAAN SISWA SMP NU PAKIS
- TABEL 4.11** : KEADAAN GURU & KARYAWAN
- TABEL 4.12** : KEADAAN SARANA & PRASARANA
- TABEL 4.13** : KISI-KISI PENILAIAN DIRI SISWA RANAH KEDISIPLINAN
- TABEL 4.14** : KRITERIA PENILAIAN ANGGKET VALIDASI AHLI
- TABEL 4.15** : KUALIFIKASI TINGKAT KELAYAKAN BERDASARKAN PRESENTASE
- TABEL 4.16** : HASIL VALIDASI BLUE PRINT OLEH AHLI BAHASA
- TABEL 4.17** : HASIL VALIDASI BUTIR PERNYATAAN OLEH AHLI BAHASA
- TABEL 4.18** : KOMENTAR & SARAN OLEH AHLI BAHASA
- TABEL 4.19** : HASIL VALIDASI BLUE PRINT OLEH AHLI PSIKOLOGI
- TABEL 4.20** : HASIL VALIDASI BUTIR PERNYATAAN OLEH AHLI PSIKOLOGI
- TABEL 4.21** : KOMENTAR & SARAN OLEH AHLI PSIKOLOGI
- TABEL 4.22** : HASIL VALIDASI MENGGUNAKAN GOOGLE FORM OLEH AHLI EVALUASI
- TABEL 4.23** : KOMENTAR & SARAN OLEH AHLI EVALUASI

- TABEL 4.24** : HASIL VALIDASI PRODUK OLEH AHLI MEDIA
- TABEL 4.25** : KOMENTAR & SARAN OLEH AHLI MEDIA
- TABEL 4.26** : HASIL REVISI PRODUK
- TABEL 4.27** : HASIL VALIDASI GURU MATA PELAJARAN PAI
- TABEL 4.28** : KOMENTAR & SARAN OLEH GURU MATA PELAJARAN PAI
- TABEL 4.29** : RESPONDEN Uji COBA PRODUK
- TABEL 4.30** : HASIL NILAI KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII F (UJI COBA PRODUK)
- TABEL 4.31** : PERHITUNGAN RUMUS KATEGORI PENILAIAN IDEAL
- TABEL 4.32** : KATEGORI PENILAIAN IDEAL KEDISIPLINAN SISWA
- TABEL 4.33** : HASIL NILAI KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII F (UJI COBA PEMAKAIAN)
- TABEL 4.34** : PERHITUNGAN RUMUS KATEGORI PENILAIAN IDEAL
- TABEL 4.35** : KATEGORI PENILAIAN IDEAL KEDISIPLINAN SISWA
- TABEL 4.36** : HASIL VALIDITAS PASCA Uji COBA PRODUK
- TABEL 4.37** : HASIL VALIDITAS PASCA Uji COBA PEMAKAIAN
- TABEL 4.38** : RELIABILITAS HASIL Uji COBA PEMAKAIAN
- TABEL 4.39** : HASIL VALIDASI TIM AHLI & PENILAIAN GURU MATA PELAJARAN PAI
- TABEL 4.40** : HASIL VALIDASI BUTIR PERNYATAAN OLEH AHLI BAHASA & AHLI PSIKOLOGI

## TABEL GAMBAR

- GAMBAR 2.1** : KRANGKA BERPIKIR
- GAMBAR 3.2** : LANGKAH-LANGKAH MODEL PENGEMBANGAN  
SUGIYONO
- GAMBAR 3.3** : MODIFIKASI LANGKAH MODEL PENGEMBANGAN  
SUGIYONO
- GAMBAR 4.4** : STRUKTUR ORGANISASI SMP NU PAKIS
- GAMBAR \$5** : FORMAT PRODUK AWAL PADA GOOGLE FORM



## LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** : SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS
- LAMPIRAN II** : SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN  
PENELITIAN
- LAMPIRAN III** : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN IV** : BLUE PRINT INSTRUMEN PENILAIAN  
KEDISIPLINAN
- LAMPIRAN V** : LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI BAHASA
- LAMPIRAN VI** : HASIL PERHITUNGAN VALIDASI BUTIR  
PERNYATAAN AHLI BAHASA
- LAMPIRAN VII** : LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI PIKOLOGI
- LAMPIRAN VIII** : HASIL PERHITUNGAN VALIDASI BUTIR  
PERNYATAAN AHLI PSIKOLOGI
- LAMPIRAN IX** : LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI EVALUASI
- LAMPIRAN X** : LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA
- LAMPIRAN XI** : LEMBAR PENILAIAN OLEH GURU PAI
- LAMPIRAN XII** : NILAI KEDISIPLINAN SISWA TAHAP UJI COBA  
PRODUK
- LAMPIRAN XIII** : NILAI KEDISIPLINAN SISWA TAHAP UJI COBA  
PEMAKAIAN
- LAMPIRAN XIV** : UJI VALIDITAS TAHAP UJI COBA PRODUK
- LAMPIRAN XV** : R TABEL
- LAMPIRAN XVI** : UJI VALIDITAS TAHAP UJI COBA PEMAKAIAN
- LAMPIRAN XVII** : RELIABILITAS
- LAMPIRAN XVIII** : CARA MENGGUNAKAN HASIL PRODUK
- LAMPIRAN XIX** : DOKUMENTASI UJI COBA PRODUK
- LAMPIRAN XX** : DOKUMENTASI UJI COBA PEMAKAIAN
- LAMPIRAN XXI** : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN COVER</b> .....                    | i    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....              | ii   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....               | iii  |
| <b>MOTTO</b> .....                            | iv   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....              | v    |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                       | vi   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                 | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | viii |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> ..... | xi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | xii  |
| <b>TABEL GAMBAR</b> .....                     | xiv  |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                         | xv   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | xvi  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | xix  |
| <br>  |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                | 1    |
| A. Latar Belakang .....                       | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 8    |
| D. Manfaat Penelitian Pengembangan .....      | 9    |
| E. Definisi Operasional .....                 | 9    |
| F. Asumsi dan Batasan Pengembangan .....      | 11   |
| G. Originalitas Penelitian .....              | 12   |
| H. Spesifikasi Produk .....                   | 15   |

|   |     |
|---|-----|
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....  | 17  |
| A. Landasan Teori.....  | 17  |
| 1. Pengembangan Instrumen Penilaian.....  | 17  |
| 2. Penilaian Ranah Afektif .....  | 24  |
| 3. Google Form / Formulir .....   | 31  |
| 4. Kedisiplinan.....  | 34  |
| 5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....   | 46  |
| B. Kerangka Berpikir.....   | 51  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....  | 53  |
| A. Jenis Penelitian.....  | 53  |
| B. Model Pengembangan .....   | 53  |
| C. Prosedur Pengembangan .....  | 55  |
| D. Validasi Produk.....   | 58  |
| E. Teknik Analisis Data.....  | 63  |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENGEMBANGAN</b> .....                               | 69  |
| A. Paparan Data .....   | 69  |
| B. Hasil Pengembangan.....  | 77  |
| C. Validitas dan Reliabilitas .....   | 104 |
| <b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....   | 110 |
| A. Analisis Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google<br>Formulir..... | 110 |

|   |     |
|---|-----|
| B. Analisis Tingkat Kelayakan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Formulir..... | 113 |
| C. Analisis Hasil Pengukuran Ranah Kedisiplinan Siswa.....                              | 118 |
| <b>BAB VI PENUTUP</b> .....   | 120 |
| A. Kesimpulan .....   | 120 |
| B. Saran.....   | 121 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Andyansyah, Ilham. 2017. *Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. M. Mujab, M. Th. Ph. D.

Kata Kunci : *Instrumen Penilaian, Ranah Afektif, Google Form, dan Kedisiplinan*

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui besarnya keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang harus dilakukan secara menyeluruh, berkala, dan berkesinambungan. Hasil observasi di SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis khususnya untuk mata pelajaran PAI menunjukkan evaluasi hanya terbatas pada penilaian ranah kognitif yang hanya dilakukan dengan tes. Sedangkan untuk penilaian afektif guru hanya menilai dengan tugas-tugas dan pengamatan. Penilaian afektif dengan cara tersebut tentunya kurang tepat, sebab selama ini guru merasa kesulitan dalam mengembangkan instrumen penilaian afektif, pelaksanaannya memerlukan kertas dalam jumlah banyak dan membutuhkan waktu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan instrumen penilaian yang tepat, berkualitas, mudah digunakan, dan ekonomis untuk menilai ranah afektif.

Tujuan peneliti mengembangkan instrumen penilaian ini adalah : (1) mendeskripsikan cara mengembangkan instrumen penilaian afektif berbasis *Google Form* untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI, (2) mengetahui tingkat kelayakan pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis *Google Form* untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI, (3) mengetahui hasil pengukuran ranah kedisiplinan siswa menggunakan instrumen penilaian afektif berbasis *Google Form* dalam Pembelajaran PAI.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dimana jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Jenis penelitian dan pengembangan ini mengacu pada Model Sugiyono.

Hasil pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa ini layak digunakan dengan hasil kelayakan blue print dari ahli psikologi dan bahasa 98,3%, kelayakan butir pernyataan dari ahli psikologi dan bahasa 92,8%, ahli media 90%, dan guru mata pelajaran PAI 100%, uji validitas menunjukkan 51 butir pernyataan Valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,344), dan uji reliabilitas nilai Cronbach Alpha 0,753 > koefisien reliabilitas 0,6 maka instrumen tersebut reliabel. Sedangkan hasil nilai kedisiplinan siswa kelas VII F dari 33 siswa menunjukkan 16 (48,4%) siswa kriteria nilainya Sangat Disiplin, 12 (36,3%) siswa kriteria nilainya Disiplin, dan 5 (15,1%) siswa kriteria nilainya Cukup Disiplin. Rata-rata skor kedisiplinan siswa kelas VII F adalah 173, sehingga dapat disimpulkan hasil dari nilai kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI kelas VII F dikategorikan Baik.

## ABSTRACT

Andyansyah, Ilham. 2017. *Development of Instrument of Affective Assessment based Google Form To Measure Student Discipline In Learning Islamic Religious Education Classroom VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Science and Teaching Tarbiyah. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. M. Mujab, M. Th. Ph. D.

---

**Keywords:** Assessment Instruments , Affective Sphere, Google Form, and Discipline

As a benchmark to know the amount of student success in the learning process is by evaluation. Evaluation is part of the learning process that must be done thoroughly, periodically, and continuously. The observation result at SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis especially for PAI subjects shows that evaluation is only limited to cognitive domain assessment that is only done by the test. As for the affective assessment the teacher only judges by the tasks and observations. Affective assessment in this way is certainly not appropriate, because during this time teachers feel difficulty in developing an affective assessment instrument, the implementation requires paper in large quantities and takes time in the learning process. Therefore, appropriate, qualified, easy-to-use, and economical assessment instruments are needed to assess affective spheres.

Researchers developing this assessment instrument are: (1) describes how to develop Instrument of Affective Assessment based Google Form To Measure Student Discipline In Learning Islamic Religious Education; (2) to determine the feasibility level of develop Instrument of Affective Assessment based Google Form To Measure Student Discipline In Learning Islamic Religious Education; 3) to know the result of measurement of student discipline domain using affective valuation instrument based on Google Form in PAI Learning.

The type of research used by researchers is research and development (Research and Development), where the type of research used to produce a particular product and test the effectiveness of the product. This type of research and development refers to Model Sugiyono.

The result of developing a google-based affective valuation tool form to measure student discipline is feasible to use with blue print feasibility result from psychology and language expert 98,3%, graduation statement from psychologist and language 92,8%, evaluation expert 92%, media expert 90%, and PAI 100% subject teachers, validity test shows 51 items Valid statement because  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,344), and reliability test value Cronbach Alpha  $0,753 >$  reliability coefficient 0,6 then instrument is reliable. While the result of disciplinary value of students of class VII F from 33 students showed 16 (48,4%) student criterion value is Very Discipline, 12 (36,3%) student criterion value Discipline, and 5 (15,1%) student criterion value Simply Discipline . The average score of student discipline of class VII F is 173, so it can be concluded the result of the students' discipline value in the learning of PAI class VII F is Good categorized.

## مستخلص البحث

إلهام أنديان شاه 2017. تطوير أداة التقييم العاطفي بـ *Google Form* لقياس انضباط التلاميذ في درس التربية الإسلامية في الفصل السابع بمدرسة متوسطة حكومية نهضة العلماء بفاكيس. قسم تربية إسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق. المشرف: الدكتور محمد موجب الماجستير.

### الكلمات الأساسية: أداة تقييم، تقييم عاطفي، *Google Form*، انضباط

و النظر لمعرفة نجاح التلاميذ في درسهم تقييم. والتقييم جزء من منهج الدراسي الذي يستخدم استخداما شاملا ودوريا واستمرارا. ومن نتيجة المراقبة في مدرسة متوسطة حكومية نهضة العلماء بفاكيس في درس التربية الإسلامية فنعرف أن التقييم المعرفي بالإختبار فقط. و التقييم العاطفي بالواجبات و الملاحظة. و التقييم العاطفي الذي سبق ذكره غير موافق، لأن الأساتيد شعروا بالصعب في تطوير أداة التقييم العاطفي، بسبب احتياج الكثير من القرطاس والوقت. لذلك نحتاج أداة التقييم الموافقة والمؤهلة والقابلة باستعمال واقتصادي.

و أهداف هذا البحث فهي (1) لوصف كيفية تطوير أداة التقييم العاطفي بـ *Google Form* لقياس انضباط التلاميذ في درس التربية الإسلامية، (2) لمعرفة استصواب تطوير أداة التقييم العاطفي بـ *Google form* لقياس انضباط التلاميذ في درس التربية الإسلامية، (3) لمعرفة نتيجة تقييم التلاميذ العاطفي بأداة التقييم العاطفي بـ *Google form* في درس التربية الإسلامية.

و مدخل هذا البحث هو المدخل البحث التطويري، أي لتطوير النتائج و معرفة فعاليتها. واستخدم الباحث مدخل البحث التطويري عند سوكيونو.

و نتيجة هذا البحث هي : أن نتيجة تطوير أداة التقييم العاطفي بـ *Google Form* لقياس انضباط التلاميذ لائق باستخدام *blue print* من عالم نفسي و عالم لغوي أن نتيجة الانضباط 98,3%، و انضباط الأسئلة من عالم نفسي و عالم لغوي 92,8%، ومن عالم تقويمي 92%، ومن عالم أداتي 90%، و من مدرس درس التربية الإسلامية 100%، ونتيجة الاختبار الصلحي هي 51 أسئلة صالحة لأن  $t_{hitung} > t_{tabel} (0,344)$  الاختبار المصدقي تقييم  $cronbaach\ alpha > 0,753$  معاملات مصداقية 0,6 فالأداة مصداقية. و نتيجة

قياس انضباط التلاميذ في الفصل السابع ف من 33 تلميذا يدل على أن 16 (4،48%) التلاميذ منضبط جدا، و 12 تلميذا (3،36%) يدل على أنهم مذضبون، و 5 التلاميذ (1،15%) مذضب بجيد. وفي المتوسط أن قياس انضباط التلاميذ في الفصل السابع ف في درس التربية الإسلامية جيد.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses pendidikan pada hakikatnya berfokus pada kegiatan belajar. Oleh karena itu, sejak zaman dahulu para ahli pendidikan mempelajari bagaimana sebenarnya manusia belajar dan melakukan perubahan dalam dirinya. Berbagai teori belajar seperti behaviorisme, kognitivme dan konstruktivisme muncul didasari oleh paradigma yang berbeda-beda. Akan tetapi perbedaan ini memiliki persamaan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku dan hasil belajar adalah perubahan perilaku.

Perubahan perilaku ini bukanlah hasil belajar dari suatu proses tunggal, melainkan bagian dari interaksi sejumlah faktor-faktor keberhasilan belajar yang dapat bersumber dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Hal itu dikarenakan didalam pembelajaran, siswa harus memiliki pemahaman dan penguasaan yang baik terhadap aktivitas belajarnya agar dapat digunakan untuk membentuk kepribadian siswa sehingga memiliki perilaku yang baik.

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui besarnya perubahan perilaku pada diri siswa adalah dengan melakukan kegiatan evaluasi. Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan pada diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1

Oleh karena itu, evaluasi merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tersebut, seorang guru harus memiliki pemahaman tentang sistem penilaian yang baik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam sistem penilaian yaitu, (1) penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran; sebagai upaya untuk mengumpulkan berbagai informasi dengan berbagai teknik; sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran; oleh karenanya penilaian hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang cermat, (2) penilaian harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan, baik kriteria dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan siswa, ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan, (3) untuk memperoleh hasil penilaian yang maksimal yang dapat menggambarkan proses dan hasil yang sesungguhnya, penilaian dilakukan sepanjang kegiatan pengajaran ditunjukkan untuk memotivasi dan mengembangkan kegiatan belajar anak, kompetensi mengajar guru dan untuk kepentingan penyempurnaan program pengajaran (4) terkait dengan evaluasi, penilaian pada dasarnya merupakan alat dan bukan merupakan tujuan, sehingga penilaian merupakan sarana yang digunakan sebagai alat untuk melihat dan menganalisis apakah siswa telah mencapai hasil belajar yang diharapkan serta mengetahui

apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan tujuan atau masih memerlukan pengembangan dan perbaikan.<sup>3</sup>

Sistem penilaian yang dilakukan harus mencakup tiga ranah seperti: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif ditunjukkan dengan berilmu, sedangkan afektif ditunjukkan dengan beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, kemudian psikomotorik ditunjukkan dengan kata sehat, cakap, dan kreatif. Sehingga dari segi klasifikasinya, ranah afektif memiliki cakupan yang lebih banyak (lima unsur) dibanding ranah lainnya (kognitif dan psikomotorik).<sup>4</sup>

Pembagian cakupan menjadi tiga domain tersebut dipelopori oleh Bloom dan kawan-kawan dengan mengistilahkan *taxonomy* tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Bloom dan kawan-kawan *taxonomy* tersebut kemudian menjabarkan lagi kedalam tingkatan-tingkatan pada masing-masing ranah. Ranah kognitif terdiri dari 6 level. Keenam level tersebut dimulai dari tingkatan bawah seperti: *knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, dan evaluation*. Ranah afektif terdiri dari 5 tingkatan yakni: *receiving (attending), responding, valuing, organization, dan characterization by a value or value complex*. Sedangkan ranah psikomotorik terdiri dari tingkatan: *persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas*. Dengan mengacu

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 35-36

<sup>4</sup> Rohmad Qomari, *Jurnal: Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif Vol. 13*, (Insania, Stain Purwokerto, 2008), hlm. 1

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 2

kepada klasifikasi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah tersebut, maka penilaian yang ideal adalah mencakup ketiga ranah secara komprehensif.

Dalam khasanah pendidikan Islam, Muhaimin Syah mengungkapkan tujuan pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan keilmuan, pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang berilmu dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan bernegara.<sup>6</sup> Selain itu pendidikan Islam merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>7</sup> Dari tujuan pendidikan Islam diatas, sebenarnya sudah mencapai cakupan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pencapaian ranah kognitif akan menjadikan seseorang memiliki kecerdasan, pencapaian ranah afektif akan menjadikan seseorang berakhlak mulia, dan pencapaian tujuan psikomotor akan menjadikan seseorang memiliki keterampilan.

Seiring dengan perkembangan, dunia pendidikan selalu mengalami perubahan secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam pembelajaran, peran teknologi sudah dipastikan membawa perubahan bagi bidang pendidikan yang didalamnya terdapat sebuah pembelajaran. Menanggapi era teknologi pada saat ini, pendidikan harus dapat menyesuaikan

---

<sup>6</sup> Muhaimin Syah, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 28

<sup>7</sup> PP No. 55 Tahun 2007, hlm. 1-2

dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan kegiatan dalam pembelajaran khususnya pada bidang evaluasi.

Sejalan dengan hal tersebut, google yang sudah lama berkecimpung pada dunia teknologi sangat berkontribusi dalam dunia pendidikan. Salah satu fitur yang bisa dimanfaatkan untuk mengatasi masalah evaluasi adalah google form. Dengan google form, evaluasi yang dilakukan dapat dimanfaatkan tanpa menghabiskan banyak kertas, serta tidak menghabiskan banyak waktu untuk mendapatkan data dan menganalisisnya.

Namun pada realitanya dilapangan, proses evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum mencapai tujuan secara komprehensif, karena evaluasi hanya terbatas pada penilaian ranah kognitif yang hanya dilakukan dengan tes. Sedangkan untuk penilaian afektif guru hanya menilai dengan tugas-tugas dan pengamatan. Selain itu adanya masalah yang berkaitan dengan guru beserta alat penilaiannya. Seperti contoh guru, yang memiliki sertifikat mengajar tentunya telah menerapkan dengan segala bentuk perencanaan pembelajaran sampai pemberian hasil akhir siswa dengan baik, hal ini terbukti dari nilai rapor dari setiap ranah yang diberikan guru kepada siswa diatas rata-rata. Akan tetapi jika dilihat dari keseharian siswa terdeteksi bahwa penilaian dari segi afektif yang diberikan guru kepada siswa tidak sesuai dengan realita dikelas, seperti masalah tatakrama, kerapihan, menghargai dan menghormati guru. Setelah ditelusuri dengan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nahdlatul 'Ulama, penilaian afektif yang selama ini dilakukan guru tidak memiliki kriteria-kriteria penilaian yang valid dan

reliabel, padahal dalam menilai aspek afektif seharusnya guru memiliki sebuah instrumen (alat) penilaian agar mendapatkan hasil pengukuran yang sesuai dengan perilaku siswa. Selain itu, pelatihan-pelatihan tentang penilaian afektif yang sering diikuti guru tidak diterapkan sepenuhnya dalam menyusun instrumen penilaian afektif, dikarenakan guru mendapati beberapa hambatan-hambatan, Diantaranya:

- 1) Guru sulit mengembangkan instrumen penilaian afektif, seperti menentukan spesifikasi instrumen, menulis instrumen dan skala instrumen penulisan yang obyektif, menentukan pedoman penskoran, merakit instrumen, uji coba instrumen, analisis ujicoba, perbaikan instrumen, pelaksanaan serta penafsiran.
- 2) Sulitnya mengembangkan kriteria penilaian aspek afektif, seperti kurikulum yang digunakan tidak memberikan acuan tentang kriteria penilaian afektif disekolah, disamping itu pula belum adanya kriteria penilaian yang disepakati bersama-sama disekolah sehingga guru PAI belum banyak upaya yang dilakukan dalam menentukan kriteria instrumen penilaian aspek afektif.
- 3) Belum adanya kesiapan guru untuk memanfaatkan angket dan rubrik penilaian, dikarenakan belum tersedianya angket dan rubrik penilaian disekolah serta sulitnya mengolah data angket dan rubrik penilaian.

Selain hambatan tentang instrumen penilaian yang telah dipaparkan diatas, penilaian ranah afektif selama ini masih dilakukan dengan cara konvensional yang memerlukan banyak kertas padahal baru satu kompetensi dasar untuk memuat jenis penilaian afektif individu serta penilaian antar teman. Rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Rincian Penggunaan Kertas Penilaian Afektif

| No.   | Jenis Penilaian       | Jumlah Dimensi Penilaian | Jumlah halaman | Jumlah siswa | Total       |
|-------|-----------------------|--------------------------|----------------|--------------|-------------|
| 1.    | Penilaian Individu    | 7 dimensi                | 7 lembar       | 30 siswa     | 210 halaman |
| 2.    | Penilaian antar teman | 7 dimensi                | 7 lembar       | 30 siswa     | 210 halaman |
| Total |                       |                          |                |              | 420 halaman |

Dari ilustrasi diatas, dapat diartikan bahwa untuk melaksanakan sekali penilaian afektif, individu maupun penilaian antar teman yang memuat seluruh dimensi sikap sosial membutuhkan satu lembar dari setiap dimensi mulai dari jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong-royong, santun, dan percaya diri, kemudian dikalikan 30 siswa pada setiap kelas sehingga jika ditotal jumlah kertas yang dibutuhkan adalah 420 lembar kertas, hal tersebut sudah menjadi keluhan guru dalam menilai aspek afektif karena membutuhkan biaya yang banyak, selain itu guru harus melakukan rekap data yang diperoleh akan sangat menyita waktu.

Berdasarkan uraian tersebut, sebenarnya guru sangat membutuhkan instrumen penilaian yang valid, reliabel, tidak membutuhkan banyak biaya dan waktu, serta mudah digunakan dalam penilaian. Oleh karena itu, penelitian akan difokuskan pada pengembangan instrumen penilaian afektif yang dapat membantu guru dalam proses penilaian khususnya kedisiplinan siswa. dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis *Google Form* Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan instrumen penilaian sikap afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis?
3. Bagaimana hasil pengukuran ranah kedisiplinan siswa menggunakan instrumen penilaian afektif berbasis google form dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan cara mengembangkan instrumen penilaian sikap afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan pengembangan instrumen penilaian sikap afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis.

3. Untuk mengetahui hasil pengukuran ranah kedisiplinan siswa menggunakan instrumen penilaian afektif berbasis google form dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis.

#### **D. Manfaat Penelitian Pengembangan**

Adapun manfaat penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik mengenai perangkat penilaian yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membuat instrumen penilaian afektif, dalam hal ini adalah kedisiplinan dan penilaian afektif pada umumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai pengetahuan bagi peserta didik bahwa penilaian tidak hanya sebatas pengetahuan (kognitif) saja.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman terhadap pembahasan skripsi ini, peneliti perlu memberikan beberapa pengertian dari masing-masing istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan Instrumen Penilaian

Pengembangan instrumen penilaian adalah prosedur membuat instrumen melalui tahapan mengkaji teori untuk merumuskan aspek penilaian, membuat

kisi-kisi, menyusun kriteria penyekoran, serta melakukan ujicoba instrumen penilaian.

Dalam penelitian ini pengembangan lebih fokus kepada instrumen penilaian afektif guna mengukur kedisiplinan siswa menggunakan aplikasi *Google Formulir* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP.

## 2. Afektif

Afektif adalah perilaku yang menekankan pada perasaan, emosi, atau derajat tingkat penolakan atau penerimaan terhadap suatu objek. Namun afektif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah ranah kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 3. *Google Form / Google Formulir*

*Google Form / Google formulir* merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat sebuah kuisisioner maupun survey yang dapat diberikan ke user-user tertentu maupun di share untuk publik sehingga semua orang bisa mengisi kuisisioner tersebut, dan hasil tanggapan dari kuisisioner langsung dapat dilihat dalam aplikasi sheets.<sup>8</sup> Alat ini berguna untuk membantu mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.

---

<sup>8</sup> Dwi Nurhadi, Pradipta Praja G, *Google Apps*, Pusat Komputer UNS, 2014, hlm. 13

#### 4. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.<sup>9</sup> Kedisiplinan tersebut terdiri dari beberapa aspek seperti: disiplin dalam masuk kelas, disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin menaati tata tertib disekolah.<sup>10</sup>

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>11</sup> Pendidikan Agama Islam yang dimaksud ialah mata pelajaran yang diampu di SMP kelas VII.

### F. Asumsi dan Batasan Pengembangan

#### 1. Asumsi

Asumsi yang menjadi alasan pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis *Google Form* guna mengukur kedisiplinan siswa, diantaranya:

- a. Instrumen penilaian afektif yang disusun diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP dalam melakukan penilaian secara objektif pada ranah kedisiplinan siswa.
- b. Penilaian berbasis *Google Form* dapat digunakan dengan mudah karena penilaian hanya membutuhkan jaringan internet yang bisa diisi siswa

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hlm. 12

<sup>10</sup> Istriana Setyaningrum, Hubungan Antara Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Lokantara Kecamatan Temanggung Kabupaten Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi, salatiga: 2011, hlm. 26-27

<sup>11</sup> Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986), hlm. 67

kapanpun dan dimanapun, dan juga ekonomis karena tidak memerlukan banyak kertas, serta tidak menyita banyak waktu guru dikarenakan hasil tanggapan (data) yang telah diisi siswa dapat langsung masuk secara otomatis dan dapat dilihat pada aplikasi excel.

## 2. Batasan Pengembangan

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar, perlu adanya batasan terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis *Google Form* untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis.

## G. Originalitas Penelitian

Bagian ini bermaksud untuk melengkapi temuan peneliti terdahulu tentang hal yang berhubungan dengan penelitian pengembangan.

1. Annisa Mahmuda, 2014, “*Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA SMP/MTS Kelas VII Pada Materi Karakteristik Zat Berdasarkan Kurikulum 2013*”, Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D, yaitu *Define, Design, Develop, dan Dissemination*. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap develop yang dibatasi pada uji coba lapangan skala terbatas. Hasil penelitian ini berupa instrumen hasil belajar IPA SMP/MTs kelas VII pada materi Karakteristik Zat berdasarkan kurikulum 2013 yang diperoleh melalui suatu proses pengembangan. Kualitas instrumen penilaian hasil belajar IPA menurut ahli evaluasi adalah Sangat Baik (SB) dengan nilai 3,58. Respon guru IPA

terhadap instrumen penilaian hasil belajar IPA yang dikembangkan adalah Sangat Setuju (SS) dengan skor nilai 3,39. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian hasil belajar IPA yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk melakukan penilaian.

2. Tania Filtiani Sipayung, 2016, "*Pengembangan Instrumen Asesmen Sikap Sosial Pada Materi Pemisah Campuran*". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg and Gall dengan tahapan penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf awal, ujicoba lapangan awal, dan revisi hasil uji coba instrumen sikap sosial. Instrumen penelitian berupa kuisioner penelitian dan pengumpulan data, instrumen validasi ahli, dan kuisioner tanggapan pendidik. Karakteristik instrumen asesmen yang dihasilkan berdasarkan observasi tanggapan guru terhadap produk yang dikembangkan adalah 81,6%, konstruksi 83,3% dan keterpakaian produk 80,0% yang berarti produk yang dihasilkan memiliki karakteristik sangat tinggi.
3. Sela Marselyana Abadi, 2016, "*Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor Siswa pada Praktikum Kimia Materi Termokimia*". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4P yang dibatasi sampai ke tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Data yang didapat selama penelitian dianalisis secara deskriptif. Produk penelitian berupa instrumen penilaian dalam bentuk rubrik penilaian yang terdiri atas aspek kinerja yang

dinilai dan kualitas kinerja yang dinyatakan dalam bentuk gradasi skor dengan rentang 0-4 dan deskripsi kinerja yang dilengkapi ilustrasi gambar ditiap skor. Produk divalidasi dan ditanggapi berdasarkan aspek materi, konstruksi, bahasa, objektivitas, sistematis, dan praktikabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian aspek psikomotor siswa pada kegiatan praktikum kimia yang dikembangkan mendapat tanggapan sangat baik dengan presentase sebesar 84,47%.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu melengkapi kajian terdahulu yang telah ada. Untuk lebih memahami pembaca, berikut disajikan tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

**Tabel 1.2** Originalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti  | Tahun | Judul   | Persamaan   | Perbedaan  |
|-----|----------------|-------|---|---|--|
| 1.  | Annisa Mahmuda | 2014  | Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA SMP/MTS Kelas VII Pada Materi Karakteristik Zat Berdasarkan Kurikulum 2013 | Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan instrumen penilaian yang berkualitas | Yang akan diteliti adalah instrumen penilaian afektif kedisiplinan berbasis google form pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang sudah ada adalah pengembangan instrumen penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam |

|    |                         |      |  |   |  |
|----|-------------------------|------|--|---|--|
| 2. | Tania Filtiani Sipayung | 2016 | Pengembangan Instrumen Asesmen Sikap Sosial Pada Materi Pemisah Campuran                       | Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan instrumen penilaian yang berkualitas | Yang akan diteliti adalah instrumen penilaian afektif kedisiplinan berbasis google form pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang sudah ada adalah pengembangan instrumen asesmen sikap sosial pada materi pemisah campuran |
| 3. | Sela Marselyana Abadi   | 2016 | Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor Siswa pada Praktikum Kimia Materi Termokimia | Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan instrumen penilaian yang berkualitas | Yang akan diteliti adalah instrumen penilaian afektif kedisiplinan berbasis google form pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang sudah ada adalah pengembangan instrumen penilaian aspek psikomotor pada praktikum kimia   |

## H. Spesifikasi Produk

Instrumen penilaian ini dibuat untuk memudahkan guru menilai ranah kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang didesain

menggunakan aplikasi *Google Form/Formulir* berupa penilaian diri dengan teknik non tes dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penilaian ini mencakup kedisiplinan siswa yang telah ditentukan dari beberapa aspek seperti; disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam menaati peraturan.<sup>12</sup>

Kelebihan produk ini yaitu dapat digunakan dengan mudah karena penilaian hanya membutuhkan jaringan internet yang bisa diisi siswa kapanpun dan dimanapun, dan juga ekonomis karena tidak memerlukan banyak kertas, serta tidak menyita banyak waktu guru dalam mengelola data dikarenakan hasil tanggapan yang telah diisi siswa dapat langsung masuk secara otomatis dan dapat dilihat pada aplikasi excel.

---

<sup>12</sup> Istriana Setyaningrum, *Op. Cit.* hlm. 26-27

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengembangan Instrumen Penilaian

###### a. Pengertian Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian atau disebut juga dengan alat evaluasi adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugas atau melaksanakan tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dalam kegiatan evaluasi fungsi alat juga untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ranah afektif teknik penilaian yang digunakan adalah non tes, yang berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes, teknik penelitian nontes ini pada umumnya digunakan untuk menilai kepribadian anak seutuhnya sehingga bersifat komprehensif. Artinya, penilaian nontes digunakan untuk menilai berbagai aspek dari individu maupun kelompok yang meliputi sikap, tingkah laku, sifat, dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar.

###### b. Kaidah Penulisan Instrumen

Dalam penulisan soal instrumen nontes, penulis butir soal harus memperhatikan kaidah/ketentuan penulisannya, kaidahnya adalah seperti berikut ini:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 26

<sup>14</sup> Depdiknas, *Panduan Penulisan Butir Soal*, 2008, hlm. 19

1) Materi

- a) Pernyataan harus sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.
- b) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntunan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).

2) Konstruksi

- a) Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak lebih dari 20 kata) dan jelas.
- b) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- c) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- d) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.
- e) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.
- f) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.
- g) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.
- h) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.
- i) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.

### 3) Bahasa/Budaya

- a) Bahasa soal harus komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik atau responden.
- b) Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.
- c) Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.

#### c. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam mengembangkan instrumen afektif adalah: menentukan spesifikasi instrumen, menulis instrumen, menentukan skala instrumen, menentukan sistem penskoran, menelaah instrumen, merakit instrumen, melakukan uji coba, menganalisis instrumen, melaksanakan pengukuran, menafsirkan hasil pengukuran.<sup>15</sup>

##### 1) Spesifikasi instrumen

Spesifikasi instrumen terdiri dari tujuan dan kisi-kisi instrumen. Dalam bidang pendidikan pada dasarnya pengukuran afektif ditinjau dari tujuannya yaitu ada lima macam instrumen yakni: sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Setelah tujuan pengukuran afektif ditetapkan, kegiatan berikutnya adalah penyusunan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi juga disebut *blue print*, merupakan tabel matriks yang berisi spesifikasi instrumen yang akan ditulis.

---

<sup>15</sup> Depdiknas, *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*, 2008 hlm. 7

## 2) Penulisan instrumen

Ada lima ranah afektif yang bisa dinilai di sekolah, yakni: sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Penilaian ini akan dilakukan dengan menggunakan instrumen afektif.

## 3) Skala instrumen

Skala instrumen yang sering digunakan dalam penelitian yakni: skala Likert, skala Thurstone dan skala Semantik Differensial.

### a) Skala Likert

Skala Likert merupakan skala pengukuran sikap yang diciptakan oleh Renis Likert pada tahun 1932 untuk mengukur refrensi intensitas sikap seseorang terhadap suatu objek tertentu. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala ini memuat item yang diperkirakan sama dalam sikap atau beban nilainya, subjek merespon dengan berbagai tingkat intensitas berdasarkan rentang skala antara dua sudut yang berlawanan, misalnya: setuju-tidak setuju, suka-tidak suka, menerima-menolak. Model skala ini banyak digunakan dalam kegiatan penelitian, karena lebih mudah mengembangkan dan interval skalanya sama.

### b) Skala Thurstone

Skala Thurstone adalah skala yang disusun dengan memilih butir yang berbentuk skala interval. Setiap butir memiliki kunci skor

dan jika diurut, kunci skor menghasilkan nilai yang berjarak sama. Skala Thurstone terdiri dari 7 kategori yang paling banyak bernilai 7 dan yang paling kecil bernilai 1.

c) Skala semantik differensial

Skala semantik differensial adalah skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda atau checklis, tetapi tersusun atas satu garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban negatif berada di sebelah kiri garis, atau sebaliknya. Data diperoleh melalui pengukuran dengan skala semantik differensial adalah data interval. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

4) Penskoran instrumen

Sistem penskoran yang digunakan tergantung pada skala pengukuran. Apabila menggunakan skala Thurstone, maka skor tertinggi untuk tiap butir soal adalah 7 dan yang terkecil adalah 1. Demikian pula untuk instrumen dengan skala differensial sematik, tertinggi 7 dan terendah 1. Untuk skala Likert, skor tertinggi tiap butir adalah 5 dan yang terendah adalah 1.<sup>16</sup>

5) Telaah instrumen

Kegiatan dalam telaah instrumen adalah meneliti tentang a) apakah butir pernyataan sesuai dengan indikator, b) bahasa yang digunakan

---

<sup>16</sup> Depdiknas, *Ibid*, hlm. 13

apakah sudah komunikatif dan mengandung tata baha yang benar, dan c) apakah butir pernyataan tidak bias, d) apakah format instrumen menarik untuk dibaca, c)apakah jumlah butir sudah tepat sehingga tidak menjemukan menjawabnya.

Telaah dilakukan oleh pakar dalam bidang yang diukur dan akan lebih baik bila ada pakar penilaian. Telaah bisa juga dilakukan oleh teman sejawat jika yang diinginkan adalah masukan tentang bahasa dan format instrumen. Hasil telaah ini selanjutnya digunakan untuk memperbaiki instrumen.<sup>17</sup>

6) Merakit instrumen

Setelah instrumen diperbaiki selanjutnya instrumen dirakit, yaitu menentukan letak instrumen dan urutan pernyataan. Format instrumen harus dibuat menarik dan tidak terlalu panjang, sehingga responden tertarik untuk membaca dan mengisinya. Setiap sepuluh pernyataan dipisahkan dengan memberi spasi yang lebih, atau diberi batasan baris empat persegi panjang. Pernyataan diurutkan sesuai dengan tingkat kemudahan dalam menjawab atau mengisinya.

7) Ujicoba instrumen

Setelah dirakit instrumen di ujicoba kan kepada responden, dengan responden minimal 30 peserta. Pada saat ujicoba yang perlu dicatat adalah waktu yang digunakan untuk mengisi instrumen. Waktu yang digunakan disarankan bukan pada saat responden sudah lelah. Perlu

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

diingat bahwa pengisian instrumen penilaian afektif bukan tes, sehingga ada batasan waktu namun tidak terlalu ketat. Agar responden mengisi instrumen dengan akurat sesuai dengan harapan, maka instrumen dirancang sedemikian rupa sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi instrumen tidak terlalu lama.

8) Analisis instrumen

Apabila instrumen telah ditelaah kemudian diperbaiki selanjutnya dirakit untuk ujicoba. Ujicoba bertujuan untuk mengetahui karakteristik instrumen. Karakteristik yang penting adalah daya beda instrumen, dan tingkat keandalannya. Semakin besar variasi jawaban tiap butir maka akan semakin baik instrumen ini. Bila variasi skor suatu butir sangat kecil berarti itu bukan variabel yang baik.

9) Pelaksanaan pengukuran

Pelaksanaan pengukuran perlu memperhatikan waktu dan ruangan yang digunakan. Waktu pelaksanaan bukan pada saat responden sudah lelah. Ruang untuk mengisi instrumen harus memiliki cahaya/penerangan yang cukup dan memiliki sirkulasi udara yang baik. Diusahakan agar responden tidak saling bertanya pada responden yang lain agar jawaban sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya. Pengisian instrumen dimulai dengan penjelasan tentang tujuan pengisian, manfaat bagi responden, dan pedoman pengisian instrumen.

10) Penafsiran hasil pengukuran

Hasil pengukuran berupa skor angka. Untuk menafsirkan hasil pengukuran diperlukan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan tergantung pada skala dan jumlah butir pernyataan yang digunakan.

## 2. Penilaian Ranah Afektif

### a. Hakikat Penilaian Kognitif, Psikomotorik dan Afektif

Penilaian dilakukan dengan mencakup semua aspek kompetensi yang meliputi kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir yang menurut taksonomi Bloom secara hierarkis terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada tingkat pengetahuan, peserta didik dituntut untuk menyatakan jawaban atas pertanyaan dengan kata-katanya sendiri. Pada tingkat aplikasi, peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam suatu situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik diminta untuk mengurangi informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab dan akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut merangkum suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri, dan mensintesis pengetahuan. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi, termasuk didalamnya melakukan *judgment* (pertimbangan) terhadap hasil analisis untuk membuat suatu keputusan.<sup>18</sup>

Menurut Harrow, kemampuan psikomotorik melibatkan gerak adaptif (*adaptive movement*) atau gerak terlatih dan keterampilan

---

<sup>18</sup> Depdiknas, *Rancangan Penilaian Hasil Belajar*, 2008, hlm. 6

komunikasi berkesinambungan (*non-discursive communication*).<sup>19</sup> Gerak adaptif terdiri atas keterampilan adaptif sederhana (*simple adaptive skill*), keterampilan adaptif gabungan (*compound adaptive skill*), dan keterampilan adaptif kompleks (*complex compound adaptive skill*). Kemampuan komunikasi berkesinambungan mencakup gerak ekspresif (*expressive movement*) dan gerak interpretatif (*interpretative movement*). Keterampilan adaptif sederhana dapat dilatihkan dalam beberapa mata pelajaran, seperti bentuk keterampilan menggunakan peralatan laboratorium IPA. Keterampilan komunikasi berkesinambungan baik gerak ekspresif maupun gerak interpretatif dapat dilatih dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan.

Berbeda dengan kognitif dan psikomotorik, afektif berhubungan dengan sikap, minat, dan/atau nilai-nilai peserta didik. Kondisi ini tidak dapat di deteksi dengan tes, tetapi dapat diperoleh melalui angket, inventori, atau pengamatan yang sistematis dan berkelanjutan. Sistematis berarti pengamatan mengikuti suatu prosedur tertentu, sedangkan berkelanjutan memiliki arti pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara terus menerus.<sup>20</sup>

Afektif atau sikap menurut Sarnoff dalam Sarwono mengidentifikasikan sikap sebagai kesiediaan untuk bereaksi (*disposition to react*) secara positif (*favorably*) yaitu sikap dalam bentuk tindakan baik atau

---

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 7

secara negatif (*unfavorably*) yaitu sikap buruk yang tercermin terhadap objek-objek tertentu. Jadi dapat dikatakan afektif adalah perilaku yang menekankan pada perasaan, emosi, atau derajat tingkat penolakan atau penerimaan terhadap suatu objek.

Kemampuan afektif ini merupakan bagian dari hasil belajar yang memiliki peran yang sangat penting. Keberhasilan pada kognitif dan psikomotorik sangat ditentukan oleh kondisi afektif peserta didik. Sebab, pada kurikulum 2013 lebih mengutamakan pada pembentukan karakter melalui ranah afektif. Hal tersebut sejalan dengan teori belajar behavioristik yang mana belajar lebih ditekankan pada perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya yang bertujuan merubah tingkah laku dengan cara interaksi antara stimulus dan respon.<sup>21</sup>

Seperti contoh peserta didik yang telah memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran tentunya akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tersebut, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Walaupun para pendidik sadar akan hal ini, namun belum banyak tindakan yang dilakukan pendidik secara sistematis untuk meningkatkan minat peserta didik. Pencapaian hasil belajar yang optimal, dalam mencapai

---

<sup>21</sup> Novi Irwan Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal IPS Volume 1 Desember 2016. Hlm. 1

program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik.<sup>22</sup>

Laporan hasil belajar peserta didik, terhadap komponen pengetahuan yang umumnya representasi aspek kognitif, komponen praktik yang melibatkan aspek psikomotorik dan komponen sikap yang berkaitan dengan kondisi afektif peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu. Tabel berikut menyajikan beberapa aspek yang dinilai untuk lima kelompok mata pelajaran (sesuai Peraturan Penetintah no. 19 tahun 2005 pasal 64 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik).

**Tabel 2.3** Aspek Penilaian Mata Pelajaran

| No. | Kelompok Mata Pelajaran         | Contoh Mata Pelajaran                                  | Aspek yang Dinilai             |
|-----|---------------------------------|--|--------------------------------|
| 1.  | Agama dan akhlak mulia          | Pendidikan Agama                                       | Pengetahuan dan Sikap          |
| 2.  | Kewarganegaraan dan kepribadian | Pendidikan Kewarganegaraan                             | Pengetahuan dan Sikap          |
| 3.  | Ilmu pengetahuan dan teknologi  | Matematika   | Pengetahuan dan Sikap          |
|     |                                 | Fisika, Kimia, Biologi                                 | Pengetahuan, Praktik dan Sikap |
|     |                                 | Ekonomi, Sejarah, Geografi, Sosiologi dan Antropologi  | Pengetahuan dan Sikap          |
|     |                                 | Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lain | Pengetahuan, Praktik dan Sikap |
|     |                                 | Teknologi Informasi dan Komunikasi                     | Pengetahuan, Praktik dan Sikap |
| 4.  | Estetika                        | Seni Budaya  | Praktik dan Sikap              |
| 5.  | Jasmani, olahraga dan kesehatan | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan             | Pengetahuan, Praktik dan Sikap |

Sumber: *Depdiknas*, 2008: 7

<sup>22</sup> *Depdiknas*, *Op. Cit*, hlm. 2

Berdasarkan tabel tersebut pada kolom nomor 1 diketahui untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama, hasil belajar dinilai berdasarkan aspek pengetahuan dan sikap atau berdasarkan pada dua ranah yakni kognitif dan afektif. penilaian ini dilaksanakan dalam bentuk penugasan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Berbagai ulangan tersebut dilaksanakan hanya mengarah pada penilaian kognitif saja, oleh karena itu perlu dirancang adanya penilaian pada domain afektif sebagai aspek penilaian hasil belajar siswa, khususnya untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Karakteristik Ranah Afektif

Ada lima tipe karakteristik afektif yang penting, yaitu sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.<sup>23</sup>

1) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap dapat dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif, kemudahan melalui penguatan menerima informasi verbal. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran. Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik dan sebagainya. Menurut Fishbein dan Ajzen sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif dan negatif terhadap objek misalnya sikap terhadap sekolah

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 4

atau terhadap mata pelajaran. Sikap peserta didik ini penting untuk ditingkatkan.

## 2) Minat

Menurut Gatzel, minat adalah disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Sedangkan menurut KBBI, minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Hal penting pada minat adalah intensitasnya.

## 3) Konsep Diri

Menurut Smith, konsep diri adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimiliki. Target, arah, dan intensitas konsep diri pada dasarnya seperti ranah afektif yang lain. Target konsep diri biasanya orang tetapi bisa juga institusi seperti sekolah. Arah konsep diri bisa positif atau negatif, dan intensitasnya bisa dinyatakan dalam suatu daerah kontinum, yaitu mulai dari rendah sampai tinggi.

## 4) Nilai

Menurut Rokeach, nilai merupakan suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk. Selanjutnya dijelaskan bahwa sikap mengacu pada suatu organisasi sejumlah keyakinan sekitar objek spesifik atau situasi, sedangkan nilai mengacu pada keyakinan. Target nilai cenderung

menjadi ide, target nilai dapat juga berupa sesuatu seperti sikap dan perilaku. Arah nilai dapat positif dan dapat juga negatif. Selanjutnya intensitas nilai dapat dikatakan tinggi atau rendah tergantung pada situasi dan nilai yang diacu.

#### 5) Moral

berkenaan dengan perasaan salah atau benar terhadap kebahagiaan orang lain atau perasaan terhadap tindakan yang dilakukan diri sendiri. Moral juga sering dikaitkan dengan keyakinan agama seseorang, yaitu keyakinan akan perbuatan yang berdosa dan berpahala. Jadi moral berkaitan dengan prinsip, nilai dan keyakinan seseorang.

#### c. Tingkatan Ranah Afektif

Tingkatan ranah afektif menurut taksonomi Krathwol ada lima, yaitu: *receiving (attending)*, *responding*, *valuing*, *organization*, dan *characterization*.<sup>24</sup>

Pada level *receiving* atau *attending*, siswa memiliki keinginan memperhatikan fenomena khusus atau stimulus, misalnya kelas, kegiatan, musik, buku dan sebagainya. Tugas guru adalah mengarahkan perhatian siswa pada fenomena yang menjadi objek pembelajaran afektif.

*Responding* merupakan partisipasi aktif peserta didik, yaitu sebagai bagian dari perilakunya. Pada tahap ini peserta didik tidak hanya memperhatikan fenomena khusus tetapi ia juga bereaksi. Hasil pembelajaran pada ranah ini menekankan pada perolehan respon,

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 2

berkeinginan memberi respon, atau kepuasan dalam memberi respon, atau kekuatan dalam memberi respon.

*Valuing* artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, peserta didik disini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena yang baik atau buruk.

Pada tingkat *organization*, nilai satu dengan nilai lain dikaitkan, konflik antar nilai diselesaikan, dan mulai membangun sistem nilai internal yang konsisten. Hasil pembelajaran pada tingkat ini berupa konseptualisasi nilai atau organisasi sistem nilai. Misalnya pengembangan filsafat hidup.

*Characterization* merupakan tingkat ranah afektif tertinggi. Pada tingkat ini peserta didik memiliki sistem nilai yang mengendalikan perilaku sampai pada waktu tertentu hingga terbentuk gaya hidup. Hasil pembelajaran pada tingkat ini berkaitan dengan pribadi, emosi, dan sosial.

### 3. Google Form / Formulir

#### a. Pengertian Google Form

Google form adalah suatu aplikasi dari akun google yang bersifat umum. Sehingga untuk membuat suatu form pada google diwajibkan harus memiliki akun google terlebih dahulu. Dengan google form semua orang dapat membuat suatu form yang dapat ditemukan oleh semua orang dipenjuru dunia. Untuk mengisi form yang telah dibuat pada google form,

orang lain tidak perlu memiliki akun google form sehingga dapat dikatakan form tersebut bersifat umum. Namun salah satu kelemahan dari gogle form baik dalam pembuatan form maupun pengisian form harus melalui gatget yang terkoneksi dengan internet. Pembuatan google form dapat dilakukan melalui laptop, komputer dan bahkan smartphone.<sup>25</sup> Selain itu, kelebihan dari google form untk sehari hari yaitu distribusi dan tabulasi online real-time, realtime colaboration (50 orang dapat bekerja dalam satu berkas dalam satu waktu, setiap perubahan disimpan secara otomatis, dan aman (menyimpan berkas penting tidak takut hilang atau rusak.

b. Langkah-langkah Menggunakan Google Form

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi google form:<sup>26</sup>

- 1) Buka halaman <https://docs.google.com/forms/> maka akan muncul aplikasi pembuatan form
- 2) Beri nama form yang akan dibuat dengan meng-klik tulisan “Formulir tanpa judul” kemudian isi dengan judul form sesuai kebutuhan.
- 3) Kemudian isikan:
  - a) Judul pertanyaan : untuk judul dari setiap pertanyaan
  - b) Teks bantuan : dapat diisi keterangan dari pertanyaan itu sendiri

---

<sup>25</sup> Ikhiba awan, *Google Formulir*.( [https://www.kompasiana.com/ikhibaawanh/google-formulir\\_552ffe816ea834f17f8b4632](https://www.kompasiana.com/ikhibaawanh/google-formulir_552ffe816ea834f17f8b4632), diakses tanggal 1 Desember 2017)

<sup>26</sup> Dwi Nurhadi, Pradipta Praja G, Op. Cit. hlm. 13-16

- c) Jenis pertanyaan : memilih jenis pertanyaan seperti jawaban teks atau yang lain
  - d) Opsi : untuk mengisi opsi-opsi jawaban
- Jika sudah diisi dan ingin menambahkan pernyataan klik “tambah item”
- 4) Ada beberapa menu yang dapat dimanfaatkan yaitu
    - a) Edit pertanyaan
    - b) Ubah nama
    - c) Lihat tanggapan
    - d) Lihat bentuk jadi
  - 5) Setiap perubahan yang terjadi langsung tersimpan pada google drive
  - 6) Jika form sudah dibuat, tinggal klik “kirim formulir” untuk mempublish formulir.
  - 7) Hasil tanggapan dapat dilihat pada aplikasi spreadsheet.

#### 4. Kedisiplinan

##### a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” dan terdapat imbuhan “ke-an”. Menurut bahasa disiplin mempunyai arti taat, sedangkan pengertian kedisiplinan menurut beberapa ahli yaitu:

- 1) Kaith Davis dalam R.A Santoso Sastropoetra mengartikan disiplin sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.<sup>27</sup>
- 2) Soegeng Prijodarminto menyatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>28</sup>
- 3) Subari berpendapat bahwa kedisiplinan adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan itu.<sup>29</sup>

Dari beberapa pengertian kedisiplinan yang dikemukakan para ahli di atas, jika dikaitkan dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam maka terbentuk kedisiplinan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pengawasan terhadap diri sendiri untuk melaksanakan segala peraturan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

---

<sup>27</sup> R.A. Santoso Sastropoetra, *Partisipasi, Kominikasi, Persuasi dan disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni, 1988), hlm.288.

<sup>28</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramida, 1994) cet 4, hlm. 23

<sup>29</sup> Subari, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 164

kesadaran sendiri untuk menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan untuk terciptanya tujuan peraturan itu.

Jika kedisiplinan dapat dipahami sebagai suatu sikap ketaatan tanpa pembangkangan dan kepatuhan tanpa membantah dalam pemberlakuan suatu tata tertib, berupa hukum atau perintah, atau sistem yang kesemuanya itu berkaitan dengan ruang dan waktu serta dengan dimensinya, maka kita dengan mudah dapat melihat aharan Islam, terutama dalam syari'atnya, sarat dengan unsur-unsur kedisiplinan.

Selain pengertian, terdapat pula macam-macam disiplin yang terbagi tiga jenis yaitu:

- 1) Disiplin fisik adalah suatu sikap untuk mentaati peraturan bersama karena adanya sesuatu yang berbentuk fisik dan dapat dilihat oleh panca indera. Misalnya seseorang yang mengendarai sepeda motor, dia harus mengambil jalur kiri karena jalur kanan untuk pengguna jalan dari lawan arah, dimana ia tidak dapat menggunakan jalur kanan karena terdapat garis pembatas (marka) yang membatasi jalur tersebut.
- 2) Disiplin simbolik yaitu mematuhi peraturan yang telah disetujui karena adanya sandi-sandi atau simbol-simbol sebagai tata tertib. Contohnya adanya tanda banwa dilarang parkir didepan pintu gerbang, maka seseorang tidak melakukan hal itu karena mematuhi tata tertib.
- 3) Disiplin substantif adalah sikap patuh pada peraturan atau norma-norma yang berisi nilai-nilai yang telah disepakati bersama. Hal ini dapat kita lihat adanya larangan di masyarakat saat kita duduk di tengah pintu,

larangan ini di dalamnya mengandung nilai untuk mengajarkan kesopanan.<sup>30</sup>

b. Kedisiplinan Dalam Konsep Islam

Pada dasarnya dalam penciptaan alam semesta ini oleh Allah SWT disusun atas dasar keteraturan dan kecermatan. Ini bisa dibuktikan setiap hari kita dapat melihat matahari dan bulan yang masing-masing beredar pada garis edarnya secara tertib. Tidak bisa dibayangkan andai kata satu menit saja bumi tidak berputar mengelilingi matahari tentu akan terjadi bencana. Begitupun dalam kehidupan masyarakat, manusia senantiasa memiliki peraturan dan norma-norma yang mengatur cara hidup, sebab ketiadaan tata tertib dimana-mana akan terjadi kekacauan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَاقِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ١٦٤

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hiduapkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.*” (Q.S Al- Baqarah : 164)<sup>31</sup>

Ajaran Islam sangat menekankan kepada pemeluknya untuk selalu berdisiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam berusaha menggunakan waktu dan sebagainya. Banyaknya sumpah Allah SWT dengan menggunakan kata “waktu” seperti demi waktu dhuha, demi masa,

<sup>30</sup> R.A. Santoso Sastropoetra, *Op. Cit*, hlm. 290

<sup>31</sup> Soenarjo, dkk., *Op. Cit*, hlm. 40

hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT sangat memperhatikan pentingnya waktu. Dalam kehidupan bernegara, kita juga diperintahkan untuk taat kepada peraturan Allah SWT dan Rasul-Nya sebagaimana dalam Surat An-Nisa' ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S An-Nisa’ : 59).*<sup>32</sup>

Penggalan ayat tersebut juga menerangkan bentuk kedisiplinan berupa patuh pada aturan-aturan dari Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan atau kepatuhan dalam menjalankan tata tertib atau peraturan kehidupan sehari-hari, tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan pentingnya dan manfaatnya. Kemauan dan kesediaan mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan atau tanpa paksaan dari luar atau orang lain. akan tetapi dalam keadaan seseorang yang belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib, yang sering dirasakannya adalah memberatkan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya, maka diperlukan tindakan memaksa dari luar atau orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan kedisiplinan kondisi ini sering ditemui pada kehidupan anak-anak, yang mengharuskan

<sup>32</sup> *Ibid,*

pendidikan melakukan pengawasan agar tata tertib kehidupan dilaksanakan.<sup>33</sup>

Untuk itu Rasulullah telah memberikan petunjuk di dalam sabda beliau yang berarti sebagai berikut:

*“Artinya : Seorang mukmin wajib mendengarkan dan mematuhi perintah, yang disukainya atau tidak disukainya, selama perintah itu tidak menyuruh mengerjakan maksiat (kejahatan). Tetapi apabila mereka disuruh untuk mengerjakan kejahatan, tidak boleh di dengar dan tidak boleh dipatuhinya”.*

Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak harus dikenalkan dengan tata tertib (termasuk perintah), diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya (jika usianya sudah sesuai untuk itu), dilaksanakan tanpa atau dengan paksa, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan. Contoh-contoh sederhana antara lain berupa disiplin waktu. Anak harus mematuhi waktu yang tepat untuk tidur di malam hari, mandi, sarapan, berangkat dan pulang sekolah, makan siang dan seterusnya. Dalam rangkaian itu anak juga harus mematuhi waktu yang tepat untuk belajar membaca Al-Qur'an, menunaikan sholat lima waktu dan berpuasa di bulan ramadhan. Apabila kedisiplinan itu telah terbentuk maka akan terwujud kedisiplinan pribadi yang kuat, yang setelah dewasa akan diwujudkan pula dalam setiap aspek kehidupan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Nawawi Hadari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlâs, 1993, hlm. 229-231

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 231-232

Selain itu sholat juga bagian dari rutinitas kegiatan harian yang dalam Islam telah diatur kedisiplinan untuk menjalankannya. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 103 Allah SWT bersabda:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَرُغُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ١٠٣

Artinya: *“Maka apabila kamu telah menyelesaikan sholat (mu), ingatlah Allah diwaktu berdiri, di waktu duduk, dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah sholat (sebagaimana biasa). Sesungguhnya sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”*. (Q. S. An-Nisa : 103)

Sholat tepat waktu itu berarti sholat begitu masuk waktunya yang ditandai oleh adzan. Dengan demikian adzan merupakan alarm, setiap kali mendengar suara adzan semestinya segera menghentikan semua aktivitas dan bergegas untuk melaksanakan sholat. Akan tetapi, supaya kita mau disiplin sholat tepat waktu, yang pertama harus diubah adalah mindset terlebih dahulu. Kenapa sih harus sholat tepat waktu?. Nabi Shalallahu ‘Alaihi wasallam pernah menjawab pertanyaan tentang salah satu sahabatnya terkait dengan amalan yang utama yaitu sholat.

عَنْ أَبِي عَمْرٍو السَّبْيَانِي -وَأَسْمُهُ سَعْدُ بْنُ إِيَاسٍ- قَالَ : حَدَّثَنِي صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ -وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَأَلْتُ النَّبِيَّ : أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ ؟ قَالَ : ((الصَّلَاةُ عَلَى وَفْيِهَا)). قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّ ؟ قَالَ : ((بِرِّ الْوَالِدَيْنِ)). قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّ ؟ قَالَ : ((الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ)). قَالَ : حَدَّثَنِي بِهِنَّ رَسُولُ اللَّهِ ، وَلَوْ اسْتَرَدْتُهُ لَرَأَيْتَنِي . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Artinya: *“Dari Abu Amr Asy-Syaibani yang bernama Sa'd bin Iyas, dia berkata: telah bercerita kepada saya pemilik rumah ini dia mengisyaratkan dengan tangannya ke rumah Abdulah bin Mas'ud Radhiallahu'anhu, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah SAW: Amal perbuatan apa yang paling dicintai Allah ?. beliau menjawab: Sholat pada waktunya. Saya bertanya: kemudian apa ?, beliau menjawab: “Jihad di jalan Allah. Ibnu Mas'ud Radhiallahu'anhu berkata: Rasulullah menyampaikan*

*keduanya kepada saya, jika saya menambah pertanyaan tentangnya, niscaya beliau menjawabnya". (H.R. Mutafaq Alaih)*

Sholat merupakan persoalan pertama yang akan ditanyakan oleh Allah SWT di pengadilan akhirat kelak. Mestinya, sholat menjadi sumber motivasi utama bagi seorang muslim untuk menjalani kehidupan. Bahkan sholat juga bisa menjadi indikasi diri seseorang. Kalau sholat seseorang itu benar (tepat waktu, rukun terpenuhi, khusyu') insya Allah semua aktivitas orang itu benar juga, akan tetapi kalau sholatnya saja sudah bermasalah (bolong-bolong, tidak tepat waktu, wudhu sembarangan, pakaian terkena najis, sholatnya sampai dua menit sudah salam) bisa jadi aktivitas di luar juga banyak masalahnya.<sup>35</sup>

Indikasi terhadap kedisiplinan terlihat pada setiap rukun ibadah seperti wudhu, sholat, haji yang harus dilakukan dengan tertib menurut aturan-aturan yang telah ditetapkan. Hal ini yang kemudian dijadikan refrensi sebagai setiap orang muslim untuk melaksanakan segala hal berdasarkan posisi atau kedudukannya.<sup>36</sup>

Kedisiplinan dalam islam merupakan aplikasi seorang muslim yang baik terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku. Islam sangat menjunjung tinggi kedisiplinan karena Islam adalah agama keteraturan yang tercermin dari berbagai ritual dan ajaran yang melandasinya sebagai mana

---

<sup>35</sup> Yeni Lesta, Hadits Kedisiplinan, [http://yenilesta.blogspot.co.id/2014/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none\\_8.html](http://yenilesta.blogspot.co.id/2014/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_8.html), diakses pada tanggal 18 Desember 2017

<sup>36</sup> Rahman, *Hubungan Kedisiplinan Menjalankan Sholat wajib dengan Kontrol diri, Skripsi : UIN Malang*, 2011, hlm. 50

yang berada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Ketertiban dan keteraturan seharusnya menjadi ciri khas seorang muslim karena dengan kedua hal ini individu dapat mengefisiensikan potensi dalam meraih tujuan yang lebih baik.<sup>37</sup>

c. Perlunya Kedisiplinan

Hurlock mengemukakan bahwa disiplin itu perlu untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu, diantaranya adalah disiplin memberi rasa aman, memungkinkan anak hidup menurut standar yang distujui kelompok sosial, anak bisa belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan, berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkannya, membantu anak mengembangkan hati nurani atau suara dari dalam yang membimbing dalam mengambil suatu keputusan dan pengendalian perilaku.<sup>38</sup>

d. Bentuk-bentuk Kedisiplinan

Disiplin menjadi prasyarat terbentuknya kepribadian yang unggul dan sukses. Setiap yang terbiasa teratur adalah cerminan kepribadian. Kepribadian yang teratur sebagai salah satu barometer kejernihan berpikir. Kepribadian yang teratur dapat dilihat pada bentuk kedisiplinan mengikuti

---

<sup>37</sup> Ibid, hlm. 32

<sup>38</sup> Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2 (edisi enam)*, (ahli Bahasa: Meitasari Tjandrasa), Jakarta: Erlangga, 1978.

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun bentuk-bentuk kedisiplinan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

1) Kesadaran dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kesadaran mengikuti pelajaran Pendidikan agama Islam muncul disebabkan karena faktor seseorang dengan sadar bahwa dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal, didapatkan keteraturan dalam kehidupan. Dapat dikagumi orang lain dan bisa juga menghilangkan kekecewaan orang lain. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran menjadi motif yang kuat terwujudnya disiplin. Setelah siswa mendapatkan kepastian bahwa motif manfaat lebih besar dari pada mafsadatnya, maka pada diri siswa akan timbul kesadaran makna dan faedah kedisiplinan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Disiplin yang nampak pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani akan menghasilkan disiplin yang tidak langgeng dan akan lekas pudar, disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama.<sup>39</sup>

2) Mengikuti pelajaran Pendidikan agama Islam sesuai tata tertib

---

<sup>39</sup> Soegeng Prijodarminto, *Op. Cit*, hlm. 25

Dalam hukum Islam menempatkan soal tertib itu sebagai salah satu unsur yang menentukan sah tidaknya suatu ibadah. Masing-masing ibadah mempunyai tata tertib yang jelas dan kebaikan menerapkan tata tertib mempengaruhi keabsahan ibadah.

Pembentukan kedisiplinan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa dapat dipupuk dengan memberikan tata tertib yang mengatur belajar siswa. Tata tertib yang disertai pengawasan akan mengakibatkan terlaksananya tata tertib tersebut. Dan terhadap pelanggaran sangatlah perlu adanya pengertian, memperbaiki, dan menghindarkan terulangnya kembali hal-hal yang negatif dengan menerapkan kebijaksanaan yang tegas.

### 3) Mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam tepat waktu

Semua kegiatan secara mutlak mempunyai keterkaitan dengan waktu. Pendidikan Agama Islam, pelaksanaannya terkait dengan waktu-waktu yang pasti dan telah ditentukan faktor waktu dan pengaturannya menjadi bagian mutlak dari proses belajar mengajar.<sup>40</sup>

Oleh karenanya disiplin waktu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam tepat waktu merupakan salah satu indikator kedisiplinan.

### 4) Frekuensi mengikuti Pendidikan Agama Islam

---

<sup>40</sup> Ali Yafie, *Teologi Sosial*, (Yogyakarta: LKPSM, 1997), hlm. 164

Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan agama Islam merupakan indikasi adanya kedisiplinan pada siswa tersebut. Kedisiplinan dapat terwujud karena kebiasaan anak secara terus menerus dan tertib dalam waktu yang cukup panjang. Seiringnya siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kewajiban, dilakukan secara teratur mengikuti tata tertibnya juga dilaksanakan tepat waktu. Maka lambat laun tanpa disadarinya kedisiplinan itu telah mengakar dalam dirinya.

e. Ruang lingkup penilaian disiplin.

Didalam Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) kompetensi sikap mengacu pada KI-1 dan KI-2. Cakupan KI-1 yakni: *Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya*, sedangkan cakupan KI-2: *Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya*.

Berdasarkan rumusan KI-1 dan KI-2 di atas, penilaian sikap pada jenjang SMP/MTs mencakup hal-hal sebagai berikut:<sup>41</sup>

**Tabel 2.4** Cakupan Penilaian Sikap

|                           |  |
|---------------------------|--|
| Penilaian sikap spiritual | Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut |
| Penilaian sikap sosial    | 1. Jujur<br>2. Disiplin<br>3. Tanggung Jawab       |

<sup>41</sup> Panduan Penilaian Kompetensi sikap 2013, hlm. 2

|  |  |
|--|--|
|  | 4. Toleransi<br>5. Gotong-royong<br>6. Santun<br>7. Percaya diri |
|--|--|

Guru dapat menambahkan sikap-sikap tersebut sebagai perluasan cakupan penilaian sikap. Perluasan cakupan penilaian sikap didasarkan pada karakteristik kompetensi dasar pada KI-1 dan KI-2 setiap mata pelajaran. Selain itu guru harus memiliki acuan penilaian / indikator yang merupakan tanda ketercapaian suatu kompetensi. Oleh karena itu, indikator harus terukur. Dalam konteks penilaian afektif, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh peserta didik, yang dapat diamati sebagai representasi dari sikap yang dinilai.<sup>42</sup>

Dibawah ini dideskripsikan beberapa kisi-kisi aspek dan indikator kedisiplinan<sup>43</sup>

**Tabel 2.5** Deskripsi Indikator Kedisiplinan

| Aspek   | Indikator                                 |
|---|---|
| 1. Disiplin dalam masuk sekolah                 | Aktif masuk sekolah                       |
|   | Tidak pernah terlambat                    |
| 2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah | Memuat ringkasan materi pelajaran         |
|   | Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran |
|   | Mengerjakan soal latihan yang diberikan   |
| 3. Disiplin dalam mengerjakan tugas             | Mengerjakan tugas                         |
|   | Disiplin mengikuti ulangan                |
|   | Disiplin mengumpulkan tugas tepat waktu   |
| 4. Disiplin dalam menaati tata tertib disekolah | Memakai pakaian seragam lengkap           |
|   | Membawa peralatan sekolah                 |
|   | Mengikuti upacara bendera                 |

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> Istriana Setyaningrum, *Op. Cit*, hlm 26-27

|                             |   |
|-----------------------------|---|
|                             | Mengikuti senam pagi                              |
|                             | Membuang sampah pada tempatnya                    |
|                             | Menjaga kebersihan kelas                          |
|                             | Melakukan tugas piket                             |
| 5. Disiplin belajar dirumah | Menggunakan waktu belajar dirumah dengan maksimal |
|                             | Mengerjakan PR                                    |

## 5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### a. Belajar dan Pembelajaran

Seseorang pasti mengalami proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang baik menjadi baik, dari tidak bisa menjadi bisa. Proses perubahan ini disebut sebagai proses belajar. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>44</sup>

Istilah belajar tidak dapat dipisahkan dengan istilah pembelajaran. Belajar dan pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam proses pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta hasil optimal.<sup>45</sup>

Daryanto menyatakan bahwa pembelajaran adalah akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar.<sup>46</sup> Sependapat dengan Daryanto, Suyono dkk berpendapat bahwa pengajaran dianggap setara dan identik

<sup>44</sup> Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 9

<sup>45</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 81

<sup>46</sup> Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, (yogyakarta: Gava Media, 2012) hlm. 19

dengan pembelajaran dengan siswa yang aktif.<sup>47</sup> Pembelajaran atau pengajaran dipandang sebagai suatu sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling bergantung satu sama lain dan terorganisir.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

M. Arifin, mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah studi tentang proses pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.<sup>48</sup> Sedangkan menurut Abdul Mujib, pendidikan agama Islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan, pengawasan, dan pengembangan potensi-potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>49</sup>

Sedangkan menurut Zakiah Drajat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakinkannya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat kelak.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Suyono, *Op. Cit*, hlm. 17

<sup>48</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: PT Raja Wali Press, 2009), hlm. 13

<sup>49</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, Cet. 3, 2010), hlm. 27-28

<sup>50</sup> Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 2, 1992), hlm. 86

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuknya kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam.

### c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sebagai ilmu, mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena didalamnya banyak pihak terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun ruang lingkup pendidikan Islam adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

#### 1) Perbuatan mendidik

Yang dimaksud perbuatan mendidik adalah seluruh kegiatan, tindakan atau perbuatan dari sikap yang dilakukan oleh pendidik sewaktu mengasuh peserta didik. Atau dengan istilah yang lain yaitu sikap atau tindakan menuntun, membimbing, memberikan pertolongan dari seorang pendidik menuju tujuan pendidikan Islam.

#### 2) Peserta didik

Yaitu pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan untuk membawa peserta didik kepada tujuan pendidikan Islam yang kita cita-citakan.

#### 3) Dasar dan tujuan pendidikan Islam

---

<sup>51</sup> Sudiono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), hlm. 10-11

Yaitu landasan yang menjadi fundamen serta sumber dari segala kegiatan pendidikan agama Islam ini dilakukan, yakni ingin membuat peserta didik menjadi manusia dewasa yang bertaqwa kepada Allah dan kepribadian Muslim.

4) Pendidik

Yaitu subjek yang melaksanakan pendidikan Islam. Pendidik ini mempunyai peranan penting untuk berlangsungnya pendidikan. Baik atau tidaknya pendidikan berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan Islam.

5) Materi pendidikan Islam

Yaitu bahan-bahan dan pengalaman-pengalaman belajar ilmu agama Islam yang disusun sedemikian rupa untuk disajikan atau disampaikan kepada peserta.

6) Metode pendidikan Islam

Yaitu cara yang paling tepat dilakukan oleh para pendidik untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam kepada peserta didik. Metode disini mengemukakan bagaimana memperoleh, menyusun dan menyajikan materi tersebut dapat dengan mudah diterima dan dimiliki oleh peserta didik.

7) Evaluasi pendidikan

Yaitu memuat cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan pendidikan Islam umumnya tidak dapat dicapai sekaligus, melainkan melalui proses atau

pertahanan tertentu. Apabila tahap ini telah tercapai maka pelaksanaan pendidikan dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya dan berakhir hingga terbentuknya kepribadian muslim.

8) Alat-alat pendidikan Islam

Yaitu alat-alat yang dapat digunakan selama melaksanakan pendidikan Islam agar tujuan pendidikan tersebut lebih berhasil.

9) Lingkungan

Yaitu keadaan-keadaan yang ikut berpengaruh dalam pelaksanaan serta hasil pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup pendidikan Islam itu sangat luas, sebab meliputi segala aspek yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan Islam.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah ingin membentuk manusia yang taat dan patuh kepada Allah SWT, sebagai mana firman Allah dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku.” (Q.S. Adz-Dzariyat : 56)

Selanjutnya menurut D. Marimba bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membina insan paripurna yang termaktub kepada Allah SWT, bahagia di dunia dan akhirat.<sup>52</sup>

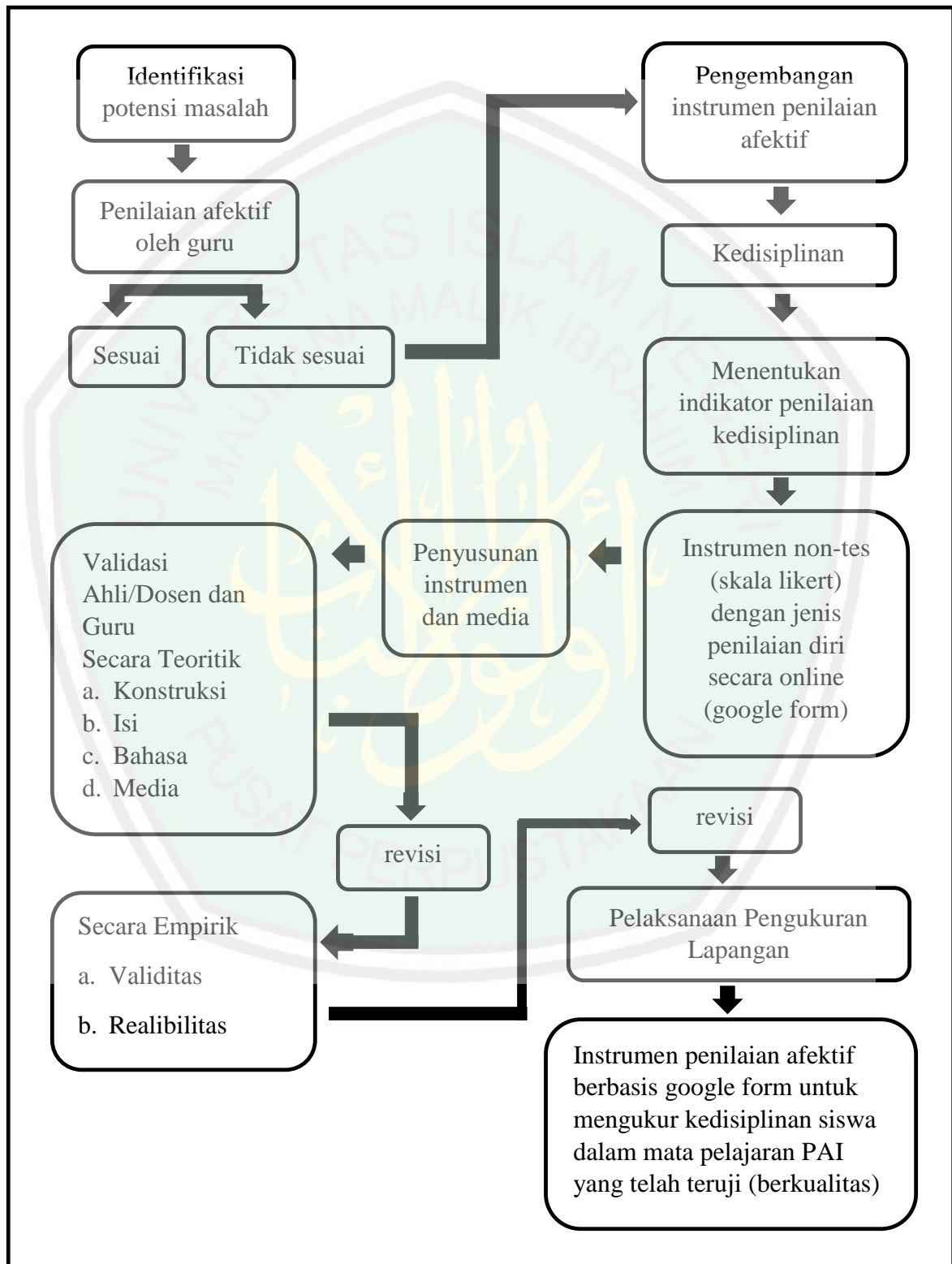
<sup>52</sup> Sudiono, *Op. Cit*, hlm. 56

Seperti yang dilakukan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT. Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, beramal sholeh, berakhlak mulia serta mampu berdiri sendiri sebagai salah satu dari ciri kepribadian muslim sejati. Dengan pengabdian ini manusia akan mendapat keseimbangan hidup diantara kehidupan dunia dan akhirat.

### **B. Kerangka Berpikir**

Penggunaan instrumen penilaian afektif untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis menggunakan media Google Formulir yang cukup membantu guru dalam penilaian ranah afektif. Dalam hal ini, peneliti ingin mengembangkan instrumen penilaian afektif yang berkualitas dengan menggunakan media Google Formulir supaya dapat memudahkan guru dalam menilai ranah afektif siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian pengembangan itu sendiri dilakukan berdasarkan suatu model pengembangan berbasis industri, yang temuan-temuannya dipakai untuk mendisain produk dan prosedur, yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi, disempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan, kualitas, dan standart tertentu.<sup>53</sup>

Menurut Seels & Richey, Penelitian pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.<sup>54</sup> Jadi penelitian pengembangan adalah kajian secara sistematis untuk mengembangkan dan memvalidasi produk.

##### B. Model Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan Sugiyono. Model Sugiyono merupakan salah satu model desain

---

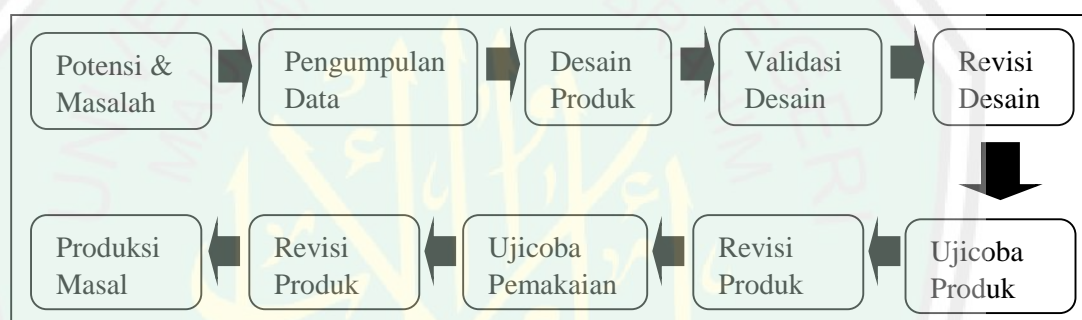
<sup>53</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 216

<sup>54</sup> *Ibid*

sistem pembelajaran yang memperhatikan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Model ini bermanfaat untuk menghasilkan suatu instrumen penilaian sebagai upaya untuk memfasilitasi guru dalam penggunaan instrumen penilaian yang layak dan berkualitas.

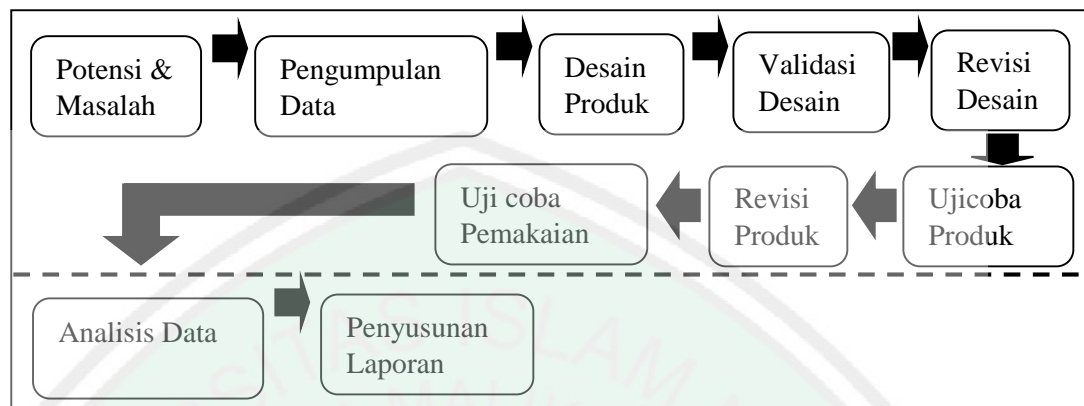
Ada 10 langkah dalam model pengembangan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut.<sup>55</sup>

**Gambar 3.2** Langkah-Langkah Model Pengembangan Sugiyono



Namun penelitian ini hanya menggunakan 8 langkah penelitian, yakni: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian. Hal tersebut didasarkan pada kebutuhan penelitian. Instrumen penilaian pada ranah kedisiplinan yang dikembangkan peneliti tidak diproduksi secara masal, sehingga langkah penelitian yang peneliti gunakan hanya sampai pada uji coba produk.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2009), hlm. 407

**Gambar 3.3** Modifikasi Langkah Model Pengembangan Sugiyono

### C. Prosedur Pengembangan

#### 1. Potensi dan masalah

Penelitian R&D dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Untuk memperoleh data potensi dan masalah, maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI di SMP Nahdlatul ‘Ulama Malang pada tanggal 31 Juli 2016. Melalui wawancara tersebut, peneliti menemukan potensi yang ditemukan yaitu optimalisasi penilaian pada ranah afektif yang akan dilakukan oleh guru disekolah tersebut. Adapun masalah yang ditemukan adalah ada beberapa guru kesulitan mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas untuk digunakan sebagai pedoman penilaian ranah afektif.

#### 2. Pengumpulkan informasi atau data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi. Dalam langkah ini peneliti mengumpulkan data-data, yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan untuk perencanaan. Selanjutnya peneliti melakukan survey ke

sejumlah sekolah menengah pertama dan melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam. Dalam wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Guru cenderung mengesampingkan penilaian afektif.
- b. Dalam menilai ranah afektif setiap peserta didik terbatas hanya pada pengamatan perilaku keseharian saja.
- c. Pengembangan instrumen penilaian kedisiplinan yang valid pada pembelajaran PAI di SMP Nahdlatul ‘Ulama belum pernah dilakukan.
- d. Penilaian afektif memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Permasalahan diatas dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif dapat diatasi dengan mengembangkan sebuah instrumen yang tepat. Oleh karena itu, peneliti juga melakukan studi pustaka untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung pengembangan instrumen tersebut.

### 3. Desain Produk

Instrumen yang dipakai dalam penilaian afektif pada kedisiplinan adalah lembar penilaian diri berbentuk skala Likert, berupa pernyataan positif dan negatif, Lembar penilaian diri berisi pernyataan yang menunjukkan kedisiplinan siswa yang mana hasil produk diaplikasikan pada *Google Form/Formulir*.

Langkah-langkah membuat instrumen terdiri dari:<sup>56</sup>

- a. Menentukan indikator atau aspek-aspek yang akan dinilai.

---

<sup>56</sup> Sakiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Mandiri, 2012), hlm. 132

- b. Memilih tipe skala. Contohnya dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.
- c. Menuliskan instrumen dalam bentuk matriks.
- d. Mendiskusikan instrumen.
- e. Merevisi instrumen berdasarkan hasil diskusi.

#### 4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai suatu rancangan produk yang dibuat secara rasional akan lebih efektif digunakan atau tidak dilihat dari kesesuaian dengan pengguna untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dinilai oleh validator

#### 5. Revisi Desain

Peneliti merevisi produk berdasarkan masukan yang didapatkan dari hasil validasi oleh para validator. Perbaikan desain dilakukan untuk mengurangi kelemahan pada produk.

#### 6. Uji Coba Produk

Setelah produk direvisi, selanjutnya diujicobakan kepada kelompok tertentu. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah metode penilaian baru tersebut (instrumen penilaian kedisiplinan berbasis google formulir) lebih efektif dan efisien dibandingkan yang lama atau yang lain.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, Op, Cit. hlm. 414-415

## 7. Revisi Produk

Berdasarkan hasil data dari responden pada uji coba produk maka produk akan dianalisis menggunakan validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil revisi instrumen disusun kembali menjadi draf II yang digunakan untuk uji coba pemakaian.

## 8. Uji Coba Pemakaian

Pada tahap uji coba pemakaian, pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang telah disusun yang nantinya akan dijadikan acuan dalam penyusunan analisis data instrumen penilaian afektif

## 9. Analisis Data

Pada tahap ini data yang diperoleh di uji coba pemakaian kemudian dianalisis, selanjutnya data disajikan dalam bentuk laporan yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

## D. Validasi Produk

### 1. Desain Validasi

Desain validasi yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah meliputi validasi tentang instrumen penilaian kedisiplinan yang mencakup kesesuaian isi dari butir pernyataan dengan indikator kedisiplinan yang akan diukur, format instrumen, dan tata bahasa. Validasi ini bertujuan untuk memperkuat data berupa penilaian dan saran-saran validator, sehingga diketahui bagus tidaknya prosedur yang dikembangkan dan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

## 2. Subjek Validasi

Subjek validasi atau validator dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari :

### a. Dosen Psikologi

Dosen Psikologi dipilih karena dapat menilai indikator-indikator dan pernyataan-pernyataan kedisiplinan yang mudah dipahami oleh guru. Selain itu dosen psikologi dapat membantu dalam menentukan penyekoran pada lembar penilaian diri kedisiplinan.

### b. Dosen Pendidikan Agama Islam

Dosen Pendidikan Agama Islam disini adalah yang mengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran dan mata kuliah bahasa indonesia. Kedua dosen tersebut dipilih karena dapat menilai kesesuaian pernyataan kedisiplinan dengan Kompetensi Inti, efektifitas penggunaan google form untuk penilaian afektif, format penilaian kedisiplinan dan dapat menilai penggunaan bahasa dan penulisan.

### c. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menilai kesesuaian indikator penilaian kedisiplinan dengan Kompetensi Inti, penggunaan tata bahasa, pernyataan kedisiplinan yang objektif dan penggunaan hasil produk yang mudah serta ekonomis.

## 3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data skala Likert, karena dapat digunakan untuk mengukur masukan dari tiap ahli terhadap instrumen

penilaian kedisiplinan berbasis *Google Form* yang dihasilkan. Kemudian peneliti memakai hasil dari angket tersebut untuk mengukur produk yang telah dihasilkan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>58</sup> Melalui angket akan memperoleh penilaian dan tanggapan dari para ahli mengenai instrumen penilaian kedisiplinan yang dikembangkan. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat, kemudian angket disusun dalam bentuk checklist.

Angket pada penelitian ini berupa lembar validasi instrumen penilaian kedisiplinan oleh tim ahli agar diperoleh instrumen yang berkualitas secara teoritik yaitu dari segi isi, konstruksi, dan bahasa. Serta angket penilaian instrumen kedisiplinan oleh guru terdiri dari beberapa kriteria diantaranya, kesesuaian indikator penilaian kedisiplinan dengan Kompetensi Inti, kesesuaian tata bahasa, pernyataan yang objektif, dan penggunaan hasil produk berupa penilaian diri yang ekonomis serta mudah digunakan.

---

<sup>58</sup> Ibid, hlm. 199

## b. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya, penguasaan kompetensi yang ditargetkan, dan menghargai, menghayati serta pengalaman perilaku berkepribadian jujur.

Dalam penyusunan lembar penilaian diri harus mencakup beberapa kriteria diantaranya adalah.<sup>59</sup>

- 1) Pernyataan tentang pendapat, tanggapan, dan sikap, misal sikap responden terhadap sesuatu hal.
- 2) Gunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh responden.
- 3) Usahakan pernyataan yang jelas dan khusus.
- 4) Hindarkan pernyataan yang mengandung sugesti.
- 5) Hindarkan pernyataan yang mempunyai lebih dari satu pengertian.
- 6) Pernyataan harus berlaku bagi semua responden.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>60</sup> Instrumen yang dikembangkan peneliti menggunakan kisi-kisi yang berguna untuk menyusun instrumen tersebut, kisi-kisi ini dipakai sebagai penilaian dari

---

<sup>59</sup> *Pedoman Penilaian*, 2013

<sup>60</sup> Sugiyono, Op, Cit., hlm. 148

validator dan juga guru mata pelajaran PAI untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

**Tabel 3.6** Kisi-Kisi Penilaian Untuk Validator

| <b>Aspek Penilaian</b> | <b>Pernyataan</b>   |
|------------------------|---|
| Konstruksi             | Kelengkapan komponen penilaian diri (Identitas, Petunjuk dan Tabel Observasi) serta desain produk |
| Isi                    | Kesesuaian Kompetensi inti yang akan dicapai dengan aspek-aspek pengamatan                        |
|                        | Kesesuaian aspek-aspek pengamatan dengan indikator penilaian                                      |
|                        | Kesesuaian aspek dan indikator dengan pernyataan  |
| Bahasa                 | Kejelasan kalimat yang digunakan dalam lembar penilaian diri dengan aturan EYD                    |
|                        | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan  |

**Tabel 3.7** Kisi-Kisi Penilaian Untuk Guru Mata Pelajaran PAI

| <b>Aspek Penilaian</b>  | <b>Pernyataan</b>  |
|---|--|
| Kesesuaian indikator penilaian kedisiplinan dengan kompetensi inti (KI) | Indikator-indikator kedisiplinan siswa sesuai dengan kompetensi inti 2 (KI 2)                          |
| Penggunaan Bahasa   | Pernyataan-pernyataan dalam lembar penilaian diri ditulis dalam bahasa yang sederhana dan jelas.       |
|   | Pernyataan dalam lembar penilaian diri tidak menimbulkan penafsiran lebih dari satu (tidak ambigu)     |
| Pernyataan kedisiplinan yang objektif                                   | Lembar penilaian diri yang dikembangkan oleh peneliti dapat menilai kedisiplinan siswa secara objektif |

|   |  |
|---|--|
| Produk penilaian diri yang mudah dan ekonomis | Produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat memudahkan guru untuk menilai kedisiplinan siswa              |
|   | Penggunaan produk penilaian diri siswa tidak menyita waktu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar |
|   | Penggunaan produk tidak membutuhkan banyak biaya (ekonomis)  |

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kelayakan Produk Pengembangan

Data dari hasil penyebaran angket untuk di uji kelayakan produk, kemudian hasil dari analisis dapat dilihat apakah produk sudah layak digunakan atau direvisi terlebih dahulu. Setelah itu menguji tingkat kevalidan dan kelayakan produk untuk dapat diimplementasikan pada penilaian kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### a. Data kualitatif

Hasil dari angket penilaian kualitas instrumen penilaian kedisiplinan dalam hal ini adalah lembar penilaian diri oleh validator dan guru mata pelajaran PAI berupa data kualitatif. Data kualitatif berupa nilai yang dikategorikan: Sangat Baik (*SB*), Baik (*B*), Cukup (*C*), Tidak Baik (*TB*), Sangat Tidak Baik (*STB*).<sup>61</sup>

<sup>61</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 135

b. Data kuantitatif

Data kualitatif yang berupa kategori diubah menjadi data kuantitatif.

Data kuantitatif dari angket penilaian kualitas instrumen berupa skor penilaian: SB: 5, B: 4, C: 3, TB: 2, STB: 1.<sup>62</sup>

c. Analisis skor

Analisis skor dapat dilakukan dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%. Sehingga dapat dinyatakan dalam rumus.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kelayakan

$\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = jumlah skor maksimal

Penilaian dari validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dan diadaptasi dengan kategori yang telah ditetapkan.

Berikut tabel kualifikasi penilaian.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> *Ibid*

<sup>63</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 15

**Tabel 3.8** Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

| Tingkat Pencapaian (%) | Kriteria kelayakan | Keterangan         |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| 0-20                   | Tidak Valid        | Revisi             |
| 21-40                  | Kurang Valid       | Revisi             |
| 41-60                  | Cukup Valid        | Revisi Kecil       |
| 61-80                  | Valid              | Tidak perlu Revisi |
| 81-100                 | Sangat Valid       | Tidak perlu Revisi |

Berdasarkan tabel diatas, penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari 60-100% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validator. Penilaian harus memenuhi kriteria valid. Jika kriteria tidak valid maka dilakukan revisi mencapai kriteria valid.

Selanjutnya untuk menghitung skor rata-rata hasil pengukuran kedisiplinan siswa dengan menggunakan rumus :

$$X \text{ rata-rata} = \Sigma x / n$$

Keterangan :

X rata-rata : skor rata-rata

$\Sigma x$  : total skor

n : jumlah responden

untuk mengkonversi skor rata-rata hasil pengukuran kedisiplinan siswa maka dibawah ini adalah kategori penilaian ideal siswa menjadi nilai kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Sukarjo, *Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 83

**Tabel 3.9** Kriteria Penilaian Ideal Siswa

| No. | Rumus                                      | Kriteria      |
|-----|--|---------------|
| 1.  | $X > (Mi + 1,8 Sbi)$                       | Sangat Baik   |
| 2.  | $(Mi + (0,6 Sbi) < X \leq (Mi + (1,8 Sbi)$ | Baik          |
| 3.  | $(Mi - (0,6 Sbi) < X \leq (Mi + (0,6 Sbi)$ | Cukup         |
| 4.  | $(Mi - (1,8 Sbi) < X \leq (Mi - (0,6 Sbi)$ | Kurang        |
| 5.  | $X \leq (Mi - 1,8 Sbi)$                    | Sangat Kurang |

Keterangan:

$X$  = Skor rata-rata

$Mi$  = Rata-rata ideal

$Sbi$  = Simpangan baku ideal

$Mi$  =  $\frac{1}{2} \times$  (skor tertinggi + skor terendah)

$Sbi$  =  $\frac{1}{6} \times$  (Skor tertinggi – skor terendah)

## 2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau benar mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 120

Dalam hal ini menurut Sugiono, instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Dengan jumlah anggota sampel yang digunakan minimal sekitar 30 responden. Untuk menganalisa data yang diperoleh melalui angket, peneliti menggunakan teknik analisis statistik, yaitu teknik analisis korelasi *product moment*. Menurut Suharsimi secara spesifik uji validitas dilakukan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Skor untuk item / butir

$\sum Y$  = Skor total

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Apabila data yang diperoleh memang benar-benar sesuai dengan kenyataan, maka biarpun data diambil pada waktu yang berbeda dan berkali-kali maka hasilnya akan tetap sama.

Uji reliabilitas yaitu ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana

kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

Adapun rumus *Cronbach Alpha*. Sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen.

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir.

$\sigma_t^2$  = variens total.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENGEMBANGAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Deskripsi Objek

###### 1) Profil Sekolah

- 1) Nama : SMP NAHDLATUL ULAMA' PAKIS
- 2) NSS : 204051810046
- 3) NPSN : 20517383
- 4) Akreditasi : A
- 5) Nomor SK : Dp. 012796
- 6) Tanggal SK. : 03 November 2011
- 7) Alamat sekolah : Jl. H Mustofa 108 Pakis
- 8) Nomer telpon : 0341-791566
- 9) Email : smpnu.pakis@yahoo.com
- 10) Website : <http://www.smpnupakis.wordpress.com>
- 11) Kode pos : 65154
- 12) Kepala Sekolah : Junaedi, S.Pd.
- 13) Masa Jabatan : 2014-2019
- 14) Nama yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
- 15) Tahun didirikan : Jl. Raya Kebonagung No.83
- 16) Luas tanah : 5020 m<sup>2</sup>

17) Luas Bangunan :751mStatus Tanah/ Bangunan : Hak Milik

2) Sejarah Singkat Berdirinya SMP NU Pakis Malang

SMP NU Pakis yang berada di kabupaten Malang ini berdiri pada 1 Januari 1967 M/ 19 Ramadhan 1386 H. Sekolah ini, sempat berpindah beberapa kali. Pada tahun pertama sekolah ini bertempat di desa Sumber pasir kecamatan Pakis kabupaten Malang. Kemudian pindah ke desa Suko Anyar kecamatan Pakis. Dan kemudian sekolah itupun pindah lagi ke Jl.H Mustofa no. 108 desa Pakis Kembar kecamatan Pakis dan menetap hingga sekarang. Ada beberapa pelopor bendirinya sekolah tersebut, diantaranya H Abdul Wakhid, H Muslikh, H Khusairi, H Mustofa, Pak Syarif, H Jamil, dan H Syafi'i.

Awalnya sekolah ini hanya terdiri dari satu kelas untuk kelas 7,8, dan 9. Akan tetapi kini sudah berkembang cukup pesat menjadi 7 kelas untuk kelas 7 dan 8 serta untuk kelas 9 ada 4 kelas. Beberapa Nama Kepala sekolah yang pernah menjabat diantaranya :

- a. H Abdul Wakhid.
- b. Abdul Jalal.
- c. H Abdul Jalal.
- d. M Riiyalin.
- e. Dr Subianto.
- f. Junaedi.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan bapak noer hadi di ruang guru pada tanggal 11 November 2017 pukul 09.15

3) Letak geografis SMP NU Pakis Malang.

Sekolah menengah pertama Nahdlotul Ulama' Pakis kabupaten Malang ini berada di Jl.H Mustofa no.108 desa Pakis Kembar kecamatan Pakis kabupaten malang. Letaknya sangat strategis, yakni berada dekat dengan kantor kecamatan Pakis, KUA pakis, dan juga Masjid Besar Al-Mustofa yang menjadi sentral budaya bagi para guru serta para murid melaksanakan budaya-budaya keagamaan. Sekolah ini menjadi satu lingkungan dengan SMA NU Pakis dan SMK NU 04 Pakis Malang. <sup>67</sup>

4) Visi, misi dan tujuan SMP NU Pakis Malang

a. Visi

Visi yang ingin diwujudkan oleh sekolah adalah;

“Aktif, Kompetitif, Bersih, Amanah, dan Religius (A K B A R)”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang harus dilaksanakan adalah:

- 1) Mengembangkan potensi dan kreatifitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing, baik di tingkat regional maupun nasional.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan pada semua warga sekolah.

<sup>67</sup> Hasil Observasi di lingkungan sekitar sekolah pada tanggal 11 November 2017 pukul 09.00

- 3) Meningkatkan pengelolaan sekolah yang akuntabel, transparan, dan budaya hidup bersih baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah.
  - 4)
    - a) Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup bagi warga sekolah.
    - b) Meningkatkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas.
    - c) Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial.
    - d) Meningkatkan nilai hasil ujian nasional sesuai dengan ketentuan kelulusan.
  - 5)
    - a) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran islam Ahlusunnah Wal Jama'ah annahdliyah dan budaya bangsa yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata
    - b) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
    - c) Menumbuhkan kebiasaan / budaya membaca, menulis, dan menghasilkan karya.
    - d) Menyediakan sarana dan prasarana yang berstandart nasional.
- 5) Keadaan Siswa SMP NU Pakis Malang

Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa jumlah siswa SMP NU Pakis Malang adalah 534 siswa. Jumlah tersebut terbagi ke dalam

beberapa kelas VII, VIII, IX. Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
Keadaan siswa SMP NU Pakis Malang

| No | Kelas  | L  | P  | JUMLAH | JUMLAH |
|----|--------|----|----|--------|--------|
| 1  | VII A  |    | 35 | 106    | 206    |
|    | VII B  |    | 35 |        |        |
|    | VII C  |    | 36 |        |        |
|    | VII D  | 34 |    | 100    |        |
|    | VII E  | 33 |    |        |        |
|    | VII F  | 33 |    |        |        |
|    | VII G  | O  |    |        |        |
| 2  | VIII A |    | 30 | 89     | 207    |
|    | VIII B |    | 30 |        |        |
|    | VIII C |    | 29 |        |        |
|    | VIII D | 30 |    | 118    |        |
|    | VIII E | 30 |    |        |        |
|    | VIII F | 29 |    |        |        |
|    | VIII G | 29 |    |        |        |
| 3  | IX A   |    | 33 | 67     | 121    |
|    | IX B   |    | 34 |        |        |
|    | IX C   | 28 |    | 54     |        |
|    | IX D   | 26 |    |        |        |

6) Keadaan guru dan karyawan SMP NU Pakis Malang

Guru yang dimaksud disini adalah pendidik yang secara administrasi bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan. Dalam hal ini adalah guru yang mengajar di SMP NU Pakis Malang. Sedangkan yang dimaksud karyawan adalah pegawai yang bukan guru meliputi pegawai TU dan penjaga sekolah.

**Tabel 4.11**  
Keadaan Guru dan Karyawan

| No | Nama                        | Jurusan          |
|----|-----------------------------|------------------|
| 1  | Junaedi, S.Pd               | Sastra Arab      |
| 2  | Azhari Anja                 | Bhs Indonesia    |
| 3  | Noer Hadie                  | Matematika       |
| 4  | Abdul Wahab                 | Bhs Inggris      |
| 5  | Drs. Taufiq Hidayat         | Olah Raga        |
| 6  | Fahrurrozi                  | IPS              |
| 7  | Drs. H. Misbahul Rofiq      | Ekonomi          |
| 8  | Drs. Subiyanto              | Ekonomi          |
| 9  | Dra. Sa'adah                | PMP              |
| 10 | M Saiful Islam              | IPS              |
| 11 | Eko Yuniarto, B.A           | Civik Hukum      |
| 12 | Hasnah Wahyuni, B.A         | Bhs Indonesia    |
| 13 | Dra. Fahrhun Nisak          | Adm Pendidikan   |
| 14 | Sodiq Mulyono, S.Pd         | Bhs Indonesia    |
| 15 | Istiqomah                   | IPS              |
| 16 | Mas'ud, S.Ag                | PAI              |
| 17 | Abdul Tonari, S.Pd          | IPA              |
| 18 | Khoirul Umami, S.Ag         | Bhs Indonesia    |
| 19 | Luhur Budi P, S.Ag          | Bahasa Inggris   |
| 20 | Trisno Ali Mukhsin, S.Pd    | Matematika       |
| 21 | Aida Fatim, S.Ag            | Bahasa Inggris   |
| 22 | Tutik Istikhanah, S.Ag      | PAI              |
| 23 | Agus Hariadi, S.Pd          | Ekonomi          |
| 24 | Makhruf Habib, S.Pd         | Kimia            |
| 25 | Mujiati, S.Pd               | Bahasa Indonesia |
| 26 | Adi Pujiyanto               | PKN              |
| 27 | Adi Bambang Kusuma          | PAI              |
| 28 | Reni Tri Damayanti, S.Si    | Matematika       |
| 29 | Septalia Puspita, S.Pd      | Ekonomi          |
| 30 | Guru Mengaji Metode An-Nasr | Ngaji An-Nasr    |
| 31 | M Thoyyib Hasanuddin        |                  |

7) Sarana dan prasarana di SMP NU Pakis Malang

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang menunjangnya. Karena adanya sarana dan prasarana akan membantu siswa dalam memahami pelajaran yang sedang

disampaikan oleh seorang guru pada saat kegiatan proses belajar mengajar.

Berikut adalah sarana-prasarana yang ada di SMP NU Pakis Kab. Malang.

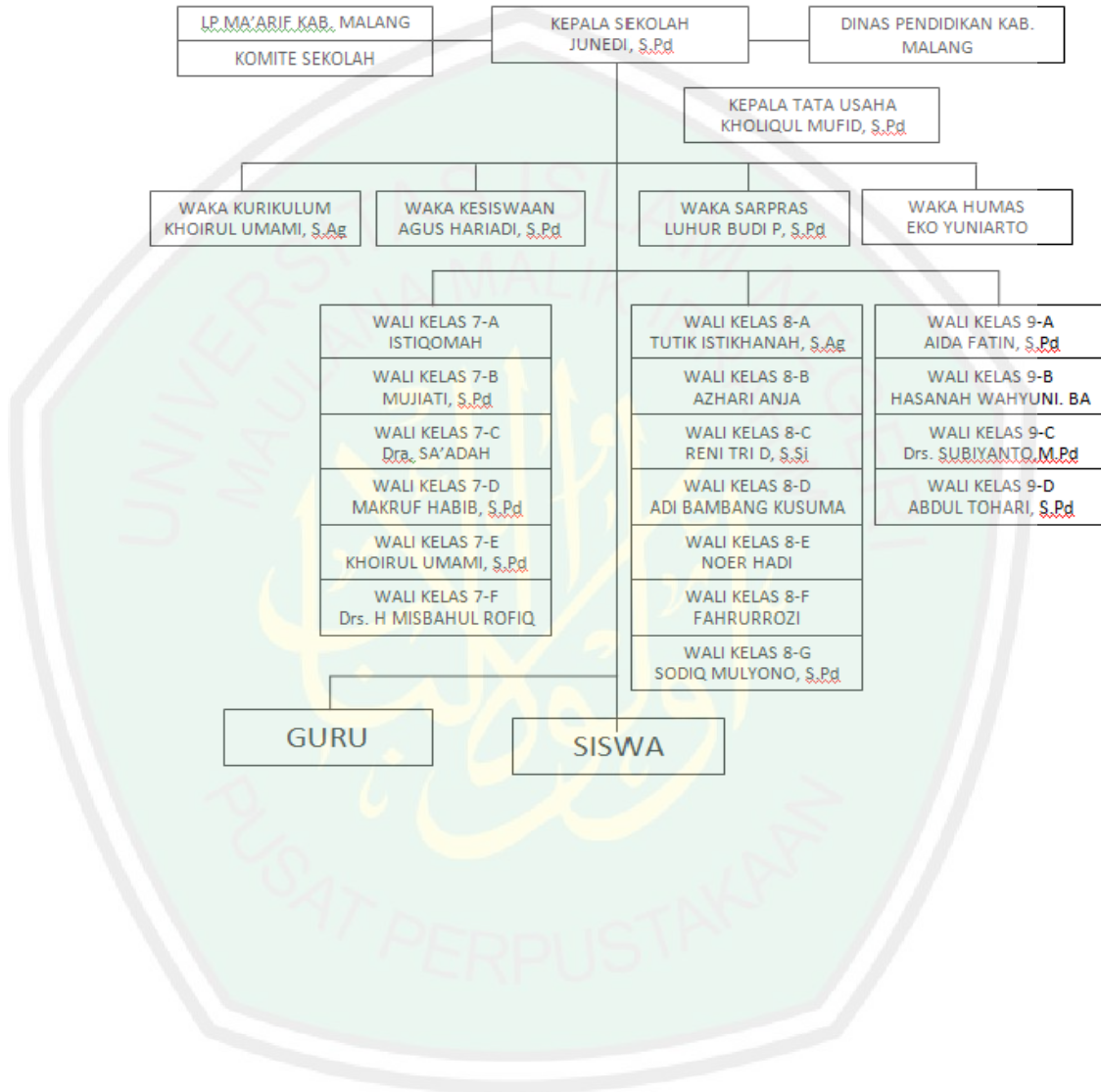
**Tabel 4.12**  
Keadaan Sarana dan Prasarana

| No | Sarana Prasarana              | Jumlah   |
|----|-------------------------------|----------|
| 1  | Ruang belajar/teori           | 18 ruang |
| 2  | Ruang perpustakaan            | 1 ruang  |
| 3  | Ruang kantor/TU               | 1 ruang  |
| 4  | Ruang guru                    | 1 ruang  |
| 5  | Ruang bimbingan dan konseling | 1 ruang  |
| 6  | Ruang UKS                     | 1 ruang  |
| 7  | Ruang OSIS dan koperasi       | 1 ruang  |
| 8  | Ruang KM/WC guru/ karyawan    | 3 ruang  |
| 9  | Ruang KM/WC siswa             | 6 ruang  |
| 10 | Tempat sepeda guru/karyawan   | 1 tempat |
| 11 | Tempat sepeda siswa           | 1 tempat |

Sumber : Dokumentasi SMP NU Pais Kab. Malang

## 8) Struktur organisasi SMP NU Pakis Malang

**Gambar 4.4**  
Struktur Organisasi SMP NU Pakis



## B. Hasil Pengembangan

Pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan peneliti mengacu pada langkah-langkah pengembangan menurut Sugiyono. Langkah-langkah penelitian tersebut kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, yaitu:

### 1. Potensi dan Masalah

Pada saat pra penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di beberapa sekolah yang baru menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Kurikulum 2013 tersebut mengedepankan pada pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat diukur melalui penilaian afektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mendapatkan informasi bahwa penilaian afektif sebenarnya sudah dilakukan oleh para guru, akan tetapi ada beberapa guru belum melakukan penilaian afektif dengan baik, sebab selama ini beberapa guru menganggap bahwa format penilaian pada ranah afektif yang disediakan pemerintah sebagaimana yang ada pada panduan penilaian untuk satuan pendidikan menengah atas yang diterbitkan oleh direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah, dirasa sulit untuk digunakan. Selain itu, penilaian tersebut akan menghabiskan waktu guru sehingga materi yang harus diajarkan akan terbengkalai dan juga tidak ekonomis karena penilaian tersebut menggunakan jumlah kertas yang sangat banyak.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat dinyatakan bahwa potensi yang ada adalah optimalisasi penilaian pada ranah afektif yang terdapat dikurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan masalahnya adalah penilaian afektif yang dilakukan belum sesuai dengan instrumen penilaian ranah afektif yang berkualitas (valid dan reliabel), karena tidak dikembangkan dengan instrumen dan indikator yang tepat, serta teknik penilaian yang dilakukan masih menggunakan cara konvensional, yakni dengan teknik pengamatan saja yang dapat menghabiskan banyak kertas dan waktu. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengembangkan instrumen penilaian pada ranah kedisiplinan yang memperhatikan kaidah penulisan instrumen non tes dengan menggunakan teknik penilaian diri secara online.

## 2. Pengumpulan Data atau Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data atau informasi. Dalam langkah ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkumpul, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam didapatkan informasi bahwa penilaian afektif tetap dilakukan yaitu dengan pengamatan dan tugas-tugas. Pengamatan dilakukan saat pembelajaran

berlangsung dikelas, sedangkan tugas-tugas diberikan sebagai nilai tambah untuk penilaian sikap. Penilaian afektif ini diberikan setiap semester.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru didapatkan pula informasi bahwa saat sosialisasi MGMP guru mendapatkan pelatihan pembuatan alat evaluasi untuk penilaian ranah afektif dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Namun, dalam pelaksanaannya untuk menilai ranah afektif guru hanya melakukan pengamatan terhadap tugas-tugas siswa. Penilaian afektif tidak bisa jika hanya dilakukan dengan pengamatan atau pemberian tugas saja, perlu alat evaluasi afektif yang tepat sesuai dengan panduan penyusunan instrumen penilaian afektif yang sudah diterbitkan oleh Permendiknas.

### 3. Desain Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa penilaian diri pada ranah kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang valid dan reliabel. Penilaian diri dirancang berupa pernyataan positif dan negatif menggunakan skala *Likert* dengan 4 (empat) kriteria penilaian. Kriteria penilaian yang digunakan yaitu berupa angka, dari angka 1 sampai angka 4. Jika **pernyataan positif** maka skor **1** apabila peserta didik **Tidak Pernah** melakukan. Skor **2** apabila peserta didik **Kadang-kadang** melakukan. Skor **3** apabila peserta didik **Sering** melakukan. Dan skor **5** apabila peserta didik **Selalu** melakukan sesuai dengan pernyataan. Namun apabila **pernyataan negatif** maka skor **1** apabila peserta didik **Selalu** melakukan. Skor **2** apabila peserta didik **Sering**

melakukan. Skor **3** apabila peserta didik ***Kadang-kadang*** melakukan. Dan skor **4** apabila peserta didik ***Tidak Pernah*** Melakukan.

Penyusunan penilaian diri diawali dengan menentukan aspek dan indikator. Aspek-aspek ditentukan berdasarkan dari beberapa rujukan yang telah didapat terkait poin pokok tentang kedisiplinan siswa. Sedangkan indikator kedisiplinan siswa disesuaikan dengan aspek-aspek kedisiplinan yang telah ditentukan. Aspek dan indikator kedisiplinan siswa dituliskan dalam bentuk matriks, yaitu dengan menuliskannya pada *blue print*. *Blue print* akan memudahkan dalam penyusunan pernyataan kedisiplinan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4 (*blue print* sebaran pernyataan kedisiplinan siswa).

**Tabel 4.13**  
Kisi-kisi Penilaian Diri Siswa Ranah Kedisiplinan

| <b>Indikator</b>              | <b>Pernyataan</b>  |
|-------------------------------|--|
| Aktif masuk sekolah           | Saya berangkat sekolah setiap hari   |
|                               | Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan  |
|                               | Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah                                   |
|                               | Saya malas pergi sekolah   |
|                               | Saya membolos sekolah  |
| Ketepatan waktu masuk sekolah | Saya tiba disekolah sebelum bel masuk berbunyi   |
|                               | Saya sudah berada di kelas sebelum   |
|                               | Saya langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat berbunyi                  |
|                               | Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan |
| Aktif mengikuti pelajaran     | Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh                                |
|                               | Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami                         |
|                               | Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru                                       |
|                               | Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan   |

|  |  |
|--|--|
|  | Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas |
| Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok | Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru                          |
|  | Saya mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh                               |
|  | Saya mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama                                |
|  | Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok             |
| Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru                            | Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada dikelas                       |
|  | Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit                     |
|  | Saya mencontek tugas teman   |
|  | Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas                                |
| Disiplin mengikuti ulangan   | Saya mengerjakan soal ulangan sendiri  |
|  | Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan   |
|  | Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan   |
|  | Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan  |
| Mengumpulkan tugas tepat waktu   | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu  |
|  | Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas                                    |
|  | Saya mengumpulkan tugas semau saya   |
|  | Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas                                  |
| Aktif dan mandiri belajar di rumah   | Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru disekolah                            |
|  | Saya belajar atas kemauan saya sendiri   |
|  | Saya belajar hanya kalau ada ulangan   |
|  | Saya memilih menonton TV dari pada belajar   |
| Mengerjakan PR yang diberikan guru   | Saya mengerjakan PR sendiri  |
|  | Saya meminta bantuan anggota keluarga ketika kesulitan mengerjakan PR              |
|  | Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR                                 |
|  | Saya mencontek PR teman disekolah  |
| Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal                                       | Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah                                       |
|  | Saya belajar setiap hari dirumah   |
|  | Saya belajar dipagi hari setelah bangun tidur                                      |
| Memakai seragam sesuai peraturan   | Saya memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan                   |
|  | Saya berpakaian rapi saat berangkat sekolah  |

|  |  |
|--|--|
|  | Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang)                           |
| Mengikuti upacara                                    | Saya mengikuti upacara bendera secara rutin  |
|  | Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera                                   |
|  | Saya terlambat mengikuti upacara bendera secara rutin  |
|  | Saya mengganggu perintah guru untuk berbaris saat upacara bendera                            |
| Membawa peralatan sekolah                            | Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap  |
|  | Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal  |
|  | Saya menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar                                       |
|  | Saya meminjam peralatan sekolah sekolah teman  |
| Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah | Saya menjaga ketertiban kelas saat pelajaran dimulai   |
|  | Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar dikelas                                 |
|  | Saya membuang sampah sembarangan (misalnya dilaci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas) |
|  | Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi kelas                   |
| Melakukan tugas piket                                | Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal  |
|  | Saya berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket                                     |
|  | Saya tidak mengerjakan tugas piket karena malas  |
|  | Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas                                |

Kisi-kisi penilaian diri diatas berisi 60 pernyataan tentang kedisiplinan siswa terdiri dari 36 pernyataan positif dan 24 pernyataan negatif. Penilaian diri disusun sedemikian rupa agar lebih praktis dan ekonomis melalui media online google formulir. Penilaian diri berbasis google formulir ini memudahkan guru karena tidak membutuhkan 33 lembar kertas untuk 33 siswa, bahkan tidak membutuhkan kertas sama sekali karena data yang diperoleh dapat langsung

diolah pada excel dan dapat langsung disimpan berbentuk file serta dapat dikirim ke bidang kurikulum sebagai rekap nilai afektif siswa.

Berikut ini adalah hasil desain sementara / format produk awal sebelum validasi dari pernyataan yang telah dibuat dalam media google formilir:

**Gambar 4.5** Gambar Format Produk Awal Pada Google Formilir

a) **PENILAIAN DIRI**  
Petunjuk:  
1. Isilah identitas terlebih dahulu.  
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.  
3. Berilah tanda klik pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.  
4. Kriteria Jawaban:  
• Pilih kata "selalu", apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.  
• Pilih kata "sering", apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang melakukan.  
• Pilih kata "kadang-kadang", apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.  
• Pilih kata "tidak pernah", apabila tidak pernah melakukan.  
**\* Wajib**  
Nama Lengkap \*

b) kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.  
• Pilih kata "tidak pernah", apabila tidak pernah melakukan.  
**\* Wajib**  
Nama Lengkap \*  
Jawaban Anda  
Nomor Absen \*  
Jawaban Anda  
Jenis Kelamin \*  
Pilih  
Saya berangkat sekolah setiap hari \*  
 SELALU  
 SERING

c) Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan \*  
 SELALU  
 SERING  
 KADANG-KADANG  
 TIDAK PERNAH  
Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh \*  
 SELALU  
 SERING  
 KADANG-KADANG  
 TIDAK PERNAH

d) Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas \*  
 Opsi 1  
 Opsi 2  
 KADANG-KADANG  
 TIDAK PERNAH  
**KIRIM**  
Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formilir.  
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Ketentuan Tambahan  
Google Formilir

Gambar diatas adalah bentuk produk penilaian diri yang telah diaplikasikan pada google formulir yang terdiri dari beberapa bagian, dimana pada gambar a terdapat judul dan petunjuk pengisian tujuannya agar siswa paham dalam proses pengisian penilaian diri. Selanjutnya pada gambar b siswa diwajibkan untuk mengisi identitas diri seperti nama lengkap, nomor absen, dan jenis kelamin. Kemudian pada gambar c merupakan isi dari kumpulan pernyataan yang telah disusun, pada bagian a, b, dan c, siswa wajib untuk mengisi sebab jika ada yang belum diisi siswa tidak dapat lanjut sampai pada gambar d yaitu pengiriman data. Namun apabila siswa telah mengisi semua dari apa yang telah dipaparkan diatas maka siswa dapat mengirimkan data yang telah diisi.

#### 4. Validasi Desain

Validasi dilakukan agar dapat mengetahui kelayakan produk yang digunakan dalam penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa. Validasi dilakukan oleh empat orang ahli yaitu ahli (dosen) bahasa, ahli (dosen) psikologi, ahli (dosen) evaluasi, ahli (dosen) bidang media dan guru kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis.

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan menggunakan skala Likert, dan data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran yang diberikan oleh validator. Kriteria penilaian angket validator ahli bahasa, psikologi, evaluasi, media, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli, dan Guru Mata Pelajaran PAI

| Skor | Keterangan         |
|------|--------------------|
| 5    | Sangat Baik        |
| 4    | Baik               |
| 3    | Cukup Baik         |
| 2    | Kurang Baik        |
| 1    | Sangat Kurang Baik |

Hasil validasi dari beberapa ahli kemudian ditentukan tingkat kevalidan dan dilakukan pengambilan keputusan untuk merevisi atau tidak media pembelajaran dengan menggunakan kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

| Tingkat Pencapaian (%) | Kriteria kelayakan | Keterangan         |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| 0-20                   | Tidak Valid        | Revisi             |
| 21-40                  | Kurang Valid       | Revisi             |
| 41-60                  | Cukup Valid        | Revisi Kecil       |
| 61-80                  | Valid              | Tidak perlu Revisi |
| 81-100                 | Sangat Valid       | Tidak perlu Revisi |

a. Ahli Bahasa

Lembar validasi oleh Siti Annijat M, M.Pd. sebagai ahli bahasa dapat dilihat pada lampiran 5. Berikut ini adalah penyajian data hasil validasi ahli bahasa.

## 1) Data Kuantitatif

**Tabel 4.16** Hasil Validasi Blue Print oleh Ahli Bahasa

| No. | Kriteria   | X  | Xi | P%   | Kategori     | Ket.         |
|-----|--|----|----|------|--------------|--------------|
| 1.  | Kelengkapan komponen penilaian diri (Identitas, Petunjuk, dan Tabel Penilaian) | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2.  | Kesesuaian Kompetensi Inti yang akan dicapai dengan aspek-aspek pengamatan     | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3.  | Kesesuaian aspek-aspek pengamatan dengan indikator penilaian                   | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4.  | Kesesuaian aspek dan indikator dengan pernyataan                               | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5.  | Kejelasan kalimat yang digunakan dalam lembar penilaian diri dengan aturan EYD | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6.  | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan                               | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
|     | <b>Jumlah</b>  | 30 | 30 | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Hasil Perhitungan Presentase:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{30} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kelayakan

$\Sigma x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\Sigma x_i$  = jumlah skor maksimal

Berdasarkan perhitungan validasi *blue print* (kisi-kisi) butir pernyataan kedisiplinan siswa maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli bahasa mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk sangat valid.

Selanjutnya validasi dan perhitungan butir pernyataan oleh ahli bahasa dapat dilihat pada lampiran 6. Dibawah ini merupakan kesimpulan dari hasil validasi butir pernyataan oleh ahli bahasa dalam bentuk kuantitatif.

**Tabel 4.17** Hasil Validasi Butir Pernyataan oleh Ahli Bahasa

| Validator              | Total Skor Penilaian                    |
|------------------------|---|
| Siti Annijat M, M. Pd. | $\frac{299}{300} \times 100\% = 99,6\%$ |

Berdasarkan perhitungan validasi butir pernyataan kedisiplinan siswa maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli bahasa mencapai 99,6%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk sangat valid.

## 2) Data Kualitatif

**Tabel 4. 18** Komentar dan Saran oleh Ahli Bahasa

| Validator             | Komentar dan Saran                         |
|-----------------------|--|
| Siti Annijat M, M. Pd | Penyusunan Instrumen bagus, bisa dilanjut. |

## b. Ahli Psikologi

Lembar validasi oleh Rikza Azharona S, M.Pd. sebagai ahli psikologi dapat dilihat pada lampiran 7. Berikut ini adalah penyajian data hasil validasi ahli psikologi.

## 1) Data Kuantitatif

**Tabel 4.19** Hasil Validasi Blue Print oleh Ahli Psikologi

| No. | Kriteria   | X | Xi | P%   | Kategori     | Ket.         |
|-----|--|---|----|------|--------------|--------------|
| 1.  | Kelengkapan komponen penilaian diri (Identitas, Petunjuk, dan Tabel Penilaian) | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2.  | Kesesuaian Kompetensi Inti yang akan dicapai dengan aspek-aspek pengamatan     | 4 | 5  | 80%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3.  | Kesesuaian aspek-aspek pengamatan dengan indikator penilaian                   | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4.  | Kesesuaian aspek dan indikator dengan pernyataan                               | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

|    |  |    |    |       |              |              |
|----|--|----|----|-------|--------------|--------------|
| 5. | Kejelasan kalimat yang digunakan dalam lembar penilaian diri dengan aturan EYD | 5  | 5  | 100%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6. | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan                               | 5  | 5  | 100%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |
|    | <b>Jumlah</b>  | 29 | 30 | 96,6% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Hasil Perhitungan Presentase:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{30} \times 100\%$$

$$P = 96,6\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kelayakan

$\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = jumlah skor maksimal

Berdasarkan perhitungan validasi *blue print* (kisi-kisi) butir pernyataan kedisiplinan siswa maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli psikologi mencapai 96,6%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk sangat valid.

Selanjutnya validasi dan perhitungan butir pernyataan oleh ahli psikologi dapat dilihat pada lampiran 8. Dibawah ini merupakan

kesimpulan dari hasil validasi butir pernyataan oleh ahli psikologi dalam bentuk kuantitatif.

**Tabel 4.20** Hasil Validasi Butir Pernyataan oleh Ahli Psikologi

| Validator                | Total Skor Penilaian                  |
|--------------------------|---------------------------------------|
| Rizka Azharona S, M. Pd. | $\frac{258}{300} \times 100\% = 86\%$ |

Berdasarkan perhitungan validasi butir pernyataan kedisiplinan siswa maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli bahasa mencapai 86%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk sangat valid.

## 2) Data Kualitatif

**Tabel 4.21** Komentar dan Saran oleh Ahli Psikologi

| Validator                | Komentar dan Saran   |
|--------------------------|--|
| Rizka Azharona S, M. Pd. | Pertimbangkan jumlah butir pernyataan, apa siswa tidak jenuh atau terbebani saat mengisi angket. |
|                          | Selebihnya angket sudah bagus dan sesuai dengan indikator.                                       |

## c. Ahli Evaluasi

Lembar validasi oleh Bisri Musthofa, M.A. sebagai ahli evaluasi dapat dilihat pada lampiran 9. Berikut ini adalah penyajian data hasil validasi ahli evaluasi.

## 1) Data Kuantitatif

**Tabel 4.22** Hasil Validasi Penilaian Afektif Berbasis Google Form

| No. | Kriteria                                   | X  | Xi | P%   | Kategori     | Ket.         |
|-----|--|----|----|------|--------------|--------------|
| 1.  | Kemampuan media untk diakses               | 4  | 5  | 80%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2.  | Kemudahan mobilitas media                  | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3.  | Kemudahan penggunaan media                 | 4  | 5  | 80%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4.  | Kemampuan media menyajikan hasil penilaian | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5.  | Ekonomis dalam penggunaan media            | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
|     | <b>Jumlah</b>                              | 23 | 25 | 92%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Hasil Perhitungan Presentase:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{25} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kelayakan

$\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = jumlah skor maksimal

Berdasarkan perhitungan validasi media maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli evaluasi mencapai 92%. Jika dicocokkan dengan

tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk sangat valid.

2) Data Kualitatif

**Tabel 4.23** Komentar dan Saran oleh Ahli Evaluasi

| Validator            | Komentar dan Saran  |
|----------------------|---|
| Bisri Musthofa, M.A. | Penggunaan google form untuk menilai afektif siswa layak digunakan. |

d. Ahli Media

Lembar validasi oleh Ahmad Makki Hasan, M. Pd. Sebagai ahli media dapat dilihat pada lampiran 10. Berikut ini adalah penyajian data hasil validasi ahli media.

1) Data Kuantitatif

**Tabel 4.24** Hasil Validasi Produk oleh Ahli Media

| No. | Kriteria                           | X | Xi | P%   | Kategori     | Ket.         |
|-----|------------------------------------|---|----|------|--------------|--------------|
| 1.  | Ketersediaan petunjuk penggunaan   | 4 | 5  | 80%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2.  | Kemudahan penggunaan media         | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3.  | Kemudahan mobilitas media          | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4.  | Tombol/icon mudah untuk dimengerti | 4 | 5  | 80%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5.  | Kemudahan media untuk diakses      | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6.  | Kemampuan media                    | 4 | 5  | 80%  | Sangat Valid | Tidak Revisi |

|  |                        |    |    |     |              |              |
|--|------------------------|----|----|-----|--------------|--------------|
|  | menyajikan hasil media |    |    |     |              |              |
|  | <b>Jumlah</b>          | 27 | 30 | 90% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Hasil Perhitungan Presentase:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{30} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kelayakan

$\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\sum x_i$  = jumlah skor maksimal

Berdasarkan perhitungan validasi media maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli psikologi mencapai 90%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk sangat valid.

## 2) Data Kualitatif

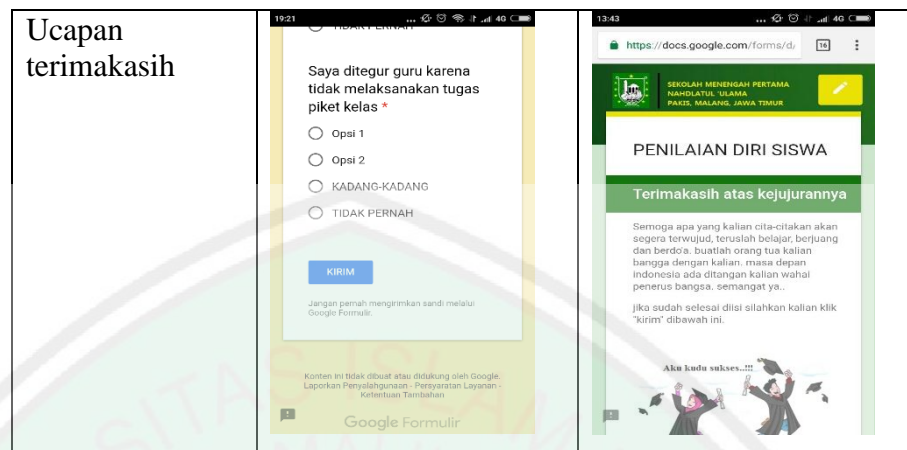
**Tabel 4.25** Komentar dan Saran oleh Ahli Media

| Validator             | Komentar dan Saran   |
|-----------------------|--|
| Ahmad Makki H, M. Pd. | Sebaiknya desain penilaian pada google form ditambahi ilustrasi gambar, dibuat menjadi beberapa halaman (depan, isi, penutup), disertai ucapan terimakasih, dan logo sekolah |

3) Revisi

Tabel 4.26 Hasil Revisi Produk

| Poin Revisi  | Sebelum Revisi   | Sesudah Revisi  |
|--|--|---|
| <p>Desain disertai logo sekolah dan ilustrasi gambar</p> |    |   |
| <p>Dibuat menjadi beberapa halaman</p>                   |  |  |



e. Guru Mata Pelajaran PAI

Lembar validasi oleh Mas'ud, S. Ag. Sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Pakis dapat dilihat pada lampiran 11. Berikut ini adalah penyajian data hasil validasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1) Data Kuantitatif

**Tabel 4.27** Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran PAI

| No. | Kriteria  | X | Xi | P%   | Kategori     | Ket.         |
|-----|---|---|----|------|--------------|--------------|
| 1.  | Indikator-indikator sikap disiplin siswa sesuai dengan kompetensi inti 2 (KI 2)                 | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2.  | Pernyataan-pernyataan dalam lembar penilaian diri ditulis dalam bahasa yang sederhana dan jelas | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3.  | Pernyataan dalam lembar   | 5 | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

|    |  |    |    |      |              |              |
|----|--|----|----|------|--------------|--------------|
|    | penilaian diri tidak menimbulkan penafsiran lebih dari satu (tidak ambigu)                             |    |    |      |              |              |
| 4. | Bentuk penilaian diri yang dikembangkan oleh peneliti dapat menilai kedisiplinan siswa secara objektif | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5. | Produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat memudahkan guru untuk menilai sikap disiplin siswa        | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6. | Penggunaan produk penilaian diri siswa tidak menyita waktu guru dalam proses belajar mengajar          | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7. | Penggunaan produk tidak membutuhkan banyak biaya (produk yang dikembangkan ekonomis)                   | 5  | 5  | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
|    | <b>Jumlah</b>  | 35 | 35 | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Hasil Perhitungan Presentase:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{35} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kelayakan

$\Sigma x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\Sigma x_i$  = jumlah skor maksimal

Berdasarkan perhitungan validasi sebagai tanggapan setelah uji coba produk maka tanggapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk sangat valid.

## 2) Data Kualitatif

**Tabel 4.28** Komentar dan Saran oleh Guru Mata Pelajaran PAI

| Validator     | Komentar dan Saran                       |
|---------------|--|
| Mas'ud, S. Ag | Produk yang dihasilkan sangat bermanfaat |

## 5. Hasil Uji Coba Produk

Pelaksanaan uji coba produk melibatkan seluruh siswa kelas VII F di SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis yang berjumlah 33 siswa. Uji coba produk dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 November 2017 karena sesuai dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut ini adalah daftar nama siswa kelas VII F sebagai responden uji coba produk:

**Tabel 4.29** Responden Uji Coba Produk

| <b>Responden</b> | <b>Nama</b>                |
|------------------|----------------------------|
| 1.               | Achmad Khamim Maulana      |
| 2.               | Ahmad Burhanuddin          |
| 3.               | Ahmad Fathur Rokhim        |
| 4.               | Ahmad Wahyu Bayu Kurniawam |
| 5.               | Ananda Lutfi Febrianto     |
| 6.               | Aria Dwi Samba             |
| 7.               | Ariel Gandu                |
| 8.               | Caisa Risma Filgantara     |
| 9.               | Djohanafi Priatmoko        |
| 10.              | Feri Aditiyah              |
| 11.              | Feri Ali Muhtar            |
| 12.              | Fernanda Risky             |
| 13.              | Ferza Villa Zuaman         |
| 14.              | Galuh Rachmad Utomo        |
| 15.              | Irham Muhammad Rizky       |
| 16.              | Khoirul Aan                |
| 17.              | M. Hendrik                 |
| 18.              | Moch. Sendi Nofal          |
| 19.              | Mochammad Farhan           |
| 20.              | Moh. Azizil                |
| 21.              | Muhammad Ilyas Zebya       |
| 22.              | Muhammad Irfan             |
| 23.              | Muhammad Khoiron           |
| 24.              | Muhammad Yoga Pratama      |
| 25.              | Mukhamad Fatikh Al-Faruki  |
| 26.              | Nanda Riyan Wahyudi        |
| 27.              | Putra Mahendra             |
| 28.              | Rafli Firmansyah           |
| 29.              | Rizqi Alfaris              |
| 30.              | Robby Aminnullah           |
| 31.              | Sultan arya Putra Al Huda  |
| 32.              | Wahyudi                    |
| 33.              | Wildan Resa Marcello       |

Uji coba penilaian diri melalui google formulir memberikan informasi nilai yang diperoleh siswa tentang kedisiplinan. Nilai yang didapatkan oleh siswa sesuai dengan apa yang telah ia isi dan dapat dipertanggung jawabkan, karena siswa mengisi sesuai dengan keadaan yang telah mereka alami untuk

menjadikannya sebuah instropeksi agar kedepannya dapat lebih memperhatikan kedisiplinannya dalam belajar. Daftar nilai kedisiplinan siswa pada uji coba produk dapat dilihat pada lampiran 12. Berikut ini merupakan hasil nilai kedisiplinan siswa kelas VII F tahap uji coba produk sebagai berikut:

**Tabel 4.30** Hasil Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas VII F (Uji Coba Produk)

| No. Absen | Nama Siswa                 | Jumlah Nilai yang Diperoleh | Keterangan  |
|-----------|----------------------------|-----------------------------|-------------|
| 1.        | Achmad Khamim Maulana      | 168                         | Baik        |
| 2.        | Ahmad Burhanuddin          | 228                         | Sangat Baik |
| 3.        | Ahmad Fathur Rokhim        | 185                         | Baik        |
| 4.        | Ahmad Wahyu Bayu Kurniawam | 206                         | Sangat Baik |
| 5.        | Ananda Lutfi Febrianto     | 211                         | Sangat Baik |
| 6.        | Aria Dwi Samba             | 162                         | Cukup       |
| 7.        | Ariel Gandu                | 197                         | Baik        |
| 8.        | Caisa Risma Filgantara     | 224                         | Sangat Baik |
| 9.        | Djohanafi Priatmoko        | 196                         | Baik        |
| 10.       | Feri Aditiyah              | 174                         | Baik        |
| 11.       | Feri Ali Muhtar            | 207                         | Sangat Baik |
| 12.       | Fernanda Risky             | 213                         | Sangat Baik |
| 13.       | Ferza Villa Zuaman         | 231                         | Sangat Baik |
| 14.       | Galuh Rachmad Utomo        | 209                         | Sangat Baik |
| 15.       | Irham Muhammad Rizky       | 175                         | Baik        |
| 16.       | Khoirul Aan                | 171                         | Baik        |
| 17.       | M. Hendrik                 | 230                         | Sangat Baik |
| 18.       | Moch. Sendi Nofal          | 196                         | Baik        |
| 19.       | Mochammad Farhan           | 208                         | Sangat Baik |
| 20.       | Moh. Azizil                | 182                         | Baik        |
| 21.       | Muhammad Ilyas Zebya       | 231                         | Sangat Baik |
| 22.       | Muhammad Irfan             | 235                         | Sangat Baik |
| 23.       | Muhammad Khoiron           | 236                         | Sangat Baik |
| 24.       | Muhammad Yoga Pratama      | 194                         | Baik        |
| 25.       | Mukhamad Fatikh Al-Faruki  | 201                         | Baik        |
| 26.       | Nanda Riyan Wahyudi        | 239                         | Sangat Baik |
| 27.       | Putra Mahendra             | 185                         | Baik        |
| 28.       | Rafli Firmansyah           | 238                         | Sangat Baik |

|                        |                           |                |             |
|------------------------|---------------------------|----------------|-------------|
| 29.                    | Rizqi Alfaris             | 199            | Baik        |
| 30.                    | Robby Aminnullah          | 238            | Sangat Baik |
| 31.                    | Sultan arya Putra Al Huda | 239            | Sangat Baik |
| 32.                    | Wahyudi                   | 232            | Sangat Baik |
| 33.                    | Wildan Resa Marcello      | 237            | Sangat Baik |
| <b>Jumlah Nilai</b>    |                           | <b>6877</b>    |             |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                           | <b>239</b>     |             |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                           | <b>162</b>     |             |
| <b>Rata-rata</b>       |                           | <b>208,393</b> |             |

Hasil perhitungan Kriteria Penilaian Ideal:

**Tabel 4.31** Perhitungan Rumus Kategori Penilaian Ideal

| No. | Rumus                                      | Kriteria      |
|-----|--|---------------|
| 1.  | $X > (Mi + 1,8 Sbi)$                       | Sangat Baik   |
| 2.  | $(Mi + (0,6 Sbi) < X \leq (Mi + (1,8 Sbi)$ | Baik          |
| 3.  | $(Mi - (0,6 Sbi) < X \leq (Mi + (0,6 Sbi)$ | Cukup         |
| 4.  | $(Mi - (1,8 Sbi) < X \leq (Mi - (0,6 Sbi)$ | Kurang        |
| 5.  | $X \leq (Mi - 1,8 Sbi)$                    | Sangat Kurang |

Keterangan:

$X$  = Skor rata-rata

$Mi$  = Rata-rata ideal

$Sbi$  = Simpangan baku ideal

$Mi$  =  $\frac{1}{2} \times$  (skor tertinggi + skor terendah)

$Sbi$  =  $\frac{1}{6} \times$  (Skor tertinggi – skor terendah)

Jumlah Pernyataan = 60

Skor tertinggi =  $4 \times 60 = 240$

Skor terendah =  $1 \times 60 = 60$

$Mi$  =  $\frac{1}{2} (240 + 60) = 150$

$Sbi$  =  $\frac{1}{6} (240 - 60) = 30$

Maka rentang skor yang didapat sebagai berikut:

**Tabel 4.32** Kategori Penilaian Ideal Kedisiplinan Siswa

| No. | Rentang Skor       | Kriteria      |
|-----|--------------------|---------------|
| 1.  | $X > 204$          | Sangat Baik   |
| 2.  | $168 < X \leq 204$ | Baik          |
| 3.  | $132 < X \leq 168$ | Cukup         |
| 4.  | $96 < X \leq 132$  | Kurang        |
| 5.  | $X \leq 96$        | Sangat Kurang |

Skor rata-rata kedisiplinan siswa kelas VII F sebesar **208,393**. Sehingga jika dimasukkan dalam tabel kriteria penilaian ideal kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII F memiliki kategori kualitas **Sangat Baik**.

#### 6. Uji Coba Pemakaian

Setelah uji coba produk selanjutnya dilaksanakan uji coba pemakaian dengan menggunakan 51 instrumen yang telah direvisi sesuai hasil hitung kevalidan melalui uji validitas, uji coba pemakaian ini tetap pada kelas VII F di SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis yang berjumlah 33 siswa. Daftar nilai kedisiplinan siswa pada uji coba pemakaian dapat dilihat pada lampiran 13. Berikut ini adalah data yang diperoleh uji coba pemakaian:

**Tabel 4.33** Hasil Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas VII F (Uji Coba Pemakaian)

| No. Absen | Nama Siswa                 | Jumlah Nilai yang Diperoleh | Keterangan  |
|-----------|----------------------------|-----------------------------|-------------|
| 1.        | Achmad Khamim Maulana      | 132                         | Cukup       |
| 2.        | Ahmad Burhanuddin          | 195                         | Sangat Baik |
| 3.        | Ahmad Fathur Rokhim        | 149                         | Baik        |
| 4.        | Ahmad Wahyu Bayu Kurniawam | 171                         | Baik        |
| 5.        | Ananda Lutfi Febrianto     | 175                         | Sangat Baik |
| 6.        | Aria Dwi Samba             | 127                         | Cukup       |
| 7.        | Ariel Gandu                | 162                         | Baik        |

|                        |                           |             |             |
|------------------------|---------------------------|-------------|-------------|
| 8.                     | Caisa Risma Filgantara    | 190         | Sangat Baik |
| 9.                     | Djohanafi Priatmoko       | 162         | Baik        |
| 10.                    | Feri Aditiyah             | 137         | Cukup       |
| 11.                    | Feri Ali Muhtar           | 170         | Baik        |
| 12.                    | Fernanda Risky            | 176         | Sangat Baik |
| 13.                    | Ferza Villa Zuaman        | 197         | Sangat Baik |
| 14.                    | Galuh Rachmad Utomo       | 174         | Sangat Baik |
| 15.                    | Irham Muhammad Rizky      | 137         | Cukup       |
| 16.                    | Khoirul Aan               | 137         | Cukup       |
| 17.                    | M. Hendrik                | 197         | Sangat Baik |
| 18.                    | Moch. Sendi Nofal         | 158         | Baik        |
| 19.                    | Mochammad Farhan          | 171         | Baik        |
| 20.                    | Moh. Azizil               | 147         | Baik        |
| 21.                    | Muhammad Ilyas Zebya      | 196         | Sangat Baik |
| 22.                    | Muhammad Irfan            | 198         | Sangat Baik |
| 23.                    | Muhammad Khoiron          | 200         | Sangat Baik |
| 24.                    | Muhammad Yoga Pratama     | 162         | Baik        |
| 25.                    | Mukhamad Fatikh Al-Faruki | 167         | Baik        |
| 26.                    | Nanda Riyan Wahyudi       | 204         | Sangat Baik |
| 27.                    | Putra Mahendra            | 150         | Baik        |
| 28.                    | Rafli Firmansyah          | 202         | Sangat Baik |
| 29.                    | Rizqi Alfaris             | 162         | Baik        |
| 30.                    | Robby Aminnullah          | 203         | Sangat Baik |
| 31.                    | Sultan arya Putra Al Huda | 203         | Sangat Baik |
| 32.                    | Wahyudi                   | 196         | Sangat Baik |
| 33.                    | Wildan Resa Marcello      | 201         | Sangat Baik |
| <b>Jumlah Nilai</b>    |                           | <b>5708</b> |             |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                           | <b>204</b>  |             |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                           | <b>127</b>  |             |
| <b>Rata-rata</b>       |                           | <b>173</b>  |             |

Hasil perhitungan Kriteria Penilaian Ideal:

**Tabel 4.34** Perhitungan Rumus Kategori Penilaian Ideal

| No. | Rumus                                      | Kriteria    |
|-----|--|-------------|
| 1.  | $X > (Mi + 1,8 Sbi)$                       | Sangat Baik |
| 2.  | $(Mi + (0,6 Sbi) < X \leq (Mi + (1,8 Sbi)$ | Baik        |
| 3.  | $(Mi - (0,6 Sbi) < X \leq (Mi + (0,6 Sbi)$ | Cukup       |

|    |   |               |
|----|---|---------------|
| 4. | $(M_i - (1,8 S_{bi}) < X \leq (M_i - (0,6 S_{bi}))$ | Kurang        |
| 5. | $X \leq (M_i - 1,8 S_{bi})$                         | Sangat Kurang |

Keterangan:

$X$  = Skor rata-rata

$M_i$  = Rata-rata ideal

$S_{bi}$  = Simpangan baku ideal

$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$S_{bi} = \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Jumlah Pernyataan = 51

Skor tertinggi =  $4 \times 51 = 204$

Skor terendah =  $1 \times 51 = 51$

$M_i = \frac{1}{2} (204 + 51) = 127,5$

$S_{bi} = \frac{1}{6} (204 - 51) = 25,5$

Maka rentang skor yang didapat sebagai berikut:

**Tabel 4.35** Kategori Penilaian Ideal Kedisiplinan Siswa

| No. | Rentang Skor           | Kriteria      |
|-----|------------------------|---------------|
| 1.  | $X > 173,4$            | Sangat Baik   |
| 2.  | $142,8 < X \leq 173,4$ | Baik          |
| 3.  | $112,2 < X \leq 142,8$ | Cukup         |
| 4.  | $81,6 < X \leq 112,2$  | Kurang        |
| 5.  | $X \leq 81,6$          | Sangat Kurang |

Skor rata-rata kedisiplinan siswa kelas VII F sebesar **173**. Sehingga jika dimasukkan dalam tabel kriteria penilaian ideal kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII F memiliki kategori kualitas **Baik**.

## C. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau benar mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>68</sup>

#### a) Validitas Pasca Uji Coba Produk

Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* menggunakan program SPSS 21.0 lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14. berikut ini adalah hasil validitas item pernyataan setelah uji coba produk:

**Tabel 4.36** Hasil Validitas Pasca Uji Coba Produk

| Item | Signifikansi 5% = 0,344 n = 33 | Nilai Signifikansi | Keterangan  |
|------|--------------------------------|--------------------|-------------|
| 1.   | 0,344                          | A                  | Tidak Valid |
| 2.   | 0,344                          | 0,577              | Valid       |
| 3.   | 0,344                          | 0,258              | Tidak Valid |
| 4.   | 0,344                          | 0,404              | Valid       |
| 5.   | 0,344                          | 0,642              | Valid       |
| 6.   | 0,344                          | 0,555              | Valid       |
| 7.   | 0,344                          | 0,692              | Valid       |
| 8.   | 0,344                          | 0,830              | Valid       |
| 9.   | 0,344                          | 0,504              | Valid       |

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 1998), hlm. 120

|     |       |       |             |
|-----|-------|-------|-------------|
| 10. | 0,344 | 0,767 | Valid       |
| 11. | 0,344 | 0,707 | Valid       |
| 12. | 0,344 | 0,532 | Valid       |
| 13. | 0,344 | 0,811 | Valid       |
| 14. | 0,344 | 0,492 | Valid       |
| 15. | 0,344 | 0,613 | Valid       |
| 16. | 0,344 | 0,576 | Valid       |
| 17. | 0,344 | 0,768 | Valid       |
| 18. | 0,344 | 0,624 | Valid       |
| 19. | 0,344 | 0,696 | Valid       |
| 20. | 0,344 | 0,674 | Valid       |
| 21. | 0,344 | 0,839 | Valid       |
| 22. | 0,344 | 0,349 | Valid       |
| 23. | 0,344 | 0,822 | Valid       |
| 24. | 0,344 | 0,771 | Valid       |
| 25. | 0,344 | 0,820 | Valid       |
| 26. | 0,344 | 0,278 | Tidak Valid |
| 27. | 0,344 | 0,298 | Tidak Valid |
| 28. | 0,344 | 0,276 | Tidak Valid |
| 29. | 0,344 | 0,026 | Tidak Valid |
| 30. | 0,344 | 0,642 | Valid       |
| 31. | 0,344 | 0,631 | Valid       |
| 32. | 0,344 | 0,459 | Valid       |
| 33. | 0,344 | 0,649 | Valid       |
| 34. | 0,344 | 0,690 | Valid       |
| 35. | 0,344 | 0,723 | Valid       |
| 36. | 0,344 | 0,718 | Valid       |
| 37. | 0,344 | 0,494 | Valid       |
| 38. | 0,344 | 0,168 | Tidak Valid |
| 39. | 0,344 | 0,631 | Valid       |
| 40. | 0,344 | 0,524 | Valid       |
| 41. | 0,344 | 0,709 | Valid       |
| 42. | 0,344 | 0,587 | Valid       |
| 43. | 0,344 | 0,821 | Valid       |
| 44. | 0,344 | 0,532 | Valid       |
| 45. | 0,344 | 0,606 | Valid       |
| 46. | 0,344 | 0,729 | Valid       |
| 47. | 0,344 | 0,430 | Valid       |
| 48. | 0,344 | 0,610 | Valid       |
| 49. | 0,344 | 0,565 | Valid       |
| 50. | 0,344 | 0,728 | Valid       |
| 51. | 0,344 | 0,759 | Valid       |
| 52. | 0,344 | 0,860 | Valid       |
| 53. | 0,344 | 0,051 | Tidak Valid |

|     |       |       |            |
|-----|-------|-------|------------|
| 54. | 0,344 | 0,545 | Valid      |
| 55. | 0,344 | 0,609 | Valid      |
| 56. | 0,344 | 0,650 | Valid      |
| 57. | 0,344 | 0,582 | Valid      |
| 58. | 0,344 | 0,168 | TidakValid |
| 59. | 0,344 | 0,626 | Valid      |
| 60. | 0,344 | 0,673 | Valid      |

Dari 60 item pernyataan untuk skala kedisiplinan siswa setelah diuji dengan pengujian validitas menggunakan program SPSS 21.0, hasil menunjukkan bahwa item pernyataan valid berjumlah 51 item, sedangkan item pernyataan tidak valid berjumlah 9 item, hal ini dikarenakan 51 item pernyataan valid menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan 9 item pernyataan tidak valid menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Untuk klasifikasi  $r_{tabel}$  / nilai-nilai  $r$  *product moment* dapat dilihat pada lampiran 15. Kemudian item pernyataan kedisiplinan yang tidak valid dihapuskan karena untuk mempersingkat waktu penelitian ke tahap uji coba pemakaian, sehingga jumlah item pernyataan yang digunakan berupa 51 pernyataan.

b) Validitas Pasca Uji Coba Pemakaian

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan memakai 51 item pernyataan menggunakan analisis korelasi *product moment* menggunakan program SPSS 21.0. lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16. Berikut ini adalah hasil validitas item pernyataan setelah uji coba pemakaian:

**Tabel 4.37** Hasil Validitas Pasca Uji Coba Pemakaian

| Item | Signifikasi 5% = 0,344 n = 33 | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|------|-------------------------------|--------------------|------------|
| 1.   | 0,344                         | 0,570              | Valid      |
| 2.   | 0,344                         | 0,394              | Valid      |
| 3.   | 0,344                         | 0,645              | Valid      |
| 4.   | 0,344                         | 0,554              | Valid      |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| 5.  | 0,344 | 0,688 | Valid |
| 6.  | 0,344 | 0,821 | Valid |
| 7.  | 0,344 | 0,510 | Valid |
| 8.  | 0,344 | 0,766 | Valid |
| 9.  | 0,344 | 0,706 | Valid |
| 10. | 0,344 | 0,512 | Valid |
| 11. | 0,344 | 0,820 | Valid |
| 12. | 0,344 | 0,478 | Valid |
| 13. | 0,344 | 0,607 | Valid |
| 14. | 0,344 | 0,567 | Valid |
| 15. | 0,344 | 0,774 | Valid |
| 16. | 0,344 | 0,636 | Valid |
| 17. | 0,344 | 0,714 | Valid |
| 18. | 0,344 | 0,663 | Valid |
| 19. | 0,344 | 0,838 | Valid |
| 20. | 0,344 | 0,829 | Valid |
| 21. | 0,344 | 0,829 | Valid |
| 22. | 0,344 | 0,769 | Valid |
| 23. | 0,344 | 0,829 | Valid |
| 24. | 0,344 | 0,633 | Valid |
| 25. | 0,344 | 0,621 | Valid |
| 26. | 0,344 | 0,443 | Valid |
| 27. | 0,344 | 0,646 | Valid |
| 28. | 0,344 | 0,683 | Valid |
| 29. | 0,344 | 0,727 | Valid |
| 30. | 0,344 | 0,722 | Valid |
| 31. | 0,344 | 0,486 | Valid |
| 32. | 0,344 | 0,636 | Valid |
| 33. | 0,344 | 0,522 | Valid |
| 34. | 0,344 | 0,718 | Valid |
| 35. | 0,344 | 0,585 | Valid |
| 36. | 0,344 | 0,839 | Valid |
| 37. | 0,344 | 0,541 | Valid |
| 38. | 0,344 | 0,617 | Valid |
| 39. | 0,344 | 0,740 | Valid |
| 40. | 0,344 | 0,432 | Valid |
| 41. | 0,344 | 0,615 | Valid |
| 42. | 0,344 | 0,571 | Valid |
| 43. | 0,344 | 0,730 | Valid |
| 44. | 0,344 | 0,774 | Valid |
| 45. | 0,344 | 0,864 | Valid |
| 46. | 0,344 | 0,545 | Valid |
| 47. | 0,344 | 0,600 | Valid |
| 48. | 0,344 | 0,654 | Valid |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| 49. | 0,344 | 0,599 | Valid |
| 50. | 0,344 | 0,638 | Valid |
| 51. | 0,344 | 0,676 | Valid |

Dari 51 item pernyataan kedisiplinan siswa setelah diuji dengan pengujian validitas tahap akhir menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid, hal ini dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Apabila data yang diperoleh memang benar-benar sesuai dengan kenyataan, maka biarpun data diambil pada waktu yang berbeda dan berkali-kali maka hasilnya akan tetap sama.

Uji reliabilitas yaitu ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana instrumen penilaian kedisiplinan dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 21.0:

**Tabel 4.38** Reliabilitas Hasil Uji Coba Pemakaian

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,753                          | 52         |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan kedisiplinan siswa *reliabel* hal ini dikarenakan nilai Cronbach Alpha (0,753) > koefisien reliabilitas 0,6.



## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan (1) analisis pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google formulir (2) analisis tingkat kelayakan instrumen penilaian afektif berbasis google formulir (3) analisis hasil pengukuran ranah kedisiplinan siswa.

#### **A. Analisis Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Formulir.**

Penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan berupa instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa. Ciri khas dari produk pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa ini yaitu penggabungan penilaian afektif pada ranah kedisiplinan dalam bentuk penilaian diri siswa pada media google form sehingga menjadi memudahkan guru dalam menilai siswa tanpa harus menyita waktu guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan juga ekonomis sebab tidak memerlukan kertas dengan jumlah banyak. Serta data yang masuk dapat diolah secara langsung pada aplikasi spreadsheets atau aplikasi semacam excel. Instrumen penilaian ini telah direvisi berdasarkan hasil validasi ahli bahasa, ahli psikologi, ahli media, guru mata pelajaran PAI, uji coba, dan juga uji validitas serta reliabilitas yang telah dijelaskan pada bab IV.

Instrumen penilaian afektif yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari 60 butir pernyataan tentang kedisiplinan siswa yang terdiri dari 5 aspek penilaian, yaitu: disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran

sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, dan disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah. Pengembangan instrumen ranah kedisiplinan ini disesuaikan dengan kelima aspek yang telah ditentukan tersebut sebagai patokan untuk membuat indikator penilaian, dan setelah dari indikator penilaian didapat kemudian disusunlah butir pernyataan yang terdiri dari 36 pernyataan positif dan 24 pernyataan negatif. Selanjutnya pada aspek penialain, indikator, dan butir pernyataan peneliti susun dalam bentuk *blue print* / kisi-kisi instrumen (lebih jelasnya lihat lampiran 4).

Instrumen penilaian afektif yang dibuat oleh peneliti menggunakan skala likert dengan empat kriteria pilihan jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Kriteria penilaian pada pilihan jawaban yang digunakan berupa angka, yaitu mulai dari angka 1 sampai angka 4. Jika *pernyataan positif* maka skor **1** apabila peserta didik ***Tidak Pernah*** melakukan. Skor **2** apabila peserta didik ***Kadang-kadang*** melakukan. Skor **3** apabila peserta didik ***Sering*** melakukan. Dan skor **5** apabila peserta didik ***Selalu*** melakukan sesuai dengan pernyataan. Namun apabila *pernyataan negatif* maka skor **1** apabila peserta didik ***Selalu*** melakukan. Skor **2** apabila peserta didik ***Sering*** melakukan. Skor **3** apabila peserta didik ***Kadang-kadang*** melakukan. Dan skor **4** apabila peserta didik ***Tidak Pernah*** Melakukan.

Pengembangan instrumen penilaian afektif untuk mengukur kedisiplinan siswa ini berbasis google form / formulir, peneliti menggunakan media google form dikarenakan sesuai dengan teknik penilaian non tes yang telah ditentukan yaitu penilaian diri. Pada media google form ini memungkinkan penggunaanya untuk

membuat sebuah kuisioner yang dapat diberikan ke user-user tertentu maupun di share untuk publik sehingga semua orang bisa mengisi kuisioner tersebut. Artinya, butir pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti pada lembar *blue print* kemudian diinput dan disusun pada media google form, jika sudah selesai maka peneliti tinggal memberikan link kepada para siswa melalui facebook, whatsapp, sms, dan sejenisnya, sehingga para siswa dapat mengisi kapan saja melalui laptop atau langsung dari Hp selama kesemuanya itu terkoneksi internet. Jadi, dengan google form para guru dapat melakukan penilaian afektif tanpa harus menghabiskan banyak kertas, dan juga tidak menyita banyak waktu guru pada saat penyampaian materi dikelas karena para siswa dapat mengisinya dimanapun dan kapanpun sampai batas waktu pengisian yang telah ditentukan oleh guru.

Pada pelaksanaan pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa berpedoman pada Sugiono dengan membatasi hanya memakai delapan langkah dari sepuluh langkah yang ada, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian.

Hasil produk penilaian diri pada media google form terdiri dari delapan bagian yang mana seluruh komponen pernyataan dan juga identitas diri wajib diisi oleh siswa, jika ada yang tidak diisi atau terlewatkan maka siswa tidak dapat melanjutkan pengisian selanjutnya. Pada bagian awal terdapat judul penilaian yang di bawahnya terdapat petunjuk pengisian, dilengkapi gambar yang menarik, nama peserta didik, nomor absen, dan jenis kelamin. Setelah diisi kemudian siswa dapat melanjutkannya pada bagian ke dua sampai pada bagian ke tujuh untuk mengisi

butir pernyataan kedisiplinan yang telah diinput oleh peneliti, selanjutnya pada bagian akhir yaitu pada bagian delapan merupakan bagian belakang yang berisi kalimat motivasi dan ucapan terimakasih serta tombol kirim sebagai tanda bahwa pengisian penilaian diri telah selesai, pada bagian ini siswa wajib untuk mengklik tombol kirim tersebut supaya data yang telah diisi siswa dapat langsung masuk secara otomatis pada akun google form peneliti. Berikut ini adalah link dari produk akhir dari pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa: <https://goo.gl/forms/zYxyH6XWV5XiLYpk1>. Untuk cara menggunakan hasil produk dapat dilihat pada lampiran 18.

#### **B. Analisis Tingkat Kelayakan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Formulir.**

Penilaian tingkat kelayakan instrumen penilaian afektif berbasis google form pada penelitian ini meliputi dua tahap, validasi pertama yaitu: validasi secara teoritik seperti validasi oleh tim ahli/dosen yang menguasai pada bidang bahasa yaitu Siti Annijat M, M. Pd., pada bidang psikologi yaitu Rikza Azharona S, M. Pd., dan pada bidang media yaitu Ahmad Makki H, M. Pd., serta penilaian oleh guru PAI di SMP Nahdlatul 'Ulama yaitu Mas'ud S. Ag., kemudian selanjutnya validasi kedua meliputi penilaian secara empiris yaitu validitas dan realibilitas.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan beberapa masukan yang diberikan oleh tim ahli terhadap instrumen penilaian afektif berbasis google form tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian afektif berbasis google form telah lolos

penilaian kelayakannya. Berikut ini adalah hasil validasi dari tim ahli dan penilaian oleh guru mata pelajaran PAI dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.39** Hasil Validasi Tim Ahli dan Penilaian oleh Guru

| No | Penilaian kualitas instrumen oleh para ahli dan guru | Presentase Kelayakan | Kategori     |
|----|--|----------------------|--------------|
| 1. | Dosen ahli bahasa                                    | 100%                 | Sangat Valid |
| 2. | Dosen ahli psikologi                                 | 96,7%                | Sangat Valid |
| 3. | Dosen ahli media                                     | 90%                  | Sangat Valid |
| 4. | Guru PAI   | 100%                 | Sangat Valid |
|    | Rata-rata  | 97%                  | Sangat Valid |

**Tabel 5.40** Hasil Validasi Butir Pernyataan oleh Ahli Bahasa dan Psikologi

| No. | Validator            | Presentase Kelayakan | Kategori     |
|-----|----------------------|----------------------|--------------|
| 1.  | Dosen ahli bahasa    | 99,6%                | Sangat Valid |
| 2.  | Dosen ahli psikologi | 86%                  | Sangat Valid |
|     | Rata-rata            | 92,8%                | Sangat Valid |

Validasi kualitas instrumen penilaian afektif oleh ahli bahasa dan psikologi dibagi menjadi 2 penilaian yaitu penilaian kelayakan kisi-kisi instrumen kedisiplinan dalam bentuk *Blue Print* dan yang kedua adalah kelayakan butir pernyataan kedisiplinan siswa. Dapat dilihat pada **tabel 5.36** yang merupakan penilaian tentang kualitas *Blue Print* (sebaran butir pernyataan kedisiplinan siswa) yang mencakup aspek konstruksi, isi serta bahasa yang terdiri dari 6 indikator. Hasil total validasi yang diperoleh adalah **98,3%** dari perhitungan  $\frac{100}{100} + \frac{96,7}{100} = \frac{196,7}{200} 100\%$  = 98,3% merupakan presentase rata-rata penilaian dari ahli bahasa dan ahli psikologi yang termasuk dalam kategori **Sangat Valid** atau dapat dikatakan **Sangat Baik**. Selanjutnya hasil butir pernyataan oleh ahli bahasa dan ahli psikologi yang terdapat pada **tabel 5.37** terdiri dari 60 butir pernyataan positif dan negatif. Hasil

validasi butir pernyataan kedisiplinan siswa yang diperoleh adalah **92,8%** dari perhitungan  $\frac{99,6}{100} + \frac{86}{100} = \frac{185,6}{200} 100\% = 92,8\%$  merupakan presentase rata-rata dari ahli bahasa dan ahli psikologi yang termasuk dalam kategori **Sangat Valid** atau dapat dikatakan **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian afektif ranah kedisiplinan siswa sudah sesuai dengan indikator dan aspek pengamatan. Indikator kedisiplinan sudah sesuai dengan butir pernyataan dan kompetensi inti (KI) 2 tentang sikap.

Kemudian validasi oleh dosen ahli evaluasi yang terdiri 5 indikator yang menyatakan tentang kemampuan media untuk diakses, kemudahan mobilitas media, kemudahan penggunaan media, kemampuan media menyajikan hasil penilaian dan ekonomis dalam penggunaan media. Hasil yang diperoleh adalah **92%** merupakan presentase jumlah dari penilaian oleh ahli evaluasi yang termasuk dalam kategori **Sangat Valid** atau juga dapat dikatakan **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media google form dalam penilaian afektif ini layak untuk digunakan.

Selanjutnya validasi oleh dosen ahli media yang terdiri dari 6 indikator yang menyatakan tentang ketersediaan petunjuk, kemudahan penggunaan media, kemudahan mobilitas media, tombol icon mudah dimengerti, kemampuan media untuk diakses, dan kemampuan media menyajikan hasil penilaian. Hasil yang diperoleh adalah **90%** merupakan presentase jumlah dari penilaian oleh ahli media yang termasuk dalam kategori **Sangat Valid** atau juga dapat dikatakan **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa media google form dalam penilaian afektif ini

sudah terdapat petunjuk penggunaan atau pengisian, mudah untuk digunakan dalam mengisi jawaban, google form dapat digunakan di berbagai jenis smartphone / laptop yang terkoneksi internet, fungsi dari tombol icon pada google form mudah untuk dimengerti dan digunakan, google form dapat diakses dengan mudah, dan google form dapat menyajikan hasil dari penilaian dengan benar sesuai dengan apa yang telah diisi siswa.

Berbeda dengan penilaian dan validasi oleh dosen ahli, penilaian oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari 7 indikator pernyataan yang menyatakan tentang kesesuaian indikator penilaian kedisiplinan dengan kompetensi inti 2 (KI2), pernyataan-pernyataan pada penilaian diri siswa ditulis dalam bahasa yang sederhana dan jelas, bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran lebih dari satu (tidak ambigu), bentuk penilaian diri dapat menilai kedisiplinan siswa secara objektif, penggunaan media google form pada penilaian diri dapat memudahkan guru untuk menilai sikap siswa, penilaian tidak menyita waktu guru dalam proses belajar mengajar, serta penggunaannya tidak membutuhkan banyak kertas (ekonomis). Penilaian yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar **100%** termasuk dalam kategori **Sangat Valid** atau dapat dikatakan **Sangat Baik** untuk digunakan dalam menilai kedisiplinan siswa. Guru PAI di SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis mengatakan bahwa produk penilaian diri yang dikembangkan oleh peneliti dapat memudahkan dan sangat bermanfaat karena sesuai dengan harapan guru dalam menilai siswa di era serba online.

Selanjutnya penilaian secara empiris melalui uji validitas dan reliabilitas yang merupakan indikator penting dalam menganalisis instrumen adalah sebagai berikut:

#### 1. Validitas

Uji validitas ini nantinya akan dijadikan acuan untuk memperbaiki instrumen setelah pelaksanaan uji coba produk. Jika nilai  $r_{hitung}$  (nilai yang diperoleh)  $> r_{tabel}$  (0,344) maka instrumen tersebut dinyatakan valid, namun jika nilai  $r_{hitung}$  (nilai yang diperoleh)  $< r_{tabel}$  (0,344) maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas yang dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 20.1 adalah Dari 60 item pernyataan untuk skala kedisiplinan siswa setelah uji validitas menunjukkan bahwa item pernyataan valid berjumlah 51 item, sedangkan item pernyataan tidak valid berjumlah 9 item, hal ini dikarenakan 51 item pernyataan valid menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,344). Sedangkan 9 item pernyataan tidak valid menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,344). Untuk klasifikasi  $r_{tabel}$  / nilai-nilai  $r$  *product moment* dapat dilihat pada lampiran 14. Kemudian item pernyataan kedisiplinan direvisi dengan cara mengurangi jumlah item pernyataan yang tidak valid untuk mempersingkat waktu dalam penelitian ke tahap selanjutnya yaitu uji coba pemakaian, sehingga jumlah item pernyataan yang digunakan berupa 51 pernyataan.

Setelah diuji coba pemakaian hasil yang didapatkan dari 51 butir pernyataan kedisiplinan siswa setelah diuji dengan pengujian validitas pada

tahap akhir menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan **valid**, hal ini dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,344).

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana instrumen penilaian kedisiplinan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil yang didapat bahwa seluruh item pernyataan kedisiplinan siswa sudah **reliabel** hal ini dikarenakan nilai Cronbach Alpha (0,753) > koefisien reliabilitas 0,6.

### C. Analisis Hasil Pengukuran Ranah Kedisiplinan Siswa.

Desain produk yang telah divalidasi secara teoritis melalui validator ahli kemudian diujicobakan produk tersebut di SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis dengan sasaran peserta didik kelas VII F sebanyak 33 siswa. Pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 15 november 2017 yakni bertepatan dengan jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengujian dilakukan untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa. Namun pada saat data terkumpul, peneliti melakukan uji validitas yang hasilnya menunjukkan ada beberapa butir pernyataan tidak valid. Akhirnya peneliti melakukan revisi dan menguji cobakan kembali pada tahap uji coba pemakaian pada tanggal 22 november 2017.

Uji coba pemakaian dilakukan dengan memberikan link penilaian diri berbasis google form pada ke 33 siswa dengan jangka waktu beberapa hari agar

siswa dapat mengisi diluar sekolah dengan tidak terburu-buru, kemudian setelah penilaian diri yang diisi siswa telah mencapai batas waktu yang ditentukan tandanya data-data siswa telah masuk pada akun google form, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa nilai kedisiplinan siswa kelas VII F dari 33 siswa, 16 (48,4%) siswa kriteria nilainya Sangat Disiplin, 12 (36,3%) siswa kriteria nilainya Disiplin, dan 5 (15,1%) siswa kriteria nilainya Cukup Disiplin. Rata-rata skor kedisiplinan siswa kelas VII F adalah 173 yaitu kategori Baik. Berarti sebagian besar siswa kelas VII F telah disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, dan disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa berpedoman pada Sugiono dengan membatasi hanya memakai delapan langkah dari sepuluh langkah yang ada, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian. Pengembangan instrumen penilaian afektif untuk mengukur kedisiplinan siswa ini berbasis google form / formulir, peneliti menggunakan media google form dikarenakan sesuai dengan teknik penilaian non tes yang telah ditentukan yaitu penilaian diri. Pada media google form ini memungkinkan penggunaanya untuk membuat sebuah kuisisioner yang dapat diberikan ke user-user tertentu maupun di share untuk publik sehingga semua orang bisa mengisi kuisisioner tersebut. Artinya, butir pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti pada lembar *blue print* kemudian diinput dan disusun pada media google form, jika sudah selesai maka peneliti tinggal memberikan link kepada para siswa melalui facebook, whatsapp, sms, dan sejenisnya, sehingga para siswa dapat mengisi kapan saja melalui laptop atau langsung dari Hp selama kesemuanya itu terkoneksi internet. Jadi, dengan google form para guru dapat melakukan

penilaian afektif tanpa harus menghabiskan banyak kertas, dan juga tidak menyita banyak waktu guru pada saat penyampaian materi dikelas karena para siswa dapat mengisinya dimanapun dan kapanpun sampai batas waktu pengisian yang telah ditentukan oleh guru.

2. Produk pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis google form untuk mengukur kedisiplinan siswa ini dinyatakan layak digunakan setelah melalui proses beberapa ahli yaitu: untuk penilaian kelayakan blue print oleh ahli bahasa dan ahli psikologi (98,3%), untuk penilaian buir pernyataan oleh ahli bahasa dan ahli psikologi (92,8%), ahli evaluasi (92%), ahli media (90%), guru mata pelajaran PAI (100%), uji validitas 51 butir pernyataan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,344), dan uji reliabilitas nilai Cronbach Alpha (0,753) > koefisien reliabilitas 0,6 maka instrumen tersebut reliabel.
3. Dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa nilai kedisiplinan siswa kelas VII F dari 33 siswa, 16 (48,4%) siswa kriteria nilainya Sangat Disiplin, 12 (36,3%) siswa kriteria nilainya Disiplin, dan 5 (15,1%) siswa kriteria nilainya Cukup Disiplin. Rata-rata skor kedisiplinan siswa kelas VII F adalah 173 yaitu kategori Baik. Berarti sebagian besar siswa kelas VII F dalam pembelajaran PAI telah disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, dan disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah.

## B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang disampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI yang ingin mengembangkan instrumen penilaian afektif, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu penulisan aspek dan indikator ranah afektif, penggunaan bahasa yang tepat (kalimat positif dan negatif) serta perbedaan penyusunan kalimat pada setiap kriteria pengukuran afektif.
2. Kepada pihak MGMP, agar dapat memberikan pelatihan dan memfasilitasi guru secara berkelanjutan untuk membuat instrumen penilaian ranah afektif.
3. Kepada para siswa harus lebih jujur ketika memberikan tanggapan saat mengisi instrumen penilaian ranah afektif.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan instrumen penilaian afektif lainnya yang mampu mencakup seluruh sikap, tidak hanya menilai satu sikap tertentu. Sehingga guru dapat menilai semua sikap dalam satu instrumen penilaian sikap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Sela Marselyana. 2016. Skripsi: *Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor Siswa pada Praktikum Kimia Materi Termokimia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Al-Qur'an Terjemah. 2003. Bandung. CV. Penerbit Dipenogoro.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Penulisan Butir Soal*.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*.
- Depdiknas. 2008. *Rancangan Penilaian Hasil Belajar*.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiah. dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 2.
- Hurlock. 1978. *Perkembangan anak Jilid 2 edisi enam, Ahli Bahasa: Meitasari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Mahmuda, Annisa. 2014. Skripsi: *Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA SMP/MTS Kelas VII Pada Materi Karakteristik Zat Berdasarkan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, Cet. 3.
- Nata, Abuddin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: PT Raja Wali Press.
- Nawawi, Haadari. 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nawawi, Hadari, 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Nurhadi, Dwi. Pradipta Praja G. 2014. *Google Apps*. Semarang: Pusat Komputer UNES.
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramida.
- Qomari, Rohmad. 2008. *Jurnal: Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif Vol. 13*. Stain Purwokerto: Insania.
- Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, Fatur. 2011. “*Hubungan Kedisiplinan Menjalankan Sholat Wajib dengan Kontrol Diri*”. Skripsi, (Malang: Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang)
- Sakiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Mandiri.
- Sastropoetra, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Setyaningrum, Isrtiana. 2011. Skripsi: *Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Gugus Lokantara*. Salatiga.

- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sipayung, Tania Filtiani. 2016. *Skripsi: Pengembangan Instrumen Asesmen Sikap Sosial Pada Materi Pemisah Campuran*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudiono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sugihartono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sukarjo. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhaimin. 2002 *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yafie, Ali. 1997. *Teologi Sosial*. Yogyakarta: LKPSM.
- Yusuf, Tayar. 1986. *Ilmu Praktek Mengajar*. Bandung. PT. Al-Ma'arif.
- Zubaedi. 2001. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ikhiba awan, *GoogleFormulir*.[https://www.kompasiana.com/ikhibaawanh/google-formulir\\_552ffe816ea834f17f8b4632](https://www.kompasiana.com/ikhibaawanh/google-formulir_552ffe816ea834f17f8b4632), diakses tanggal 1 Desember 2017
- Lesta, Yeni. *Hadits Kedisiplinan*, [http://yenilesta.blogspot.co.id/2014/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none\\_8.html](http://yenilesta.blogspot.co.id/2014/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_8.html), diakses pada tanggal 18 Desember 2017



**LAMPIRAN I**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**DARI FAKULTAS**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 2480 /Un.03.1/TL.00.1/9/2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

20 september 2017

Kepada  
Yth. Kepala SMP NU Pakis Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ilham Andyansyah  
NIM : 13110229  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2017/2018  
Judul Skripsi : Pengembangan Instrumen Penilaian Efektif untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII  
Lama Penelitian : September 2017 sampai dengan November 2017 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

**LAMPIRAN II**  
**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**





Lembaga Pendidikan Maarif NU

## SMP NAHDLATUL ULAMA

TERAKREDITASIA NPSN : 20517383 NSS : 204051810046 NDS : E 13102002  
http://www.smpnupakis.wordpress.com e-mail : smpnu.pakis@yahoo.com  
Jl. H. Mustofa 108 Pakis Malang Telp. 0341-791566

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 1161/104.26/SMP.09/XI/2017

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Nahdlatul Ulama' Pakis menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ILHAM ANDYANSYAH  
NIM : 13110229  
Kampus : UIN MALANG

Telah melakukan Penelitian dalam penyelesaian Skripsi dengan judul :

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF BERBASIS GOOGLE FORM  
UNTUK MENGUKUR KEDISIPLINAN SISWA SMP NU PAKIS MALANG**

Yang dilaksanakan mulai 15 – 22 Nopember 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamit Thorieq*

Pakis, 30 Nopember 2017

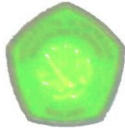
Kepala Sekolah,



**JUNAEDI, S.Pd**

**LAMPIRAN III**  
**BUKTI KONSULTASI**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Fax email (0341) 552398 Malang  
Website: [fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) Email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Ilham Andyansyah  
NIM : 13110229  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Dr. H. M. Mujab, M. Th. Ph. D  
Judul Skripsi : Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis

| No. | Tgl/ Bln/ Thn | Materi Konsultasi     | Ttd |
|-----|---------------|-----------------------|-----|
| 1.  | 14-9-17       | BAB I, II, III        |     |
| 2.  | 22-9-17       | Revisi BAB I, II, III |     |
| 3.  | 6-10-17       | BAB IV                |     |
| 4.  | 20-10-17      | Revisi BAB IV         |     |
| 5.  | 3-11-17       | BAB V                 |     |
| 6.  | 17-11-17      | Revisi BAB V          |     |
| 7.  | 18-12-17      | BAB VI                |     |
| 8.  | 19-12-17      | ACC                   |     |

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 196504031998031002



**LAMPIRAN IV**  
**BLUE PRINT INSTRUMEN**  
**PENILAIAN KEDISIPLINAN**

**Blue Print (Sebaran Butir Pernyataan Kedisiplinan Siswa)**

**KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangauan pergaulan dan keberadaannya.**

| Aspek                           | Indikator                                  | Pernyataan   |   | Jumlah Butir Pernyataan |
|---------------------------------|--|--|---|-------------------------|
|                                 |  | <i>Favorable</i>   | <i>Unfavorable</i>  |                         |
| 1. Disiplin dalam masuk sekolah | a. Aktif masuk sekolah                     | 1. Saya berangkat sekolah setiap hari<br>2. Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan<br>3. Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah   | 1. Saya malas pergi sekolah<br>2. Saya membolos sekolah                                     | 5                       |
|                                 | b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas | 4. Saya tiba disekolah sebelum bel masuk berbunyi<br>5. Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang<br>6. Saya langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat berbunyi | 3. Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan | 4                       |

|   |   |  |  |   |
|---|---|--|--|---|
| 2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah | a. Aktif mengikuti pelajaran  | 7. Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh<br>8. Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami<br>9. Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru | 4. Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan<br>5. Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas | 5 |
|   | b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok | 10. Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru<br>11. Saya mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh<br>12. Saya mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama         | 6. Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok  | 4 |
| 3. Disiplin dalam mengerjakan tugas             | a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru                            | 13. Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada dikelas<br>14. Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit   | 7. Saya mencontek tugas teman<br>8. Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas  | 4 |

|                              |   |  |  |   |
|------------------------------|---|--|--|---|
|                              | b. Disiplin mengikuti ulangan                       | 15. Saya mengerjakan soal ulangan sendiri<br>16. Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan                    | 9. Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan<br>10. Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan | 4 |
|                              | c. Mengumpulkan tugas tepat waktu                   | 17. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu<br>18. Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas               | 11. Saya mengumpulkan tugas semua saya<br>12. Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas  | 4 |
| 4. Disiplin belajar di rumah | a. Aktif dan mandiri belajar dirumah                | 19. Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru disekolah<br>20. Saya belajar atas kemauan saya sendiri    | 13. Saya belajar hanya kalau ada ulangan<br>14. Saya memilih menonton TV dari pada belajar       | 4 |
|                              | b. Mengerjakan PR yang diberikan guru               | 21. Saya mengerjakan PR sendiri<br>22. Saya meminta bantuan anggota keluarga ketika kesulitan mengerjakan PR | 15. Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR<br>16. Saya mencontek PR teman disekolah  | 4 |
|                              | c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal | 23. Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah<br>24. Saya belajar setiap hari dirumah                     | -  | 3 |

|   |                                     |   |  |   |
|---|-------------------------------------|---|--|---|
|   |                                     | 25. Saya belajar dipagi hari setelah bangun tidur   |  |   |
| 5. Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah | a. Memakai seragam sesuai peraturan | 26. Saya memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan<br>27. Saya berpakaian rapi saat berangkat sekolah<br>28. Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang) | -  | 3 |
|   | b. Mengikuti upacara                | 29. Saya mengikuti upacara bendera secara rutin<br>30. Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera.  | 17. Saya terlambat mengikuti upacara bendera secara rutin<br>18. Saya mengganggu perintah guru untuk berbaris saat upacara bendera | 4 |
|   | c. Membawa peralatan sekolah        | 31. Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap<br>32. Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal<br>33. Saya menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar                                  | 19. Saya meminjam peralatan sekolah sekolah teman.   | 4 |

|  |   |   |  |    |
|--|---|---|--|----|
|  | d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah | 34. Saya menjaga ketertiban kelas saat pelajaran dimulai  | 20. Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar dikelas<br>21. Saya membuang sampah sembarangan (misalnya dilaci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas)<br>22. Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi kelas | 4  |
|  | e. Melakukan tugas piket                                | 35. Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal<br>36. Saya berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket | 23. Saya tidak mengerjakan tugas piket karena malas<br>24. Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas   | 4  |
|  | Jumlah  | 36  | 24   | 60 |





**LAMPIRAN V**  
**LEMBAR VALIDASI**  
**OLEH AHLI BAHASA**

**LEMBAR VALIDASI BUTIR PERNYATAAN  
INSTRUMEN PENILAIAN DIRI KEDISIPLINAN SISWA**

**Sasaran Penelitian :** Peserta didik Kelas VII SMP NU Pakis

**Judul Penelitian :** Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP NU Pakis

**Peneliti :** Ilham Andyansyah

**Validator :**

**Tanggal :**

**Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian kedisiplinan dari Bapak/Ibu sebagai Validator
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:  
1 : sangat tidak baik      2 : tidak baik      3 : cukup baik      4 : baik      5 : sangat baik
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.

Validasi Keseluruhan

| No | Aspek Validasi | No. Butir | Indikator Validasi  | Skor Penilaian |   |   |   |   | Saran Perbaikan |
|----|----------------|-----------|---|----------------|---|---|---|---|-----------------|
|    |                |           |   | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |                 |
| 1. | Konstruksi     | a.        | Kelengkapan komponen penilaian diri (Identitas, Petunjuk, dan Tabel Penilaian Diri) |                |   |   |   | ✓ |                 |
| 2. | Isi            | b.        | Kesesuaian Kompetensi Inti yang akan dicapai dengan aspek-aspek pengamatan          |                |   |   |   | ✓ |                 |
|    |                | c.        | Kesesuaian aspek-aspek pengamatan dengan indikator penilaian                        |                |   |   |   | ✓ |                 |
|    |                | d.        | Kesesuaian aspek dan indikator dengan pernyataan                                    |                |   |   |   | ✓ |                 |
| 3. | Bahasa         | e.        | Kejelasan kalimat yang digunakan dalam lembar penilaian diri dengan aturan EYD      |                |   |   |   | ✓ |                 |
|    |                | f.        | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan                                    |                |   |   |   | ✓ |                 |

Kesimpulan :

Lembar penilaian diri aspek kedisiplinan siswa ini dinyatakan :

- a. Tidak layak digunakan,
- b. Layak digunakan dengan revisi,
- c. Layak digunakan dengan tanpa revisi.

Malang ..... 2017

Validator  
*(Signature)*  
 (.....) Nuziat Maimunah  
 NIP.

### Validasi Butir Pernyataan

| No. | Butir Pernyataan   | Pilihan Skor (✓) |   |   |   |   | Saran Perbaikan |
|-----|--|------------------|---|---|---|---|-----------------|
|     |  | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 |                 |
| 1.  | Saya berangkat sekolah setiap hari   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 2.  | Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan  |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 3.  | Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah                                   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 4.  | Saya malas pergi ke sekolah  |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 5.  | Saya membolos sekolah  |                  |   |   | ✓ |   |                 |
| 6.  | Saya tiba disekolah sebelum bel masuk berbunyi   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 7.  | Saya sudah berada dikelas sebelum bapak/ibu guru datang                                  |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 8.  | Saya langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan                |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 9.  | Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 10. | Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh                                |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 11. | Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami                         |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 12. | Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru                                       |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 13. | Saya diam saja ketika guru memberikan pernyataan   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 14. | Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di/depan kelas       |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 15. | Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru                                |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 16. | Saya mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh                                     |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 17. | Saya mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama                                      |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 18. | Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok                   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 19. | Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada dikelas                             |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 20. | Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit                           |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 21. | Saya mencontek tugas teman   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 22. | Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas                                      |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 23. | Saya mengerjakan soal ulangan sendiri  |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 24. | Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 25. | Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 26. | Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan  |                  |   |   |   | ✓ |                 |

|     |  |  |  |  |  |   |  |
|-----|--|--|--|--|--|---|--|
| 27. | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 28. | Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 29. | Saya mengumpulkan tugas semua saya   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 30. | Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 31. | Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah                                     |  |  |  |  | ✓ |  |
| 32. | Saya belajar atas kemauan saya sendiri   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 33. | Saya belajar hanya kalau ada ulangan   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 34. | Saya memilih menonton TV dari pada belajar   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 35. | Saya mengerjakan PR sendiri  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 36. | Saya meminta bantuan anggota keluarga ketika kesulitan mengerjakan PR                        |  |  |  |  | ✓ |  |
| 37. | Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 38. | Saya mencontek PR teman disekolah  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 39. | Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 40. | Saya belajar setiap hari di rumah  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 41. | Saya belajar di pagi hari setelah bangun tidur   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 42. | Saya memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan                             |  |  |  |  | ✓ |  |
| 43. | Saya berpakaian rapi saat berangkat sekolah  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 44. | Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang)                           |  |  |  |  | ✓ |  |
| 45. | Saya mengikuti upacara bendera secara rutin  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 46. | Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera                                   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 47. | Saya terlambat mengikuti upacara bendera secara rutin  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 48. | Saya menunggu perintah guru untuk berbaris saat upacara bendera                              |  |  |  |  | ✓ |  |
| 49. | Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 50. | Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 51. | Saya menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar                                       |  |  |  |  | ✓ |  |
| 52. | Saya meminjam peralatan sekolah teman  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 53. | Saya menjaga ketertiban kelas saat pelajaran dimulai   |  |  |  |  | ✓ |  |
| 54. | Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar dikelas                                 |  |  |  |  | ✓ |  |
| 55. | Saya membuang sampah sembarangan (misalnya dilaci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas) |  |  |  |  | ✓ |  |
| 56. | Saya mencoret-coret fasilitas sekolah  |  |  |  |  | ✓ |  |

|     |   |  |  |  |  |  |   |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|---|--|
|     | seperti tembok, meja dan kursi kelas                          |  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 57. | Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal                   |  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 58. | Saya berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket      |  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 59. | Saya tidak mengerjakan tugas piket karena malas               |  |  |  |  |  | ✓ |  |
| 60. | Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas |  |  |  |  |  | ✓ |  |

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai instrumen penilaian afektif ranah kedisiplinan siswa :

Penyusunan instrumen bagus bisa dilanjutkan.

Catatan :

\*Jika jumlah butir pernyataan terlalu banyak, maka untuk butir pernyataan dengan skor 2 dan 1 tidak akan di pakai.

Malang, 7 Oktober 2017

Validator

*Amir*  
 (Sib. Annifat M. Mpd.)  
 NIP. 19570927 1982032001

**LAMPIRAN VI**  
**HASIL PERHITUNGAN VALIDASI**  
**BUTIR PERNYATAAN AHLI BAHASA**



Hasil Perhitungan Validasi Butir Pernyataan oleh Ahli Bahasa

| No. | Pernyataan   | X | Xi | P%   |
|-----|--|---|----|------|
| 1.  | Saya berangkat sekolah setiap hari   | 5 | 5  | 100% |
| 2.  | Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan  | 5 | 5  | 100% |
| 3.  | Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah                                   | 5 | 5  | 100% |
| 4.  | Saya malas pergi sekolah   | 5 | 5  | 100% |
| 5.  | Saya membolos sekolah  | 4 | 5  | 100% |
| 6.  | Saya tiba disekolah sebelum bel masuk berbunyi   | 5 | 5  | 100% |
| 7.  | Saya sudah berada di kelas sebelum   | 5 | 5  | 100% |
| 8.  | Saya langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat berbunyi                  | 5 | 5  | 100% |
| 9.  | Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan | 5 | 5  | 100% |
| 10. | Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh                                | 5 | 5  | 100% |
| 11. | Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami                         | 5 | 5  | 100% |
| 12. | Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru                                       | 5 | 5  | 100% |
| 13. | Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan   | 5 | 5  | 100% |
| 14. | Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas       | 5 | 5  | 100% |
| 15. | Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru                                | 5 | 5  | 100% |
| 16. | Saya mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh                                     | 5 | 5  | 100% |
| 17. | Saya mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama                                      | 5 | 5  | 100% |
| 18. | Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok                   | 5 | 5  | 100% |
| 19. | Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada dikelas                             | 5 | 5  | 100% |
| 20. | Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit                           | 5 | 5  | 100% |
| 21. | Saya mencontek tugas teman   | 5 | 5  | 100% |
| 22. | Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas                                      | 5 | 5  | 100% |
| 23. | Saya mengerjakan soal ulangan sendiri  | 5 | 5  | 100% |
| 24. | Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan   | 5 | 5  | 100% |

|     |   |   |   |      |
|-----|---|---|---|------|
| 25. | Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan                            | 5 | 5 | 100% |
| 26. | Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan                           | 5 | 5 | 100% |
| 27. | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu                                   | 5 | 5 | 100% |
| 28. | Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas                       | 5 | 5 | 100% |
| 29. | Saya mengumpulkan tugas semau saya                                    | 5 | 5 | 100% |
| 30. | Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas                     | 5 | 5 | 100% |
| 31. | Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru disekolah               | 5 | 5 | 100% |
| 32. | Saya belajar atas kemauan saya sendiri                                | 5 | 5 | 100% |
| 33. | Saya belajar hanya kalau ada ulangan                                  | 5 | 5 | 100% |
| 34. | Saya memilih menonton TV dari pada belajar                            | 5 | 5 | 100% |
| 35. | Saya mengerjakan PR sendiri   | 5 | 5 | 100% |
| 36. | Saya meminta bantuan anggota keluarga ketika kesulitan mengerjakan PR | 5 | 5 | 100% |
| 37. | Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR                    | 5 | 5 | 100% |
| 38. | Saya mencontek PR teman disekolah                                     | 5 | 5 | 100% |
| 39. | Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah                          | 5 | 5 | 100% |
| 40. | Saya belajar setiap hari dirumah                                      | 5 | 5 | 100% |
| 41. | Saya belajar dipagi hari setelah bangun tidur                         | 5 | 5 | 100% |
| 42. | Saya memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan      | 5 | 5 | 100% |
| 43. | Saya berpakaian rapi saat berangkat sekolah                           | 5 | 5 | 100% |
| 44. | Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang)    | 5 | 5 | 100% |
| 45. | Saya mengikuti upacara bendera secara rutin                           | 5 | 5 | 100% |
| 46. | Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera            | 5 | 5 | 100% |
| 47. | Saya terlambat mengikuti upacara bendera secara rutin                 | 5 | 5 | 100% |
| 48. | Saya mengunggu perintah guru untuk berbaris saat upacara bendera      | 5 | 5 | 100% |
| 49. | Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap                         | 5 | 5 | 100% |

|               |  |            |            |              |
|---------------|--|------------|------------|--------------|
| 50.           | Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal  | 5          | 5          | 100%         |
| 51.           | Saya menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar                                       | 5          | 5          | 100%         |
| 52.           | Saya meminjam peralatan sekolah sekolah teman  | 5          | 5          | 100%         |
| 53.           | Saya menjaga ketertiban kelas saat pelajaran dimulai   | 5          | 5          | 100%         |
| 54.           | Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar dikelas                                 | 5          | 5          | 100%         |
| 55.           | Saya membuang sampah sembarangan (misalnya dilaci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas) | 5          | 5          | 100%         |
| 56.           | Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi kelas                   | 5          | 5          | 100%         |
| 57.           | Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal  | 5          | 5          | 100%         |
| 58.           | Saya berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket                                     | 5          | 5          | 100%         |
| 59.           | Saya tidak mengerjakan tugas piket karena malas  | 5          | 5          | 100%         |
| 60.           | Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas                                | 5          | 5          | 100%         |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>299</b> | <b>300</b> | <b>9,96%</b> |

Hasil Perhitungan Presentase:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{299}{300} \times 100\%$$

$$P = 9,96\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kelayakan

$\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = jumlah skor maksimal



**LAMPIRAN VII**  
**LEMBAR VALIDASI**  
**OLEH AHLI PSIKOLOGI**

**LEMBAR VALIDASI BUTIR PERNYATAAN  
INSTRUMEN PENILAIAN DIRI KEDISIPLINAN SISWA**

**Sasaran Penelitian : Peserta didik Kelas VII SMP NU Pakis**

**Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP NU Pakis**

**Peneliti : Ilham Andyansyah**

**Validator :**

**Tanggal :**

**Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian kedisiplinan dari Bapak/Ibu sebagai Validator
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:  
1 : sangat tidak baik      2 : tidak baik      3 : cukup baik      4 : baik      5 : sangat baik
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.

**Validasi Keseluruhan**

| No | Aspek Validasi | No. Butir | Indikator Validasi  | Skor Penilaian |   |   |   | Saran Perbaikan |
|----|----------------|-----------|---|----------------|---|---|---|-----------------|
|    |                |           |   | 1              | 2 | 3 | 4 |                 |
| 1. | Konstruksi     | a.        | Kelengkapan komponen penilaian diri (Identitas, Petunjuk, dan Tabel Penilaian Diri) |                |   |   |   |                 |
| 2. | Isi            | b.        | Kesesuaian Kompetensi Inti yang akan dicapai dengan aspek-aspek pengamatan          |                |   |   | ✓ |                 |
|    |                | c.        | Kesesuaian aspek-aspek pengamatan dengan indikator penilaian                        |                |   |   |   |                 |
|    |                | d.        | Kesesuaian aspek dan indikator dengan pernyataan                                    |                |   |   |   |                 |
| 3. | Bahasa         | e.        | Kejelasan kalimat yang digunakan dalam lembar penilaian diri dengan aturan EYD      |                |   |   |   |                 |
|    |                | f.        | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan                                    |                |   |   |   |                 |

Kesimpulan :

Lembar penilaian diri aspek kedisiplinan siswa ini dinyatakan :

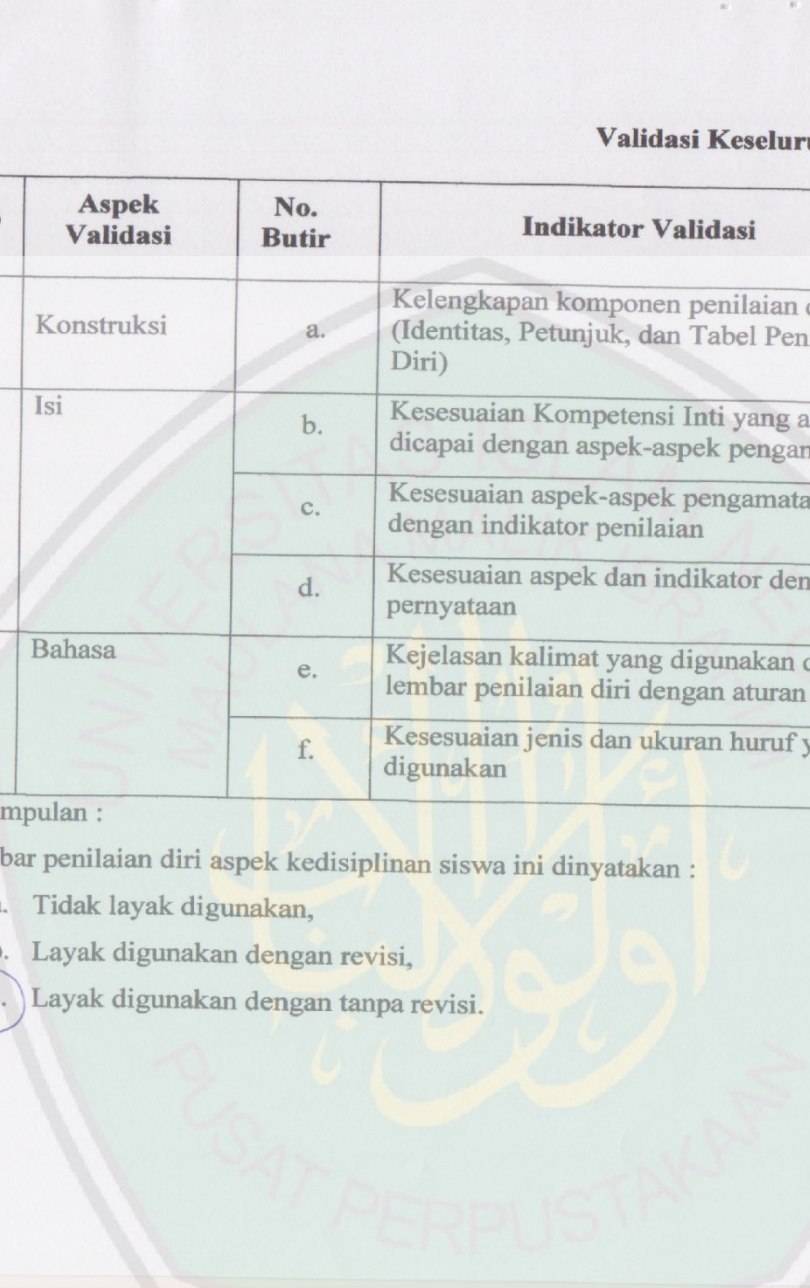
- a. Tidak layak digunakan,
- b. Layak digunakan dengan revisi,
- c. Layak digunakan dengan tanpa revisi.

Malang, October ..... 2017

Validator

*(Signature)*  
 (..... S., M.P.)

NIDT NIP. 19890805 2016 08 01 2 017.



### Validasi Butir Pernyataan

| No. | Butir Pernyataan   | Pilihan Skor (✓) |   |   |   |   | Saran Perbaikan |
|-----|--|------------------|---|---|---|---|-----------------|
|     |  | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 |                 |
| 1.  | Saya berangkat sekolah setiap hari   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 2.  | Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan  |                  |   | ✓ |   |   |                 |
| 3.  | Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah                                   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 4.  | Saya malas pergi ke sekolah  |                  |   | ✓ |   |   |                 |
| 5.  | Saya membolos sekolah  |                  | ✓ |   |   |   |                 |
| 6.  | Saya tiba disekolah sebelum bel masuk berbunyi   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 7.  | Saya sudah berada dikelas sebelum bapak/ibu guru datang                                  |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 8.  | Saya langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan                |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 9.  | Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan |                  | ✓ |   |   |   |                 |
| 10. | Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh                                |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 11. | Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami                         |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 12. | Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru                                       |                  |   |   | ✓ |   |                 |
| 13. | Saya diam saja ketika guru memberikan pernyataan   |                  |   |   | ✓ |   |                 |
| 14. | Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan didepan kelas        |                  |   |   | ✓ |   |                 |
| 15. | Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru                                |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 16. | Saya mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh                                     |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 17. | Saya mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama                                      |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 18. | Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok                   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 19. | Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada dikelas                             |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 20. | Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit                           |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 21. | Saya mencontek tugas teman   |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 22. | Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas                                      |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 23. | Saya mengerjakan soal ulangan sendiri  |                  |   |   |   | ✓ |                 |
| 24. | Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan   |                  |   | ✓ |   |   |                 |
| 25. | Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan   |                  |   | ✓ |   |   |                 |
| 26. | Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan  |                  | ✓ |   |   |   |                 |

|     |  |   |  |   |   |   |           |
|-----|--|---|--|---|---|---|-----------|
| 27. | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu  |   |  |   | ✓ |   |           |
| 28. | Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas  |   |  |   | ✓ |   |           |
| 29. | Saya mengumpulkan tugas semau saya   |   |  |   | ✓ |   |           |
| 30. | Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas  |   |  |   | ✓ |   |           |
| 31. | Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru disekolah                                      |   |  |   |   | ✓ |           |
| 32. | Saya belajar atas kemauan saya sendiri   |   |  |   |   | ✓ |           |
| 33. | Saya belajar hanya kalau ada ulangan   |   |  |   |   | ✓ |           |
| 34. | Saya memilih menonton TV dari pada belajar   |   |  |   | ✓ |   |           |
| 35. | Saya mengerjakan PR sendiri  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 36. | Saya meminta bantuan anggota keluarga ketika kesulitan mengerjakan PR                        | ✓ |  |   |   |   | penulisan |
| 37. | Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR   |   |  |   | ✓ |   |           |
| 38. | Saya mencontek PR teman disekolah  |   |  |   | ✓ |   |           |
| 39. | Saya meluangkan waktu untuk belajar dirumah  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 40. | Saya belajar setiap hari dirumah   |   |  |   |   | ✓ |           |
| 41. | Saya belajar dipagi hari setelah bangun tidur  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 42. | Saya memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan                             |   |  |   |   | ✓ |           |
| 43. | Saya berpakaian rapi saat berangkat sekolah  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 44. | Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang)                           |   |  |   |   | ✓ |           |
| 45. | Saya mengikuti upacara bendera secara rutin  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 46. | Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera                                   |   |  |   |   | ✓ |           |
| 47. | Saya terlambat mengikuti upacara bendera secara rutin  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 48. | Saya menunggu perintah guru untuk berbaris saat upacara bendera                              |   |  |   |   | ✓ |           |
| 49. | Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 50. | Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 51. | Saya menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar                                       |   |  |   |   | ✓ |           |
| 52. | Saya meminjam peralatan sekolah teman  |   |  |   |   | ✓ |           |
| 53. | Saya menjaga ketertiban kelas saat pelajaran dimulai   |   |  |   |   | ✓ |           |
| 54. | Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar dikelas                                 |   |  |   |   | ✓ |           |
| 55. | Saya membuang sampah sembarangan (misalnya dilaci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas) |   |  | ✓ |   |   |           |
| 56. | Saya mencoret-coret fasilitas sekolah  |   |  |   | ✓ |   |           |

|     |   |   |  |   |   |  |  |
|-----|---|---|--|---|---|--|--|
|     | seperti tembok, meja dan kursi kelas                          |   |  |   |   |  |  |
| 57. | Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal                   |   |  |   | ✓ |  |  |
| 58. | Saya berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket      |   |  |   | ✓ |  |  |
| 59. | Saya tidak mengerjakan tugas piket karena malas               |   |  | ✓ |   |  |  |
| 60. | Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas | ✓ |  |   |   |  |  |

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai instrumen penilaian afektif ranah kedisiplinan siswa :


Pertimbangkan jumlah butir pernyataan, agar siswa tidak penuh atau terbebani saat mengisi angket.  
 Selebihnya angket sudah bagus dan sesuai dgn indikator.

Catatan :

\*Jika jumlah butir pernyataan terlalu banyak, maka untuk butir pernyataan dengan skor 2 dan 1 tidak akan di pakai.

Malang, 19 Oktober ..... 2017

Validator

  
 (Rizka Asharona F. M.P.)

NIP.



**LAMPIRAN VIII**  
**HASIL PERHITUNGAN VALIDASI**  
**BUTIR PERNYATAAN AHLI PSIKOLOGI**

Hasil Perhitungan Validasi Butir Pernyataan oleh Ahli Psikologi

| No. | Pernyataan   | X | Xi | P%   |
|-----|--|---|----|------|
| 1.  | Saya berangkat sekolah setiap hari   | 5 | 5  | 100% |
| 2.  | Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan  | 3 | 5  | 60%  |
| 3.  | Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah                                   | 5 | 5  | 100% |
| 4.  | Saya malas pergi sekolah   | 3 | 5  | 60%  |
| 5.  | Saya membolos sekolah  | 2 | 5  | 40%  |
| 6.  | Saya tiba disekolah sebelum bel masuk berbunyi   | 5 | 5  | 100% |
| 7.  | Saya sudah berada di kelas sebelum   | 5 | 5  | 100% |
| 8.  | Saya langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat berbunyi                  | 5 | 5  | 100% |
| 9.  | Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan | 2 | 5  | 40%  |
| 10. | Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh                                | 5 | 5  | 100% |
| 11. | Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami                         | 5 | 5  | 100% |
| 12. | Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru                                       | 4 | 5  | 80%  |
| 13. | Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan   | 4 | 5  | 80%  |
| 14. | Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas       | 4 | 5  | 80%  |
| 15. | Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru                                | 5 | 5  | 100% |
| 16. | Saya mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh                                     | 5 | 5  | 100% |
| 17. | Saya mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama                                      | 5 | 5  | 100% |
| 18. | Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok                   | 5 | 5  | 100% |
| 19. | Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada dikelas                             | 5 | 5  | 100% |
| 20. | Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit                           | 5 | 5  | 100% |
| 21. | Saya mencontek tugas teman   | 5 | 5  | 100% |
| 22. | Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas                                      | 5 | 5  | 100% |
| 23. | Saya mengerjakan soal ulangan sendiri  | 5 | 5  | 100% |
| 24. | Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan   | 3 | 5  | 60%  |

|     |   |   |   |      |
|-----|---|---|---|------|
| 25. | Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan                            | 3 | 5 | 100% |
| 26. | Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan                           | 2 | 5 | 100% |
| 27. | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu                                   | 4 | 5 | 80%  |
| 28. | Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas                       | 4 | 5 | 80%  |
| 29. | Saya mengumpulkan tugas semau saya                                    | 4 | 5 | 80%  |
| 30. | Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas                     | 4 | 5 | 80%  |
| 31. | Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru disekolah               | 5 | 5 | 100% |
| 32. | Saya belajar atas kemauan saya sendiri                                | 5 | 5 | 100% |
| 33. | Saya belajar hanya kalau ada ulangan                                  | 5 | 5 | 100% |
| 34. | Saya memilih menonton TV dari pada belajar                            | 4 | 5 | 80%  |
| 35. | Saya mengerjakan PR sendiri   | 5 | 5 | 100% |
| 36. | Saya meminta bantuan anggota keluarga ketika kesulitan mengerjakan PR | 1 | 5 | 20%  |
| 37. | Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR                    | 3 | 5 | 60%  |
| 38. | Saya mencontek PR teman disekolah                                     | 4 | 5 | 80%  |
| 39. | Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah                          | 5 | 5 | 100% |
| 40. | Saya belajar setiap hari dirumah                                      | 5 | 5 | 100% |
| 41. | Saya belajar dipagi hari setelah bangun tidur                         | 5 | 5 | 100% |
| 42. | Saya memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan      | 5 | 5 | 100% |
| 43. | Saya berpakaian rapi saat berangkat sekolah                           | 5 | 5 | 100% |
| 44. | Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang)    | 5 | 5 | 100% |
| 45. | Saya mengikuti upacara bendera secara rutin                           | 5 | 5 | 100% |
| 46. | Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera            | 5 | 5 | 100% |
| 47. | Saya terlambat mengikuti upacara bendera secara rutin                 | 5 | 5 | 100% |
| 48. | Saya mengganggu perintah guru untuk berbaris saat upacara bendera     | 5 | 5 | 100% |
| 49. | Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap                         | 5 | 5 | 100% |

|               |  |            |            |            |
|---------------|--|------------|------------|------------|
| 50.           | Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal  | 5          | 5          | 100%       |
| 51.           | Saya menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar                                       | 5          | 5          | 100%       |
| 52.           | Saya meminjam peralatan sekolah sekolah teman  | 5          | 5          | 100%       |
| 53.           | Saya menjaga ketertiban kelas saat pelajaran dimulai   | 5          | 5          | 100%       |
| 54.           | Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar dikelas                                 | 5          | 5          | 100%       |
| 55.           | Saya membuang sampah sembarangan (misalnya dilaci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas) | 3          | 5          | 60%        |
| 56.           | Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi kelas                   | 4          | 5          | 80%        |
| 57.           | Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal  | 4          | 5          | 80%        |
| 58.           | Saya berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket                                     | 4          | 5          | 80%        |
| 59.           | Saya tidak mengerjakan tugas piket karena malas  | 3          | 5          | 60%        |
| 60.           | Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas                                | 2          | 5          | 40%        |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>258</b> | <b>300</b> | <b>86%</b> |

Hasil Perhitungan Presentase:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{258}{300} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kelayakan

$\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = jumlah skor maksimal

**LAMPIRAN IX**  
**LEMBAR VALIDASI**  
**OLEH AHLI EVALUASI**



**LEMBAR VALIDASI PENILAIAN AFEKTIF  
MENGUNAKAN GOOGLE FORM**

**Sasaran Penelitian : Peserta didik Kelas VII SMP NU Pakis**

**Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP NU Pakis**

**Peneliti : Ilham Andyansyah**

**Validator :**

**Tanggal :**

**Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian kedisiplinan dari Bapak/Ibu sebagai Validator
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:  
1 : sangat tidak baik      2 : tidak baik      3 : cukup baik  
4 : baik      5 : sangat baik
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.

Validasi Penilaian Afektif Menggunakan Google Form

| No. | Indikator                                  | Deskripsi   | Skala Penilaian |   |   |   |   | Saran Perbaikan |
|-----|--|---|-----------------|---|---|---|---|-----------------|
|     |  |   | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |                 |
| 1.  | Kemampuan media untuk diakses              | Form dapat diakses dengan mudah   |                 |   |   | ✓ |   |                 |
| 2.  | Kemudahan mobilitas media                  | Form dapat digunakan di berbagai jenis smartphone/laptop yang terkoneksi internet |                 |   |   |   | ✓ |                 |
| 3.  | Kemudahan penggunaan media                 | Form mudah untuk digunakan dalam mengisi jawaban                                  |                 |   |   | ✓ |   |                 |
| 4.  | Kemampuan media menyajikan hasil penilaian | Form dapat menyajikan hasil dari penilaian dengan akurat dan benar                |                 |   |   |   | ✓ |                 |
| 5.  | Ekonomis dalam penggunaan media            | Form sama sekali tidak memerlukan kertas  |                 |   |   |   | ✓ |                 |

Komentar/saran

Penggunaan google form untuk menilai afektif siswa layak digunakan

Lanjutkan!

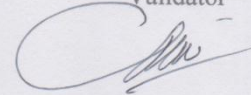
Kesimpulan :

Lembar penilaian diri aspek kedisiplinan siswa ini dinyatakan :

- Tidak layak digunakan,
- Layak digunakan dengan revisi,
- Layak digunakan dengan tanpa revisi.

Malang, 14-01 (Jan) - 2017

Validator



(H. B. Bari Mustapa MA)

NIP. 197212 11 2000031003



**LAMPIRAN X**  
**LEMBAR VALIDASI**  
**OLEH AHLI MEDIA**

## LEMBAR VALIDASI MEDIA GOOGLE FORM

**Sasaran Penelitian : Peserta didik Kelas VII SMP**

**Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP**

**Peneliti : Ilham Andyansyah**

**Validator :**

**Tanggal :**

### **Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian kedisiplinan dari Bapak/Ibu sebagai Validator
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:  
1 : sangat tidak baik      2 : tidak baik      3 : cukup baik  
4 : baik      5 : sangat baik
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.

**Validasi Aspek Media Google Form**

| No. | Indikator                                  | Deskripsi   | Skala Penilaian |   |   |   |   | Saran Perbaikan |
|-----|--|---|-----------------|---|---|---|---|-----------------|
|     |  |   | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |                 |
| 1.  | Ketersediaan petunjuk penggunaan           | Terdapat petunjuk penggunaan Form   |                 |   |   | ✓ |   |                 |
| 2.  | Kemudahan penggunaan media                 | Form mudah untuk digunakan dalam mengisi jawaban                                  |                 |   |   |   | ✓ |                 |
| 3.  | Kemudahan mobilitas media                  | Form dapat digunakan di berbagai jenis smartphone/laptop yang terkoneksi internet |                 |   |   |   | ✓ |                 |
| 4.  | Tombol/icon mudah untuk dimengerti         | Fungsi dari tombol/icon pada Form mudah untuk dimengerti dan digunakan            |                 |   |   | ✓ |   |                 |
| 5.  | Kemampuan media untuk diakses              | Form dapat diakses dengan mudah   |                 |   |   |   | ✓ |                 |
| 6.  | Kemampuan media menyajikan hasil penilaian | Form dapat menyajikan hasil dari penilaian dengan akurat dan benar                |                 |   |   | ✓ |   |                 |

**Komentar/saran**

Sebaiknya format penilaian pada gogle form ditambah ilustrasi gambar, dibuat menjadi beberapa halaman (Depan, Isi, Penutup) disertai ucapan trimakasih dan di tmasukan logo sekolah

**Kesimpulan :**

Lembar penilaian diri aspek kedisiplinan siswa ini dinyatakan :

- a. Tidak layak digunakan,
- (b.)** Layak digunakan dengan revisi,
- c. Layak digunakan dengan tanpa revisi.

Malang, 3 - Nov - 2017

Validator

*(Ahmad Malohi H)*

NIP. \_

**LAMPIRAN XI**  
**LEMBAR PENILAIAN OLEH GURU PAI**



## LEMBAR VALIDASI PRODUK PENILAIAN OLEH GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP NU Pakis

Peneliti : Ilham Andyansyah

Kepada :

Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi penilaian kedisiplinan dari Bapak/Ibu guru.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :
  1. Sangat tidak baik
  2. Tidak baik
  3. Cukup baik
  4. Baik
  5. Sangat baik

| No | Pernyataan   | Skor Penilaian |   |   |   |   |
|----|--|----------------|---|---|---|---|
|    |  | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Indikator-indikator sikap disiplin siswa sesuai dengan kompetensi inti 2 (KI 2)                        |                |   |   |   | ✓ |
| 2. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar penilaian diri ditulis dalam bahasa yang sederhana dan jelas        |                |   |   |   | ✓ |
| 3. | Pernyataan dalam lembar penilaian diri tidak menimbulkan penafsiran lebih dari satu (tidak ambigu)     |                |   |   |   | ✓ |
| 4. | Bentuk penilaian diri yang dikembangkan oleh peneliti dapat menilai kedisiplinan siswa secara objektif |                |   |   |   | ✓ |
| 5. | Produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat memudahkan guru untuk menilai sikap disiplin siswa        |                |   |   |   | ✓ |
| 6. | Penggunaan produk penilaian diri siswa tidak menyita waktu guru dalam proses belajar mengajar          |                |   |   |   | ✓ |
| 7. | Penggunaan produk tidak membutuhkan banyak biaya (ekonomis)  |                |   |   |   | ✓ |

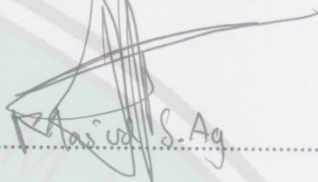
Komentar/saran

..... Produk yg dihasilkan sangat bermanfaat  
 .....  
 .....

.....  
.....  
.....  
.....

Malang, .....2017

Guru Mapel PAI

()

NIP.



**LAMPIRAN XII**  
**NILAI KEDISIPLINAN SISWA**  
**TAHAP UJI COBA PRODUK**





**Butir Pernyataan Kedisiplinan**

| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 2  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  |
| 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 4  |
| 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 2  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  |
| 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 2  |
| 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 2  | 2  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  |
| 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 2  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 2  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah |
|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 50               | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 |        |
| 3                | 3  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 171    |
| 3                | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 196    |
| 4                | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 209    |
| 4                | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 206    |
| 4                | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 174    |
| 3                | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 199    |
| 3                | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 208    |
| 4                | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 194    |
| 2                | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 175    |
| 3                | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 182    |
| 4                | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 213    |
| 3                | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 201    |
| 2                | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 162    |
| 3                | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 196    |
| 3                | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 185    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 211    |
| 4                | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 207    |
| 3                | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 185    |
| 2                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 197    |
| 2                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 168    |
| 4                | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 228    |
| 3                | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 224    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 231    |
| 4                | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 230    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 231    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 237    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 238    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 236    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 239    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 232    |
| 4                | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 238    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 235    |
| 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 239    |



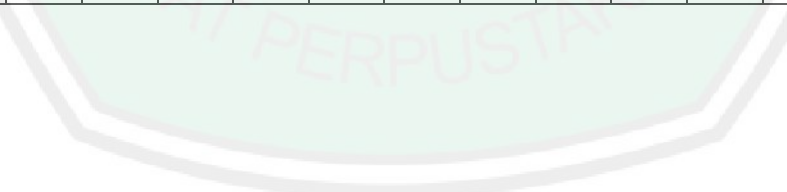
**LAMPIRAN XIII**  
**NILAI KEDISIPLINAN SISWA**  
**TAHAP UJI COBA PEMAKAIAN**



**Butir Pernyataan Kedisiplinan**

| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  |
| 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 1  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  |
| 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  |
| 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  |
| 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  |
| 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



|    |    | Jumlah |
|----|----|--------|
| 50 | 51 |        |
| 4  | 3  | 139    |
| 4  | 4  | 160    |
| 4  | 4  | 175    |
| 4  | 4  | 172    |
| 2  | 2  | 140    |
| 3  | 3  | 165    |
| 4  | 4  | 172    |
| 4  | 3  | 162    |
| 3  | 3  | 139    |
| 3  | 4  | 148    |
| 4  | 3  | 177    |
| 3  | 3  | 167    |
| 3  | 3  | 128    |
| 4  | 4  | 163    |
| 3  | 3  | 150    |
| 3  | 4  | 175    |
| 3  | 3  | 173    |
| 4  | 4  | 151    |
| 3  | 3  | 163    |
| 3  | 3  | 134    |
| 4  | 4  | 195    |
| 4  | 4  | 189    |
| 4  | 4  | 197    |
| 4  | 4  | 196    |
| 4  | 4  | 196    |
| 4  | 4  | 201    |
| 4  | 4  | 200    |
| 4  | 4  | 200    |
| 4  | 4  | 202    |
| 4  | 4  | 197    |
| 4  | 4  | 201    |
| 4  | 4  | 199    |
| 4  | 4  | 203    |





**LAMPIRAN XIV**  
**UJI VALIDITAS**  
**TAHAP UJI COBA PRODUK**

Correlations

|                         | b1 | b2 | b3 | b4 | b5 | b6 | b9 | b10 | b11 | b12 | b13 | b14 | b16 | b19 | b20 | b21 | b29 | b30 | b36 | b39 | b40 | b41 | b49 | b51 | b59 | b60 | TOTAL |    |
|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|----|
| b1 Pearson Correlation  | 1  |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b2 Pearson Correlation  |    | 1  |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b3 Pearson Correlation  |    |    | 1  |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b4 Pearson Correlation  |    |    |    | 1  |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b5 Pearson Correlation  |    |    |    |    | 1  |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b6 Pearson Correlation  |    |    |    |    |    | 1  |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b7 Pearson Correlation  |    |    |    |    |    |    | 1  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b8 Pearson Correlation  |    |    |    |    |    |    |    | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b9 Pearson Correlation  |    |    |    |    |    |    |    |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b10 Pearson Correlation |    |    |    |    |    |    |    |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b11 Pearson Correlation |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b12 Pearson Correlation |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b13 Pearson Correlation |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b14 Pearson Correlation |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b15 Pearson Correlation |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b16 Pearson Correlation |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |
| b17 Pearson Correlation |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| Sig. (2-tailed)         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |    |
| N                       | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33  | 33    | 33 |

|     |                     |      |        |       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|---------------------|------|--------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| b18 | Pearson Correlation | .035 | .248   | .020  | .005 | .015 | .080 | .000 | .003 | .023 | .000 | .008 | .083 | .003 | .000 | .000 | .759 | .033 | .000 | .080 | .029 | .009 | .036 | .000 | .001 | .000 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .487 | .069   | .132  | .351 | .381 | .280 | .337 | .687 | .352 | .435 | .394 | .133 | .435 | .520 | .591 | .080 | .485 | .451 | .280 | .113 | .372 | .304 | .576 | .349 | .441 | .624 |
| b19 | Pearson Correlation | .004 | .703   | .463  | .045 | .029 | .114 | .055 | .000 | .045 | .011 | .023 | .460 | .011 | .002 | .000 | .668 | .004 | .008 | .114 | .531 | .033 | .086 | .000 | .046 | .010 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .259 | .157   | .070  | .458 | .259 | .481 | .704 | .450 | .233 | .739 | .333 | .606 | .1   | .396 | .624 | .125 | .560 | .398 | .421 | .343 | .523 | .374 | .576 | .550 | .559 | .696 |
| b20 | Pearson Correlation | .146 | .383   | .697  | .007 | .146 | .005 | .000 | .009 | .193 | .000 | .058 | .000 |      | .022 | .000 | .488 | .001 | .022 | .015 | .051 | .002 | .032 | .000 | .001 | .001 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .410 | .153   | .305  | .396 | .147 | .268 | .505 | .581 | .622 | .487 | .527 | .466 | .396 | .1   | .761 | .231 | .420 | .566 | .480 | .281 | .474 | .325 | .368 | .326 | .363 | .674 |
| b21 | Pearson Correlation | .018 | .396   | .084  | .023 | .413 | .132 | .003 | .000 | .000 | .004 | .002 | .006 | .022 |      | .000 | .195 | .015 | .001 | .005 | .113 | .005 | .065 | .035 | .064 | .038 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .399 | .246   | .465  | .609 | .399 | .271 | .789 | .621 | .533 | .731 | .431 | .531 | .624 | .761 | .1   | .084 | .438 | .663 | .495 | .287 | .557 | .405 | .649 | .561 | .640 | .839 |
| b22 | Pearson Correlation | .021 | .168   | .006  | .000 | .021 | .128 | .000 | .000 | .001 | .000 | .012 | .001 | .000 | .000 |      | .643 | .011 | .000 | .003 | .105 | .001 | .019 | .000 | .001 | .000 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .483 | .319   | .185  | .185 | .129 | .121 | .143 | .302 | .468 | .049 | .407 | .084 | .083 | .390 | .388 | .126 | .141 | .412 | .121 | .054 | .006 | .331 | .011 | .181 | .207 | .349 |
| b23 | Pearson Correlation | .004 | .070   | .302  | .302 | .475 | .502 | .426 | .087 | .006 | .788 | .019 | .643 | .645 | .025 | .026 | .484 | .432 | .017 | .502 | .785 | .973 | .060 | .949 | .313 | .249 | .047 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .518 | .333   | .230  | .554 | .424 | .346 | .688 | .465 | .247 | .696 | .192 | .622 | .711 | .403 | .616 | .040 | .488 | .528 | .447 | .445 | .663 | .542 | .604 | .532 | .530 | .822 |
| n24 | Pearson Correlation | .002 | .069   | .198  | .001 | .014 | .049 | .000 | .006 | .166 | .000 | .284 | .000 | .000 | .020 | .000 | .826 | .004 | .002 | .009 | .009 | .000 | .001 | .000 | .001 | .002 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .584 | .453   | .434  | .434 | .389 | .270 | .674 | .400 | .180 | .642 | .188 | .496 | .508 | .415 | .561 | .030 | .370 | .632 | .375 | .387 | .444 | .409 | .571 | .397 | .514 | .771 |
| b25 | Pearson Correlation | .000 | .008   | .012  | .012 | .025 | .129 | .000 | .021 | .315 | .000 | .296 | .003 | .003 | .016 | .001 | .667 | .034 | .000 | .032 | .026 | .010 | .018 | .001 | .022 | .002 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .402 | .267   | .265  | .535 | .480 | .279 | .695 | .537 | .449 | .708 | .405 | .524 | .578 | .429 | .668 | .068 | .489 | .709 | .279 | .323 | .516 | .422 | .697 | .587 | .657 | .820 |
| b26 | Pearson Correlation | .020 | .133   | .136  | .001 | .005 | .116 | .000 | .001 | .009 | .000 | .020 | .002 | .000 | .013 | .000 | .707 | .006 | .000 | .116 | .067 | .002 | .014 | .000 | .000 | .000 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .130 | .132   | .095  | .253 | .122 | .156 | .285 | .399 | .466 | .207 | .262 | .516 | .279 | .400 | .272 | .292 | .503 | .006 | .156 | .077 | .124 | .138 | .130 | .119 | .196 | .278 |
| b27 | Pearson Correlation | .472 | .466   | .600  | .156 | .498 | .386 | .108 | .021 | .006 | .247 | .140 | .002 | .116 | .021 | .125 | .089 | .003 | .973 | .386 | .670 | .492 | .445 | .469 | .510 | .275 | .117 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .038 | .019   | .136  | .261 | .575 | .295 | .154 | .185 | .141 | .149 | .341 | .200 | .043 | .038 | .070 | .069 | .289 | .234 | .100 | .194 | .102 | .083 | .231 | .064 | .144 | .296 |
| b28 | Pearson Correlation | .844 | .917   | .450  | .142 | .000 | .096 | .393 | .303 | .435 | .408 | .052 | .265 | .814 | .833 | .689 | .705 | .103 | .189 | .579 | .280 | .573 | .645 | .195 | .723 | .423 | .092 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .187 | .123   | .363  | .363 | .357 | .029 | .410 | .210 | .522 | .298 | .058 | .428 | .070 | .381 | .391 | .153 | .289 | .155 | .029 | .055 | .032 | .198 | .187 | .171 | .281 | .276 |
| b29 | Pearson Correlation | .299 | .496   | .038  | .038 | .042 | .871 | .018 | .242 | .002 | .092 | .748 | .013 | .898 | .029 | .024 | .395 | .103 | .390 | .871 | .760 | .880 | .270 | .298 | .342 | .113 | .119 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .036 | .253   | .136  | .011 | .055 | .198 | .007 | .003 | .141 | .074 | .022 | .121 | .125 | .231 | .084 | .1   | .072 | .088 | .100 | .360 | .003 | .260 | .155 | .182 | .088 | .026 |
| b30 | Pearson Correlation | .844 | .166   | .460  | .960 | .762 | .271 | .968 | .988 | .435 | .680 | .904 | .502 | .488 | .195 | .643 | .690 | .624 | .579 | .040 | .986 | .144 | .388 | .312 | .627 | .888 |      |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |      |
|     | Sig. (2-tailed)     | .246 | .021   | .000  | .508 | .393 | .422 | .524 | .766 | .420 | .606 | .390 | .319 | .560 | .420 | .438 | .072 | .1   | .198 | .343 | .248 | .399 | .047 | .496 | .478 | .630 | .642 |
| b31 | Pearson Correlation | .168 | .907   | 1.000 | .003 | .024 | .014 | .002 | .000 | .015 | .000 | .025 | .070 | .001 | .015 | .011 | .660 | .269 | .050 | .165 | .021 | .797 | .003 | .005 | .000 | .000 |      |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |      |
|     | Sig. (2-tailed)     | .052 | .029   | .199  | .655 | .648 | .289 | .578 | .669 | .528 | .599 | .323 | .292 | .360 | .550 | .608 | .003 | .660 | .396 | .218 | .162 | .226 | .059 | .550 | .336 | .550 | .631 |
| b32 | Pearson Correlation | .773 | .871   | .267  | .000 | .000 | .103 | .000 | .000 | .002 | .000 | .066 | .099 | .039 | .001 | .000 | .987 | .000 | .022 | .224 | .369 | .207 | .745 | .001 | .056 | .001 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |      |
|     | Sig. (2-tailed)     | .181 | .102   | .163  | .373 | .333 | .097 | .235 | .706 | .588 | .314 | .380 | .349 | .133 | .601 | .483 | .123 | .549 | .202 | .097 | .140 | .161 | .086 | .274 | .072 | .338 | .459 |
| b33 | Pearson Correlation | .315 | .573   | .365  | .032 | .058 | .591 | .189 | .000 | .000 | .075 | .029 | .046 | .460 | .000 | .004 | .497 | .001 | .260 | .591 | .437 | .370 | .836 | .122 | .690 | .054 | .007 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .428 | .039   | .063  | .668 | .428 | .399 | .517 | .625 | .422 | .516 | .342 | .183 | .489 | .524 | .600 | .042 | .601 | .423 | .129 | .230 | .298 | .243 | .457 | .541 | .585 | .649 |
| b34 | Pearson Correlation | .013 | .828   | .728  | .000 | .013 | .022 | .002 | .000 | .014 | .002 | .051 | .308 | .004 | .002 | .000 | .817 | .000 | .014 | .475 | .198 | .092 | .172 | .008 | .001 | .000 | .000 |
|     | N                   | 33   | 33     | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .526 | .210</ |       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |

|     |                     |       |       |      |       |      |      |      |      |      |      |      |       |      |       |      |       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|---------------------|-------|-------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|-------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|     | Sig. (2-tailed)     | .002  | .241  | .850 | .004  | .154 | .110 | .001 | .000 | .014 | .001 | .020 | .007  | .001 | .028  | .001 | .888  | .000 | .052 | .051 | .159 | .024 | .014 | .028 | .002 | .007 | .000 |
| b35 | Pearson Correlation | .320  | .178  | .311 | .467  | .378 | .588 | .452 | .492 | .321 | .804 | .847 | .391  | .446 | .522  | .575 | .028  | .383 | .713 | .465 | .483 | .811 | .392 | .522 | .588 | .531 | .723 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .070  | .321  | .078 | .006  | .031 | .000 | .008 | .004 | .088 | .000 | .000 | .024  | .009 | .002  | .000 | .879  | .028 | .000 | .006 | .004 | .000 | .024 | .002 | .000 | .001 | .000 |
| b36 | Pearson Correlation | .472  | .111  | .498 | .498  | .324 | .398 | .518 | .371 | .312 | .531 | .342 | .242  | .398 | .558  | .883 | .088  | .198 | 1    | .398 | .531 | .494 | .451 | .558 | .539 | .598 | .718 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .005  | .537  | .003 | .003  | .066 | .022 | .002 | .034 | .077 | .001 | .051 | .174  | .022 | .001  | .000 | .824  | .289 |      | .022 | .001 | .003 | .008 | .001 | .001 | .000 | .000 |
| b37 | Pearson Correlation | .391  | .274  | .392 | .114  | .391 | .174 | .198 | .163 | .343 | .249 | .129 | .079  | .158 | .202  | .358 | -.251 | .161 | .428 | .282 | .339 | .514 | .518 | .525 | .274 | .368 | .494 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .024  | .123  | .024 | .529  | .024 | .333 | .278 | .385 | .051 | .163 | .474 | .881  | .388 | .259  | .041 | .158  | .371 | .013 | .111 | .054 | .002 | .002 | .002 | .123 | .035 | .003 |
| b38 | Pearson Correlation | -.005 | -.189 | .383 | -.138 | .357 | .029 | .088 | .028 | .080 | .149 | .058 | -.043 | .070 | -.008 | .084 | -.113 | .289 | .009 | .419 | .111 | .178 | .148 | .381 | .084 | .049 | .188 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .978  | .292  | .038 | .450  | .042 | .871 | .827 | .879 | .857 | .408 | .748 | .813  | .898 | .974  | .643 | .532  | .103 | .961 | .015 | .540 | .321 | .419 | .029 | .723 | .788 | .301 |
| b39 | Pearson Correlation | .251  | -.085 | .473 | .382  | .383 | .502 | .480 | .403 | .259 | .544 | .285 | .349  | .421 | .480  | .495 | .100  | .343 | .398 | 1    | .528 | .810 | .498 | .692 | .338 | .211 | .831 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .159  | .639  | .005 | .028  | .028 | .003 | .007 | .020 | .145 | .001 | .138 | .046  | .015 | .005  | .003 | .579  | .050 | .022 |      | .002 | .000 | .003 | .000 | .058 | .239 | .000 |
| b40 | Pearson Correlation | .207  | .032  | .158 | .233  | .207 | .485 | .401 | .285 | .138 | .371 | .249 | .147  | .343 | .281  | .287 | .360  | .248 | .531 | .528 | 1    | .811 | .339 | .402 | .440 | .314 | .524 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .248  | .858  | .387 | .191  | .248 | .006 | .021 | .138 | .445 | .033 | .163 | .415  | .051 | .113  | .105 | .040  | .165 | .001 | .002 |      | .000 | .054 | .020 | .010 | .076 | .002 |
| b41 | Pearson Correlation | .444  | .215  | .179 | .278  | .229 | .458 | .393 | .499 | .301 | .529 | .343 | .304  | .523 | .474  | .557 | -.003 | .399 | .494 | .810 | .811 | 1    | .478 | .550 | .585 | .505 | .709 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .010  | .231  | .319 | .118  | .199 | .008 | .024 | .003 | .089 | .002 | .050 | .088  | .002 | .005  | .001 | .988  | .021 | .003 | .000 | .000 |      | .005 | .001 | .001 | .003 | .000 |
| b42 | Pearson Correlation | .471  | .219  | .290 | .382  | .339 | .170 | .480 | .359 | .152 | .381 | .148 | .292  | .280 | .291  | .495 | .165  | .132 | .414 | .313 | .505 | .430 | .289 | .382 | .338 | .352 | .587 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .008  | .220  | .101 | .028  | .054 | .343 | .007 | .040 | .399 | .029 | .410 | .099  | .144 | .100  | .003 | .359  | .484 | .017 | .077 | .003 | .012 | .103 | .039 | .058 | .044 | .000 |
| b43 | Pearson Correlation | .554  | .117  | .283 | .352  | .338 | .427 | .889 | .399 | .281 | .851 | .294 | .454  | .738 | .438  | .839 | -.028 | .373 | .874 | .581 | .838 | .709 | .718 | .889 | .535 | .473 | .821 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .001  | .518  | .158 | .045  | .054 | .013 | .000 | .021 | .143 | .000 | .097 | .008  | .000 | .011  | .000 | .887  | .032 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .005 | .000 |
| b44 | Pearson Correlation | .550  | -.088 | .294 | .424  | .382 | .582 | .311 | .281 | ###  | .309 | .151 | .133  | .353 | .085  | .297 | .121  | .188 | .402 | .481 | .459 | .463 | .467 | .388 | .410 | .248 | .532 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .001  | .635  | .096 | .014  | .039 | .000 | .078 | .143 | .908 | .080 | .403 | .480  | .044 | .837  | .093 | .501  | .298 | .020 | .005 | .007 | .007 | .008 | .028 | .018 | .183 | .001 |
| b45 | Pearson Correlation | .433  | -.098 | .461 | .214  | .343 | .281 | .581 | .283 | .188 | .517 | .014 | .495  | .538 | .388  | .478 | .192  | .322 | .318 | .887 | .329 | .428 | .433 | .558 | .074 | .147 | .808 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .012  | .588  | .007 | .232  | .051 | .114 | .000 | .140 | .368 | .002 | .937 | .003  | .001 | .038  | .005 | .284  | .087 | .073 | .000 | .081 | .013 | .012 | .001 | .882 | .418 | .000 |
| b46 | Pearson Correlation | .457  | -.007 | .348 | .348  | .457 | .432 | .393 | .492 | .289 | .500 | .209 | .335  | .410 | .303  | .448 | .104  | .415 | .522 | .819 | .477 | .841 | .441 | .874 | .399 | .455 | .729 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .007  | .970  | .047 | .047  | .007 | .012 | .024 | .004 | .103 | .003 | .244 | .057  | .018 | .088  | .009 | .883  | .018 | .002 | .000 | .005 | .000 | .010 | .000 | .021 | .008 | .000 |
| b47 | Pearson Correlation | .495  | .197  | .292 | .222  | .040 | .058 | .442 | .207 | .084 | .291 | .024 | .223  | .183 | .313  | .379 | .300  | .020 | .282 | .384 | .448 | .349 | .333 | .151 | .257 | .031 | .430 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .003  | .272  | .100 | .215  | .828 | .750 | .010 | .249 | .852 | .100 | .893 | .212  | .308 | .078  | .030 | .090  | .911 | .141 | .027 | .009 | .047 | .058 | .403 | .149 | .882 | .012 |
| b48 | Pearson Correlation | .304  | -.008 | .383 | .285  | .859 | .354 | .385 | .331 | .294 | .488 | .108 | .090  | .338 | .324  | .428 | .088  | .340 | .370 | .507 | .521 | .525 | .382 | .704 | .327 | .373 | .810 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .088  | .975  | .028 | .108  | .000 | .043 | .027 | .060 | .098 | .006 | .549 | .820  | .058 | .088  | .013 | .838  | .053 | .034 | .003 | .002 | .002 | .039 | .000 | .083 | .033 | .000 |
| b49 | Pearson Correlation | .598  | .228  | .148 | .148  | .188 | .184 | .321 | .173 | .294 | .288 | .332 | .299  | .374 | .325  | .405 | -.280 | .047 | .451 | .498 | .339 | .478 | 1    | .387 | .388 | .039 | .585 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000  | .207  | .418 | .418  | .298 | .304 | .089 | .337 | .097 | .104 | .059 | .091  | .032 | .085  | .019 | .144  | .797 | .008 | .003 | .054 | .005 |      | .028 | .027 | .831 | .001 |
| b50 | Pearson Correlation | .862  | .111  | .283 | .283  | .353 | .358 | .379 | .457 | .397 | .408 | .450 | .403  | .498 | .575  | .878 | -.074 | .389 | .475 | .821 | .283 | .890 | .822 | .509 | .437 | .388 | .728 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000  | .538  | .139 | .139  | .044 | .042 | .030 | .008 | .022 | .019 | .009 | .020  | .003 | .000  | .000 | .882  | .034 | .005 | .000 | .111 | .000 | .000 | .002 | .011 | .028 | .000 |
| b51 | Pearson Correlation | .213  | -.074 | .488 | .887  | .873 | .480 | .583 | .581 | .301 | .703 | .121 | .295  | .578 | .388  | .849 | -.155 | .498 | .558 | .892 | .402 | .550 | .387 | 1    | .497 | .818 | .759 |

|     |                     |   |       |       |       |       |      |       |       |       |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      |
|-----|---------------------|---|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .234  | .683  | .004  | .000  | .000 | .005  | .001  | .000  | .088 | .000 | .502 | .095  | .000  | .035  | .000  | .388  | .003  | .001  | .000  | .020  | .001  | .026  |       | .003  | .000  | .000  |      |
| b52 | Pearson Correlation | * | .639  | .360  | .406  | .406  | .418 | .370  | .655  | .494  | .360 | .667 | .260 | .447  | .583  | .525  | .688  | -.072 | .412  | .694  | .607  | .495  | .713  | .582  | .662  | .478  | .599  | .860  |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .000  | .040  | .019  | .019  | .016 | .034  | .000  | .003  | .040 | .000 | .144 | .009  | .000  | .002  | .000  | .690  | .017  | .000  | .000  | .003  | .000  | .000  | .000  | .005  | .000  | .000  |      |
| b53 | Pearson Correlation | * | -.010 | -.158 | .056  | .211  | .102 | .295  | -.038 | .051  | #### | #### | .009 | .018  | .130  | -.130 | -.035 | .120  | .268  | .016  | .055  | .103  | -.059 | -.154 | .109  | .264  | .235  | .051  |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .955  | .380  | .756  | .240  | .573 | .095  | .841  | .777  | .855 | #### | .960 | .922  | .471  | .469  | .849  | .507  | .131  | .928  | .762  | .570  | .744  | .391  | .547  | .137  | .188  | .779  |      |
| b54 | Pearson Correlation | * | .261  | .188  | -.035 | .272  | .150 | .330  | .517  | .309  | .337 | .458 | .227 | .640  | .622  | .339  | .399  | -.020 | .489  | .207  | .450  | .289  | .546  | .395  | .339  | .269  | .365  | .545  |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .142  | .300  | .847  | .126  | .404 | .061  | .002  | .081  | .055 | .007 | .203 | .000  | .000  | .054  | .021  | .913  | .004  | .248  | .009  | .103  | .001  | .023  | .054  | .130  | .036  | .001  |      |
| b55 | Pearson Correlation | * | .445  | .287  | .282  | .282  | .601 | .268  | .439  | .328  | .212 | .510 | .267 | .324  | .311  | .146  | .419  | -.159 | .340  | .280  | .434  | .237  | .431  | .499  | .477  | .320  | .268  | .609  |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .009  | .105  | .112  | .112  | .000 | .132  | .011  | .082  | .236 | .002 | .133 | .086  | .078  | .419  | .015  | .377  | .053  | .114  | .012  | .184  | .012  | .003  | .006  | .089  | .131  | .000  |      |
| b56 | Pearson Correlation | * | .305  | -.157 | .411  | .411  | .545 | .508  | .446  | .475  | .278 | .526 | .295 | .302  | .404  | .411  | .426  | -.171 | .478  | .346  | .851  | .440  | .472  | .386  | .667  | .274  | .233  | .650  |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .084  | .384  | .018  | .018  | .001 | .003  | .009  | .005  | .117 | .002 | .096 | .087  | .020  | .017  | .014  | .342  | .005  | .049  | .000  | .010  | .006  | .027  | .000  | .123  | .192  | .000  |      |
|     | N                   |   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   | 33    | 33    | 33    | 33   | 33   | 33   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   |
| b57 | Pearson Correlation | * | .323  | .037  | .116  | .370  | .507 | .383  | .309  | .420  | .132 | .456 | .168 | .063  | .371  | .147  | .347  | -.326 | .319  | .373  | .648  | .489  | .587  | .596  | .739  | .465  | .340  | .582  |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .067  | .838  | .521  | .034  | .003 | .028  | .081  | .015  | .464 | .008 | .351 | .727  | .034  | .413  | .048  | .064  | .070  | .032  | .000  | .004  | .000  | .000  | .000  | .006  | .053  | .000  |      |
|     | N                   |   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   | 33    | 33    | 33    | 33   | 33   | 33   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   |
| b58 | Pearson Correlation | * | -.130 | -.132 | -.095 | -.095 | .122 | -.115 | -.163 | -.108 | #### | #### | .040 | -.139 | -.181 | -.139 | -.156 | -.079 | -.101 | -.197 | -.115 | -.154 | -.168 | -.138 | -.139 | -.119 | -.127 | -.168 |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .472  | .465  | .600  | .600  | .498 | .524  | .365  | .552  | .408 | #### | .823 | .441  | .313  | .442  | .387  | .664  | .578  | .272  | .524  | .392  | .349  | .445  | .442  | .510  | .480  | .350  |      |
|     | N                   |   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   | 33    | 33    | 33    | 33   | 33   | 33   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   |
| b59 | Pearson Correlation | * | .305  | .257  | .080  | .521  | .145 | .336  | .446  | .555  | .343 | .592 | .365 | .094  | .550  | .326  | .561  | -.182 | .478  | .539  | .336  | .440  | .565  | .386  | .497  | 1     | .745  | .626  |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .084  | .149  | .658  | .002  | .420 | .056  | .009  | .001  | .051 | .000 | .037 | .601  | .001  | .064  | .001  | .312  | .005  | .001  | .056  | .010  | .001  | .027  | .003  |       | .000  | .000  |      |
|     | N                   |   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   | 33    | 33    | 33    | 33   | 33   | 33   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   |
| b60 | Pearson Correlation | * | .261  | .212  | .267  | .594  | .340 | .381  | .530  | .594  | .420 | .649 | .234 | .187  | .559  | .363  | .640  | -.088 | .630  | .596  | .211  | .314  | .505  | .039  | .616  | .745  | 1     | .673  |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .143  | .236  | .133  | .000  | .053 | .029  | .002  | .000  | .015 | .000 | .190 | .299  | .001  | .038  | .000  | .627  | .000  | .000  | .239  | .076  | .003  | .831  | .000  | .000  |       | .000  |      |
|     | N                   |   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   | 33    | 33    | 33    | 33   | 33   | 33   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   |
| TO  | Pearson Correlation | * | .577  | .258  | .404  | .642  | .555 | .504  | .767  | .707  | .532 | .811 | .492 | .576  | .696  | .674  | .839  | .026  | .642  | .718  | .631  | .524  | .709  | .565  | .759  | .626  | .673  | 1     |      |
|     | Sig. (2-tailed)     |   | .000  | .147  | .020  | .000  | .001 | .003  | .000  | .000  | .001 | .000 | .004 | .000  | .000  | .000  | .000  | .888  | .000  | .000  | .000  | .002  | .000  | .001  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000 |
|     | N                   |   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   | 33    | 33    | 33    | 33   | 33   | 33   | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33    | 33   |

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**LAMPIRAN XV**

**R TABEL**

| n  | Taraf Signifikan |       | n  | Taraf Signifikan |       | n    | Taraf Signifikan |       |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|------|------------------|-------|
|    | 5%               | 1%    |    | 5%               | 1%    |      | 5%               | 1%    |
| 3  | 0,997            | 0,999 | 27 | 0,381            | 0,487 | 55   | 0,266            | 0,345 |
| 4  | 0,950            | 0,990 | 28 | 0,374            | 0,478 | 60   | 0,254            | 0,330 |
| 5  | 0,878            | 0,959 | 29 | 0,367            | 0,470 | 65   | 0,244            | 0,317 |
| 6  | 0,811            | 0,917 | 30 | 0,361            | 0,463 | 70   | 0,235            | 0,306 |
| 7  | 0,754            | 0,874 | 31 | 0,355            | 0,456 | 75   | 0,227            | 0,296 |
| 8  | 0,707            | 0,834 | 32 | 0,349            | 0,449 | 80   | 0,220            | 0,286 |
| 9  | 0,666            | 0,798 | 33 | 0,344            | 0,442 | 85   | 0,213            | 0,278 |
| 10 | 0,632            | 0,765 | 34 | 0,339            | 0,436 | 90   | 0,207            | 0,270 |
| 11 | 0,602            | 0,735 | 35 | 0,334            | 0,430 | 95   | 0,202            | 0,263 |
| 12 | 0,576            | 0,708 | 36 | 0,329            | 0,424 | 10   | 0,195            | 0,256 |
| 13 | 0,553            | 0,684 | 37 | 0,325            | 0,418 | 12   | 0,176            | 0,230 |
| 14 | 0,532            | 0,661 | 38 | 0,320            | 0,413 | 15   | 0,159            | 0,210 |
| 15 | 0,514            | 0,641 | 39 | 0,316            | 0,408 | 17   | 0,148            | 0,194 |
| 16 | 0,497            | 0,623 | 40 | 0,312            | 0,403 | 20   | 0,138            | 0,181 |
| 17 | 0,482            | 0,606 | 41 | 0,308            | 0,398 | 30   | 0,113            | 0,148 |
| 18 | 0,468            | 0,590 | 42 | 0,304            | 0,393 | 40   | 0,098            | 0,128 |
| 19 | 0,456            | 0,575 | 43 | 0,301            | 0,389 | 50   | 0,088            | 0,115 |
| 20 | 0,444            | 0,561 | 44 | 0,297            | 0,384 | 60   | 0,080            | 0,105 |
| 21 | 0,433            | 0,549 | 45 | 0,294            | 0,380 | 700  | 0,074            | 0,097 |
| 22 | 0,423            | 0,537 | 46 | 0,291            | 0,376 | 800  | 0,070            | 0,091 |
| 23 | 0,413            | 0,526 | 47 | 0,288            | 0,372 | 900  | 0,065            | 0,086 |
| 24 | 0,404            | 0,515 | 48 | 0,284            | 0,368 | 1000 | 0,062            | 0,081 |
| 25 | 0,396            | 0,505 | 49 | 0,281            | 0,364 |      |                  |       |
| 26 | 0,388            | 0,496 | 50 | 0,279            | 0,361 |      |                  |       |

**LAMPIRAN XVI**  
**UJI VALIDITAS**  
**TAHAP UJI COBA PEMAKAIAN**



Correlations

|                         | b1   | b2   | b3   | b4   | b5    | b6   | b7   | b8   | b9   | b10  | b11  | b12   | b13  | b14  | b15  | b16  | b19  | b38  | b39  | b40  | b41  | b42  | b46   | b47  | b48  | b49  | b50  | b51  | TOTAL |
|-------------------------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|-------|
| b1 Pearson Correlation  | 1    | .201 | .201 | .076 | .473  | .455 | .251 | .254 | .356 | .182 | .203 | .276  | .451 | .170 | .366 | .487 | .399 | .433 | .457 | .495 | .304 | .596 | .261  | .446 | .306 | .323 | .305 | .261 | .570  |
| Sig. (2-tailed)         |      | .283 | .263 | .672 | .005  | .008 | .169 | .154 | .041 | .310 | .258 | .120  | .008 | .345 | .035 | .004 | .021 | .012 | .007 | .003 | .088 | .000 | .142  | .009 | .084 | .087 | .084 | .143 | .001  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b2 Pearson Correlation  | .201 | 1    | .298 | .370 | -.041 | .284 | .199 | .412 | .016 | .239 | .419 | -.102 | .456 | .167 | .403 | .132 | .466 | .461 | .348 | .292 | .383 | .146 | -.035 | .282 | .411 | .116 | .080 | .267 | .394  |
| Sig. (2-tailed)         | .263 |      | .092 | .034 | .820  | .109 | .267 | .017 | .932 | .181 | .015 | .572  | .008 | .353 | .020 | .463 | .006 | .007 | .047 | .100 | .028 | .416 | .847  | .112 | .018 | .521 | .658 | .133 | .023  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b3 Pearson Correlation  | .201 | .298 | 1    | .540 | .412  | .472 | .473 | .563 | .696 | .239 | .628 | .122  | .543 | .314 | .474 | .351 | .609 | .214 | .348 | .222 | .285 | .146 | .272  | .282 | .411 | .370 | .521 | .594 | .645  |
| Sig. (2-tailed)         | .263 | .092 |      | .001 | .017  | .006 | .005 | .001 | .000 | .181 | .000 | .497  | .001 | .075 | .005 | .045 | .000 | .232 | .047 | .215 | .108 | .416 | .126  | .112 | .018 | .034 | .002 | .000 | .000  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b4 Pearson Correlation  | .076 | .370 | .540 | 1    | .199  | .365 | .383 | .418 | .356 | .182 | .505 | .168  | .388 | .223 | .419 | .381 | .399 | .343 | .457 | .040 | .659 | .188 | .150  | .601 | .545 | .507 | .145 | .340 | .554  |
| Sig. (2-tailed)         | .672 | .034 | .001 |      | .267  | .037 | .028 | .015 | .041 | .310 | .003 | .351  | .026 | .212 | .015 | .029 | .021 | .051 | .007 | .825 | .000 | .296 | .404  | .000 | .001 | .003 | .420 | .053 | .001  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b5 Pearson Correlation  | .473 | ###  | .412 | .199 | 1     | .583 | .283 | .513 | .706 | .291 | .585 | .597  | .375 | .367 | .570 | .525 | .583 | .261 | .470 | .172 | .132 | .425 | .418  | .439 | .233 | .363 | .517 | .459 | .688  |
| Sig. (2-tailed)         | .005 | .820 | .017 | .267 |       | .000 | .110 | .002 | .000 | .100 | .000 | .000  | .031 | .038 | .001 | .002 | .000 | .142 | .006 | .339 | .483 | .014 | .015  | .011 | .193 | .038 | .002 | .007 | .000  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b6 Pearson Correlation  | .455 | .294 | .472 | .365 | .583  | 1    | .285 | .664 | .541 | .608 | .672 | .506  | .522 | .719 | .598 | .356 | .711 | .379 | .442 | .218 | .362 | .566 | .624  | .398 | .455 | .410 | .455 | .512 | .821  |
| Sig. (2-tailed)         | .008 | .109 | .006 | .037 | .000  |      | .107 | .000 | .001 | .000 | .000 | .003  | .002 | .000 | .042 | .000 | .030 | .010 | .223 | .038 | .001 | .000 | .022  | .008 | .018 | .008 | .002 | .000 | .000  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b7 Pearson Correlation  | .251 | .199 | .473 | .383 | .283  | .285 | 1    | .225 | .403 | .098 | .381 | .382  | .276 | .235 | .309 | .280 | .271 | .281 | .432 | .058 | .354 | .184 | .330  | .266 | .508 | .383 | .336 | .381 | .510  |
| Sig. (2-tailed)         | .169 | .267 | .005 | .028 | .110  | .107 |      | .209 | .020 | .588 | .029 | .028  | .120 | .189 | .080 | .114 | .128 | .114 | .012 | .750 | .043 | .304 | .061  | .132 | .003 | .028 | .056 | .029 | .002  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b8 Pearson Correlation  | .254 | .412 | .563 | .418 | .513  | .664 | .225 | 1    | .430 | .291 | .856 | .211  | .654 | .604 | .662 | .337 | .789 | .581 | .393 | .442 | .385 | .321 | .517  | .439 | .446 | .309 | .446 | .530 | .766  |
| Sig. (2-tailed)         | .154 | .017 | .001 | .015 | .002  | .000 | .209 |      | .012 | .100 | .000 | .240  | .000 | .000 | .055 | .000 | .000 | .024 | .010 | .027 | .069 | .002 | .011  | .009 | .081 | .009 | .002 | .000 | .000  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b9 Pearson Correlation  | .358 | .016 | .696 | .366 | .706  | .541 | .403 | .430 | 1    | .444 | .560 | .466  | .321 | .273 | .496 | .687 | .621 | .283 | .492 | .207 | .331 | .173 | .309  | .326 | .475 | .420 | .556 | .594 | .706  |
| Sig. (2-tailed)         | .041 | .932 | .000 | .041 | .000  | .001 | .020 | .012 |      | .010 | .001 | .006  | .068 | .124 | .003 | .000 | .000 | .140 | .004 | .249 | .060 | .337 | .081  | .062 | .005 | .015 | .001 | .000 | .000  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b10 Pearson Correlation | .182 | .239 | .239 | .182 | .291  | .608 | .098 | .291 | .444 | 1    | .371 | .457  | .292 | .379 | .395 | .352 | .533 | .166 | .289 | .034 | .294 | .294 | .337  | .212 | .278 | .132 | .343 | .420 | .512  |
| Sig. (2-tailed)         | .310 | .181 | .181 | .310 | .100  | .000 | .588 | .100 | .010 |      | .034 | .007  | .099 | .030 | .023 | .045 | .001 | .356 | .103 | .852 | .096 | .097 | .055  | .236 | .117 | .464 | .051 | .015 | .002  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b11 Pearson Correlation | .203 | .419 | .628 | .506 | .585  | .672 | .381 | .856 | .560 | .371 | 1    | .288  | .619 | .527 | .682 | .435 | .731 | .517 | .500 | .291 | .468 | .288 | .456  | .510 | .526 | .456 | .592 | .649 | .820  |
| Sig. (2-tailed)         | .258 | .015 | .000 | .003 | .000  | .000 | .029 | .000 | .001 | .034 |      | .132  | .000 | .002 | .000 | .011 | .000 | .002 | .003 | .100 | .006 | .104 | .007  | .002 | .002 | .008 | .000 | .000 | .000  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b12 Pearson Correlation | .276 | ###  | .122 | .168 | .597  | .506 | .382 | .211 | .466 | .457 | .268 | 1     | ###  | .368 | .453 | .394 | .431 | .014 | .209 | .024 | .108 | .332 | .227  | .267 | .295 | .168 | .365 | .234 | .478  |
| Sig. (2-tailed)         | .120 | .572 | .497 | .351 | .000  | .003 | .028 | .240 | .006 | .007 | .132 |       | .718 | .035 | .008 | .023 | .012 | .937 | .244 | .893 | .549 | .059 | .203  | .133 | .096 | .351 | .037 | .190 | .005  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b13 Pearson Correlation | .451 | .456 | .543 | .388 | .375  | .522 | .276 | .654 | .321 | .292 | .619 | -.065 | 1    | .524 | .360 | .264 | .518 | .582 | .394 | .262 | .250 | .233 | .469  | .381 | .274 | .137 | .111 | .380 | .607  |
| Sig. (2-tailed)         | .008 | .008 | .001 | .026 | .031  | .002 | .120 | .000 | .068 | .099 | .000 | .718  |      | .002 | .039 | .137 | .002 | .000 | .023 | .140 | .160 | .193 | .006  | .029 | .123 | .447 | .538 | .029 | .000  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b14 Pearson Correlation | .170 | .167 | .314 | .223 | .367  | .719 | .235 | .604 | .273 | .379 | .527 | .368  | .524 | 1    | .306 | .133 | .531 | .495 | .335 | .223 | .090 | .299 | .640  | .324 | .302 | .063 | .094 | .187 | .567  |
| Sig. (2-tailed)         | .345 | .353 | .075 | .212 | .036  | .000 | .189 | .000 | .124 | .030 | .002 | .035  | .002 |      | .083 | .460 | .001 | .003 | .067 | .212 | .620 | .091 | .000  | .086 | .087 | .727 | .601 | .299 | .001  |
| N                       | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33    |
| b15 Pearson Correlation | .368 | .403 | .474 | .419 | .570  | .598 | .309 | .662 | .498 | .395 | .682 | .453  | .360 | .524 | 1    | .687 | .764 | .316 | .491 | .279 | .522 | .366 | .124  | .320 | .349 | .368 | .551 | .622 | .774  |

|      |                        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |      |      |      |      |       |      |      |      |       |      |      |      |
|------|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|-------|------|------|------|-------|------|------|------|
| b1 6 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .035 | .020 | .005 | .015 | .001 | .000 | .080 | .000 | .003 | .023 | .000 | .008 | .039 | .083 | .000 | .000 | .073  | .004 | .118 | .002 | .036 | .493  | .089 | .047 | .035 | .001  | .000 | .000 |      |
|      | Pearson<br>Correlation | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33  | .33   | .33  | .33  | .33  | .33  | .33   | .33  | .33  | .33  | .33   | .33  | .33  |      |
| b1 7 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .004 | .463 | .045 | .029 | .002 | .042 | .114 | .055 | .000 | .045 | .011 | .023 | .137 | .460 | .000 | .000 | .006  | .001 | .341 | .002 | .086 | .895  | .027 | .016 | .029 | .046  | .010 | .000 |      |
|      | Pearson<br>Correlation | .259 | .070 | .458 | .259 | .504 | .604 | .481 | .704 | .450 | .233 | .738 | .333 | .484 | .606 | .507 | .435 | .624  | .536 | .410 | .183 | .336 | .374  | .622 | .311 | .404 | .371  | .550 | .559 | .714 |
| b1 8 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .146 | .897 | .007 | .146 | .003 | .000 | .005 | .000 | .009 | .193 | .000 | .058 | .004 | .000 | .003 | .011 | .000  | .001 | .018 | .308 | .056 | .032  | .000 | .078 | .020 | .034  | .001 | .001 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .410 | .305 | .396 | .147 | .505 | .632 | .268 | .505 | .581 | .622 | .487 | .527 | .414 | .466 | .614 | .520 | .761  | .368 | .303 | .313 | .324 | .325  | .339 | .146 | .411 | .147  | .328 | .363 | .663 |
| b1 9 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .018 | .084 | .023 | .413 | .003 | .000 | .132 | .003 | .000 | .000 | .004 | .002 | .017 | .006 | .000 | .002 | .000  | .036 | .086 | .078 | .086 | .065  | .054 | .419 | .017 | .413  | .064 | .038 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .399 | .465 | .609 | .389 | .583 | .711 | .271 | .789 | .621 | .533 | .731 | .431 | .518 | .531 | .764 | .591 | 1.478 | .448 | .379 | .428 | .405 | .399  | .419 | .426 | .347 | .561  | .640 | .838 |      |
| b2 0 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .021 | .008 | .000 | .021 | .000 | .000 | .128 | .000 | .000 | .001 | .000 | .012 | .002 | .001 | .000 | .000 | .005  | .009 | .030 | .013 | .019 | .021  | .015 | .014 | .048 | .001  | .000 | .000 |      |
|      | Pearson<br>Correlation | .402 | .265 | .535 | .480 | .595 | .748 | .279 | .595 | .537 | .449 | .708 | .405 | .497 | .524 | .749 | .516 | .668  | .374 | .672 | .278 | .370 | .422  | .351 | .430 | .383 | .402  | .587 | .657 | .829 |
| b2 1 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .020 | .138 | .001 | .005 | .000 | .000 | .116 | .000 | .001 | .009 | .000 | .020 | .003 | .002 | .000 | .002 | .000  | .032 | .000 | .118 | .034 | .014  | .045 | .012 | .028 | .020  | .000 | .000 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .518 | .230 | .654 | .424 | .520 | .793 | .346 | .688 | .466 | .247 | .696 | .192 | .636 | .622 | .500 | .288 | .616  | .530 | .590 | .457 | .483 | .542  | .604 | .472 | .471 | .518  | .532 | .530 | .829 |
| b2 2 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .002 | .198 | .001 | .014 | .002 | .000 | .049 | .000 | .006 | .186 | .000 | .284 | .000 | .000 | .003 | .104 | .000  | .002 | .000 | .007 | .004 | .000  | .006 | .006 | .002 | .001  | .002 | .000 |      |
|      | Pearson<br>Correlation | .584 | .434 | .434 | .389 | .457 | .688 | .270 | .674 | .400 | .180 | .642 | .188 | .533 | .496 | .713 | .454 | .561  | .517 | .625 | .487 | .512 | .409  | .299 | .432 | .461 | .438  | .397 | .514 | .769 |
| b2 3 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .000 | .012 | .012 | .025 | .007 | .000 | .129 | .000 | .021 | .315 | .000 | .296 | .001 | .003 | .000 | .008 | .001  | .002 | .000 | .004 | .002 | .018  | .091 | .012 | .007 | .011  | .022 | .002 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .402 | .265 | .535 | .480 | .595 | .748 | .279 | .595 | .537 | .449 | .708 | .405 | .497 | .524 | .749 | .516 | .668  | .374 | .672 | .278 | .370 | .422  | .351 | .430 | .383 | .402  | .587 | .657 | .829 |
| b2 4 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .020 | .138 | .001 | .005 | .000 | .000 | .116 | .000 | .001 | .009 | .000 | .020 | .003 | .002 | .000 | .002 | .000  | .032 | .000 | .118 | .034 | .014  | .045 | .012 | .028 | .020  | .000 | .000 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .246 | .000 | .508 | .393 | .590 | .525 | .422 | .524 | .766 | .420 | .606 | .390 | .451 | .319 | .372 | .485 | .438  | .322 | .415 | .020 | .340 | .047  | .488 | .340 | .478 | .319  | .478 | .630 | .633 |
| b2 5 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .168 | ###  | .003 | .024 | .000 | .002 | .014 | .002 | .000 | .015 | .000 | .025 | .008 | .070 | .033 | .004 | .011  | .087 | .016 | .911 | .053 | .797  | .004 | .053 | .005 | .070  | .005 | .000 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .052 | .199 | .655 | .648 | .460 | .480 | .289 | .578 | .689 | .528 | .599 | .323 | .478 | .292 | .643 | .564 | .608  | .184 | .339 | .003 | .431 | .059  | .210 | .351 | .336 | .251  | .336 | .550 | .621 |
| b2 6 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .773 | .267 | .000 | .000 | .007 | .006 | .103 | .000 | .000 | .002 | .000 | .066 | .005 | .099 | .000 | .001 | .000  | .305 | .054 | .985 | .012 | .745  | .240 | .045 | .056 | .159  | .056 | .001 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .181 | .163 | .373 | .333 | .371 | .481 | .097 | .235 | .706 | .588 | .314 | .380 | .333 | .349 | .383 | .578 | .483  | .192 | .313 | .011 | .168 | -.088 | .107 | .157 | .271 | -.049 | .072 | .338 | .442 |
| b2 7 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .315 | .365 | .032 | .058 | .034 | .005 | .591 | .189 | .000 | .000 | .075 | .029 | .058 | .046 | .038 | .000 | .004  | .283 | .076 | .950 | .349 | .636  | .554 | .382 | .128 | .788  | .890 | .054 | .010 |
|      | Pearson<br>Correlation | .428 | .063 | .666 | .428 | .462 | .450 | .399 | .517 | .625 | .422 | .516 | .342 | .471 | .183 | .644 | .597 | .600  | .150 | .225 | .253 | .474 | .243  | .211 | .330 | .298 | .302  | .541 | .585 | .646 |
| b2 8 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .013 | .728 | .000 | .013 | .007 | .009 | .022 | .002 | .000 | .014 | .002 | .051 | .006 | .308 | .000 | .000 | .000  | .406 | .208 | .155 | .005 | .172  | .238 | .060 | .094 | .087  | .001 | .000 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .528 | .034 | .487 | .254 | .708 | .503 | .283 | .562 | .651 | .425 | .540 | .404 | .543 | .461 | .385 | .525 | .536  | .501 | .547 | .282 | .195 | .425  | .517 | .577 | .304 | .254  | .517 | .459 | .683 |
| b2 9 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .002 | .850 | .004 | .154 | .000 | .003 | .110 | .001 | .000 | .014 | .001 | .020 | .001 | .007 | .027 | .002 | .001  | .003 | .001 | .141 | .276 | .014  | .002 | .000 | .088 | .154  | .002 | .007 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .320 | .311 | .467 | .376 | .552 | .680 | .585 | .452 | .482 | .321 | .604 | .647 | .230 | .391 | .713 | .355 | .575  | .165 | .477 | .170 | .361 | .382  | .289 | .308 | .440 | .433  | .586 | .531 | .727 |
| b3 0 | Sig. (2-tailed)<br>N   | .070 | .078 | .006 | .031 | .001 | .000 | .000 | .008 | .004 | .068 | .000 | .000 | .198 | .024 | .000 | .043 | .000  | .360 | .005 | .344 | .024 | .024  | .103 | .081 | .010 | .012  | .000 | .001 | .000 |
|      | Pearson<br>Correlation | .472 | .498 | .498 | .324 | .429 | .547 | .396 | .518 | .371 | .312 | .531 | .342 | .386 | .242 | .787 | .451 | .663  | .316 | .522 | .282 | .370 | .451  | .207 | .280 | .346 | .373  | .539 | .598 | .722 |

|      |                     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|      | Sig. (2-tailed)     | .005 | .003 | .003 | .066 | .013 | .001 | .022 | .002 | .034 | .077 | .001 | .061 | .026 | .174 | .000 | .008 | .000 | .073 | .002 | .141 | .034 | .008 | .248 | .114 | .049 | .032 | .001 | .000 | .000 |
| b3 1 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .391 | .392 | .114 | .391 | .196 | .556 | .174 | .196 | .163 | .343 | .249 | .129 | .196 | .079 | .378 | .207 | .358 | .160 | .336 | .050 | .624 | .516 | .196 | .396 | .274 | .593 | .274 | .368 | .486 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .024 | .024 | .529 | .024 | .276 | .001 | .333 | .276 | .365 | .061 | .163 | .474 | .274 | .661 | .030 | .248 | .041 | .373 | .066 | .781 | .000 | .002 | .274 | .022 | .123 | .000 | .123 | .035 | .004 |
| b3 2 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .251 | .473 | .382 | .383 | .342 | .432 | .502 | .460 | .403 | .259 | .544 | .265 | .276 | .349 | .309 | .280 | .495 | .667 | .619 | .384 | .507 | .498 | .450 | .434 | .851 | .648 | .336 | .211 | .636 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .159 | .005 | .028 | .028 | .051 | .012 | .003 | .007 | .020 | .145 | .001 | .136 | .120 | .046 | .080 | .114 | .003 | .000 | .000 | .027 | .003 | .003 | .009 | .012 | .000 | .000 | .056 | .239 | .000 |
| b3 3 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .207 | .156 | .233 | .207 | .301 | .264 | .465 | .401 | .265 | .138 | .371 | .249 | .115 | .147 | .380 | .113 | .287 | .329 | .477 | .448 | .521 | .339 | .289 | .237 | .440 | .489 | .440 | .314 | .522 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .248 | .387 | .191 | .248 | .089 | .138 | .006 | .021 | .136 | .445 | .033 | .163 | .524 | .415 | .029 | .531 | .105 | .061 | .005 | .009 | .002 | .054 | .103 | .184 | .010 | .004 | .010 | .076 | .002 |
| b3 4 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .444 | .179 | .278 | .229 | .583 | .535 | .456 | .393 | .499 | .301 | .629 | .343 | .285 | .304 | .448 | .372 | .557 | .426 | .641 | .349 | .525 | .478 | .548 | .431 | .472 | .587 | .565 | .505 | .718 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .010 | .319 | .118 | .199 | .000 | .001 | .008 | .024 | .003 | .089 | .002 | .050 | .108 | .086 | .009 | .033 | .001 | .013 | .000 | .047 | .002 | .005 | .001 | .012 | .008 | .000 | .001 | .003 | .000 |
| b3 5 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .471 | .290 | .382 | .339 | .342 | .318 | .170 | .460 | .359 | .152 | .381 | .148 | .343 | .292 | .420 | .318 | .495 | .474 | .619 | .728 | .431 | .289 | .170 | .407 | .336 | .273 | .336 | .352 | .585 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .006 | .101 | .028 | .054 | .051 | .071 | .343 | .007 | .040 | .399 | .029 | .410 | .050 | .099 | .015 | .071 | .003 | .005 | .000 | .000 | .012 | .103 | .343 | .019 | .056 | .125 | .056 | .044 | .000 |
| b3 6 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .554 | .253 | .352 | .338 | .541 | .648 | .427 | .669 | .399 | .281 | .651 | .294 | .480 | .454 | .645 | .524 | .839 | .706 | .701 | .445 | .574 | .716 | .578 | .481 | .535 | .628 | .535 | .473 | .839 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .001 | .156 | .045 | .054 | .001 | .000 | .013 | .000 | .021 | .143 | .000 | .097 | .007 | .008 | .000 | .002 | .000 | .000 | .000 | .010 | .000 | .000 | .000 | .005 | .001 | .000 | .001 | .005 | .000 |
| b3 7 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .550 | .294 | .424 | .362 | .228 | .250 | .582 | .311 | .281 | ###  | .309 | .151 | .345 | .133 | .223 | .181 | .297 | .461 | .590 | .599 | .375 | .467 | .250 | .491 | .532 | .456 | .410 | .248 | .541 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .001 | .096 | .014 | .039 | .202 | .161 | .000 | .078 | .143 | .908 | .080 | .403 | .047 | .460 | .212 | .314 | .093 | .007 | .000 | .000 | .032 | .006 | .161 | .004 | .001 | .008 | .018 | .163 | .001 |
| b3 8 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .433 | .461 | .214 | .343 | .261 | .379 | .281 | .581 | .283 | .166 | .517 | .014 | .582 | .495 | .316 | .469 | .478 | 1    | .702 | .510 | .471 | .433 | .465 | .473 | .657 | .343 | .074 | .147 | .617 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .012 | .007 | .232 | .051 | .142 | .030 | .114 | .000 | .140 | .356 | .002 | .937 | .000 | .003 | .073 | .006 | .005 |      | .000 | .002 | .006 | .012 | .006 | .005 | .000 | .051 | .882 | .416 | .000 |
| b3 9 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .457 | .349 | .348 | .457 | .470 | .442 | .432 | .393 | .492 | .289 | .500 | .209 | .394 | .335 | .491 | .548 | .448 | .702 | 1    | .402 | .519 | .441 | .385 | .516 | .625 | .544 | .399 | .455 | .740 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .007 | .047 | .047 | .007 | .006 | .010 | .012 | .024 | .004 | .103 | .003 | .244 | .023 | .067 | .004 | .001 | .009 | .000 |      | .020 | .002 | .010 | .027 | .002 | .000 | .001 | .021 | .008 | .000 |
| b4 0 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .495 | .292 | .222 | .040 | .172 | .216 | .058 | .442 | .207 | .034 | .291 | .024 | .262 | .223 | .279 | .171 | .379 | .510 | .402 | 1    | .329 | .333 | .069 | .268 | .454 | .192 | .257 | .031 | .432 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .003 | .100 | .215 | .825 | .339 | .223 | .750 | .010 | .249 | .852 | .100 | .893 | .140 | .212 | .116 | .341 | .030 | .002 | .020 |      | .061 | .058 | .702 | .131 | .008 | .285 | .149 | .862 | .012 |
| b4 1 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .304 | .383 | .285 | .659 | .132 | .362 | .354 | .365 | .331 | .294 | .466 | .106 | .250 | .090 | .522 | .510 | .426 | .471 | .519 | .329 | 1    | .362 | .123 | .513 | .604 | .659 | .327 | .373 | .615 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .086 | .028 | .108 | .000 | .463 | .038 | .043 | .027 | .060 | .096 | .006 | .549 | .160 | .620 | .002 | .002 | .013 | .006 | .002 | .061 |      | .039 | .496 | .002 | .000 | .000 | .063 | .033 | .000 |
| b4 2 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .596 | .146 | .146 | .188 | .425 | .566 | .184 | .321 | .173 | .294 | .288 | .332 | .233 | .299 | .366 | .304 | .405 | .433 | .441 | .333 | .362 | 1    | .395 | .499 | .386 | .596 | .386 | .039 | .571 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000 | .416 | .416 | .296 | .014 | .001 | .304 | .069 | .337 | .097 | .104 | .069 | .193 | .091 | .036 | .086 | .019 | .012 | .010 | .058 | .039 |      | .023 | .003 | .027 | .000 | .027 | .831 | .001 |
| b4 3 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .662 | .263 | .263 | .363 | .434 | .595 | .356 | .379 | .457 | .397 | .406 | .450 | .349 | .403 | .378 | .510 | .676 | .581 | .593 | .373 | .486 | .622 | .507 | .565 | .597 | .538 | .437 | .388 | .730 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000 | .139 | .139 | .044 | .012 | .000 | .042 | .030 | .008 | .022 | .019 | .009 | .047 | .020 | .030 | .002 | .000 | .000 | .000 | .032 | .004 | .000 | .003 | .001 | .000 | .001 | .011 | .026 | .000 |
| b4 4 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .213 | .486 | .667 | .673 | .388 | .535 | .480 | .563 | .581 | .301 | .703 | .121 | .414 | .295 | .614 | .576 | .649 | .558 | .674 | .151 | .704 | .387 | .339 | .477 | .667 | .739 | .497 | .616 | .774 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .234 | .004 | .000 | .000 | .026 | .001 | .005 | .001 | .000 | .088 | .000 | .502 | .017 | .095 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .403 | .000 | .026 | .054 | .005 | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 |
| b4 5 | N                   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |
|      | Pearson Correlation | .639 | .406 | .406 | .418 | .524 | .725 | .370 | .655 | .494 | .380 | .667 | .280 | .526 | .447 | .621 | .527 | .688 | .645 | .727 | .404 | .596 | .582 | .577 | .588 | .574 | .639 | .478 | .599 | .864 |

|               |                        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| b4<br>6       | Sig. (2-tailed)<br>N   | ,000 | ,019 | ,019 | ,016 | ,002 | ,000 | ,034 | ,000 | ,003 | ,040 | ,000 | ,144 | ,002 | ,009 | ,000 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,020 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,005 | ,000 | ,000 |
|               | Pearson<br>Correlation | ,281 | ###  | ,272 | ,150 | ,418 | ,624 | ,330 | ,517 | ,309 | ,337 | ,458 | ,227 | ,469 | ,640 | ,124 | ,071 | ,396 | ,466 | ,385 | ,089 | ,123 | ,396 | 1    | ,302 | ,342 | ,317 | ,289 | ,365 | ,545 |
| b4<br>7       | Sig. (2-tailed)<br>N   | ,142 | ,847 | ,126 | ,404 | ,015 | ,000 | ,061 | ,002 | ,081 | ,055 | ,007 | ,203 | ,006 | ,000 | ,493 | ,695 | ,021 | ,006 | ,027 | ,702 | ,496 | ,023 |      | ,088 | ,052 | ,072 | ,130 | ,036 | ,001 |
|               | Pearson<br>Correlation | ,446 | ,282 | ,282 | ,601 | ,439 | ,396 | ,268 | ,439 | ,328 | ,212 | ,510 | ,287 | ,381 | ,324 | ,320 | ,385 | ,419 | ,473 | ,516 | ,268 | ,513 | ,499 | ,302 | 1    | ,421 | ,524 | ,320 | ,268 | ,600 |
| b4<br>8       | Sig. (2-tailed)<br>N   | ,009 | ,112 | ,112 | ,000 | ,011 | ,022 | ,132 | ,011 | ,062 | ,296 | ,002 | ,133 | ,029 | ,086 | ,069 | ,027 | ,015 | ,005 | ,002 | ,131 | ,002 | ,003 | ,088 |      | ,015 | ,002 | ,069 | ,131 | ,000 |
|               | Pearson<br>Correlation | ,305 | ,411 | ,411 | ,545 | ,233 | ,455 | ,508 | ,446 | ,475 | ,278 | ,528 | ,295 | ,274 | ,302 | ,349 | ,418 | ,426 | ,657 | ,625 | ,454 | ,604 | ,386 | ,342 | ,421 | 1    | ,625 | ,274 | ,233 | ,664 |
| b4<br>9       | Sig. (2-tailed)<br>N   | ,084 | ,018 | ,018 | ,001 | ,193 | ,008 | ,003 | ,009 | ,005 | ,117 | ,002 | ,096 | ,123 | ,087 | ,047 | ,016 | ,014 | ,000 | ,000 | ,008 | ,000 | ,027 | ,052 | ,015 |      | ,000 | ,123 | ,192 | ,000 |
|               | Pearson<br>Correlation | ,323 | ,116 | ,370 | ,507 | ,363 | ,410 | ,383 | ,309 | ,420 | ,132 | ,456 | ,168 | ,137 | ,083 | ,368 | ,381 | ,347 | ,343 | ,544 | ,192 | ,659 | ,586 | ,317 | ,524 | ,625 | 1    | ,465 | ,340 | ,599 |
| b5<br>0       | Sig. (2-tailed)<br>N   | ,067 | ,521 | ,034 | ,003 | ,038 | ,018 | ,028 | ,081 | ,015 | ,464 | ,008 | ,351 | ,447 | ,727 | ,035 | ,029 | ,048 | ,051 | ,001 | ,285 | ,000 | ,000 | ,072 | ,002 | ,000 |      | ,006 | ,053 | ,000 |
|               | Pearson<br>Correlation | ,305 | ,060 | ,521 | ,145 | ,517 | ,455 | ,336 | ,446 | ,555 | ,343 | ,592 | ,365 | ,111 | ,094 | ,551 | ,349 | ,561 | ,074 | ,399 | ,257 | ,327 | ,386 | ,269 | ,320 | ,274 | ,465 | 1    | ,745 | ,638 |
| b5<br>1       | Sig. (2-tailed)<br>N   | ,084 | ,658 | ,002 | ,420 | ,002 | ,008 | ,056 | ,009 | ,001 | ,051 | ,000 | ,037 | ,538 | ,601 | ,001 | ,046 | ,001 | ,682 | ,021 | ,149 | ,083 | ,027 | ,130 | ,069 | ,123 | ,006 |      | ,000 | ,000 |
|               | Pearson<br>Correlation | ,261 | ,267 | ,594 | ,340 | ,459 | ,512 | ,381 | ,530 | ,594 | ,420 | ,649 | ,234 | ,380 | ,187 | ,622 | ,441 | ,640 | ,147 | ,455 | ,031 | ,373 | ,039 | ,365 | ,268 | ,233 | ,340 | ,745 | 1    | ,676 |
| TO<br>TA<br>L | Sig. (2-tailed)<br>N   | ,143 | ,133 | ,000 | ,053 | ,007 | ,002 | ,029 | ,002 | ,000 | ,015 | ,000 | ,190 | ,029 | ,299 | ,000 | ,010 | ,000 | ,416 | ,008 | ,882 | ,033 | ,831 | ,036 | ,131 | ,192 | ,053 | ,000 |      | ,000 |
|               | Pearson<br>Correlation | ,570 | ,394 | ,645 | ,554 | ,688 | ,821 | ,510 | ,766 | ,706 | ,512 | ,820 | ,478 | ,607 | ,567 | ,774 | ,636 | ,838 | ,617 | ,740 | ,432 | ,615 | ,571 | ,545 | ,600 | ,654 | ,599 | ,638 | ,676 | 1    |
|               | Sig. (2-tailed)<br>N   | ,001 | ,023 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,005 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,012 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
|               | Pearson<br>Correlation | ,281 | ,272 | ,150 | ,418 | ,624 | ,330 | ,517 | ,309 | ,337 | ,458 | ,227 | ,469 | ,640 | ,124 | ,071 | ,396 | ,466 | ,385 | ,089 | ,123 | ,396 | 1    | ,302 | ,342 | ,317 | ,289 | ,365 | ,545 |      |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



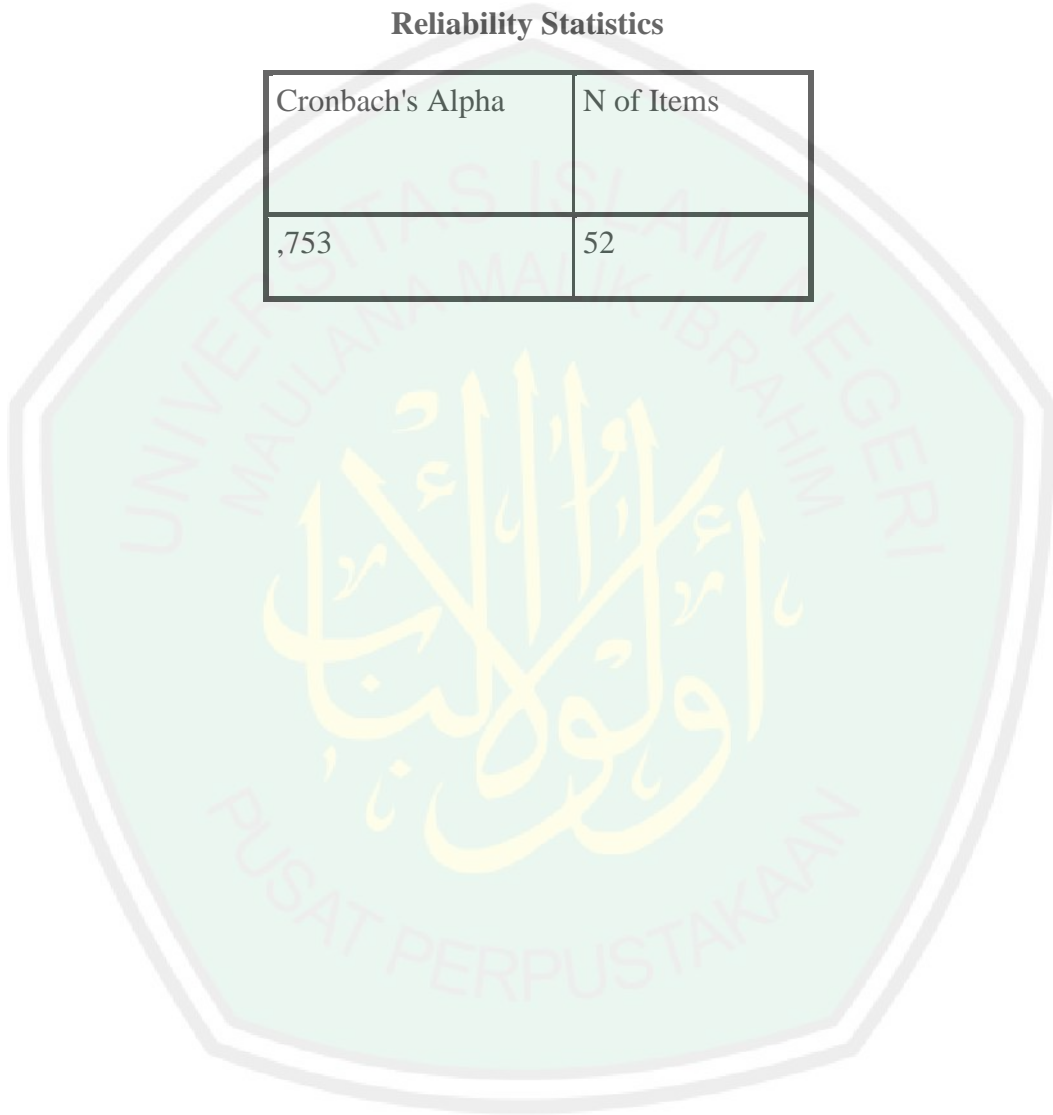
**LAMPIRAN XVII**  
**RELIABILITAS**



## Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,753             | 52         |



**LAMPIRAN XVIII**  
**CARA MENGGUNAKAN**  
**HASIL PRODUK**



## **CARA MENGGUNAKAN GOOGLE FORMULIR**

### **DALAM PENILAIAN AFEKTIF**

#### **A. Pengertian Google Formulir**

Pada zaman seperti sekarang ini memang dibutuhkan fasilitas-fasilitas modern untuk memudahkan akses informasi, untuk itu google membuat inovasi baru di era modern ini dalam rangka memudahkan akses data elektronik salah satu diantaranya adalah google formulir. Google formulir atau yang disebut juga dengan google form adalah alat yang berguna untuk membantu dalam merencanakan acara, mengirim survei, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Form juga dapat dihubungkan ke spreadsheet. Jika spreadsheet terkait dengan bentuk, tanggapan otomatis akan dikirimkan ke spreadsheet. Jika tidak, pengguna dapat melihat mereka di “ringkasan tanggapan” halaman dapat diakses dari menu tanggapan.

Salah satu alasan dari banyak pengguna yang mungkin tidak menyadari google form adalah bahwa mereka ditemukan bukan sebagai aplikasi terpisah, melainkan sebagai bagian dari google drive. Dengan demikian, untuk membuat formulir baru anda harus terlebih dahulu login ke gmail atau google apps. Selain itu juga ada aplikasi spreadsheet yang memungkinkan untuk menunjukkan bagaimana anda dapat menggunakan software ini untuk mengajukan berbagai pertanyaan, dimana penggunanya merespon dengan jawaban teks sederhana atau respon teks lebih lanjut, anda dapat meminta pertanyaan pilihan ganda, daftar pertanyaan, pertanyaan skala, dan banyak lagi.

Ketika berbagi formulir anda dengan orang lain, anda dapat mengatur mereka untuk tampil dengan tema yang mengesankan dengan akses yang mudah, termasuk didalamnya penggunaan google formulir dapat dimanfaatkan sebagai penilaian afektif yaitu dengan menggunakan teknik penilaian diri.

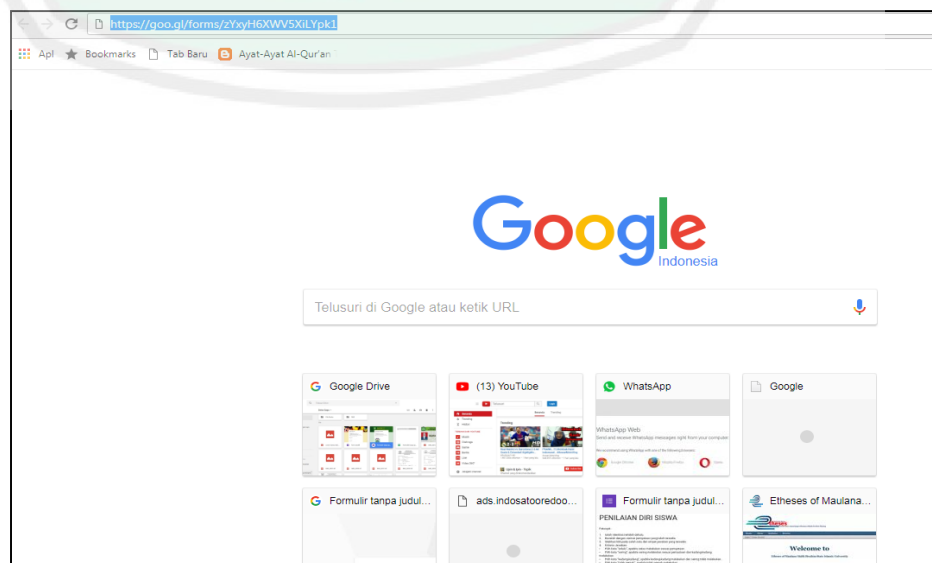
## B. Cara Menggunakan Google Form Dalam Penilaian Afektif

Ada dua pengguna dalam menggunakan google form pada penilaian afektif, pengguna yang pertama penilaian afektif yang diisi peserta didik, sedangkan pengguna yang kedua adalah guru mata pelajaran. Berikut ini adalah cara menggunakan google form dalam penilaian afektif dari dua pengguna tersebut.

### 1. Penggunaan Google Formulir Dalam Penilaian Afektif Oleh Peserta Didik.

Langkah untuk mengisi produk penilaian afektif pada google formulir oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Buka halaman <https://goo.gl/forms/zYxyH6XWV5XiLYpk1> pada Google.



- b. Setelah dibuka, maka akan masuk pada form yang siap diisi oleh peserta didik seperti gambar dibawah ini. Akan tetapi sebelum mengisi, peserta didik diwajibkan membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian.

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NAHDLATUL 'ULAMA PAKIS, MALANG, JAWA TIMUR**

### PENILAIAN DIRI SISWA

Petunjuk :

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Silahkan klik pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Kriteria Jawaban:
  - Pilih kata "selalu", apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
  - Pilih kata "sering", apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang melakukan.
  - Pilih kata "kadang-kadang", apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
  - Pilih kata "tidak pernah", apabila tidak pernah melakukan.
5. Seluruh bagian wajib untuk diisi

\* Wajib

Hallo

- c. Kemudian pada halaman pertama ini peserta didik diminta untuk mengisi identitas terlebih dahulu di kolom yang telah disediakan seperti nama, no. Absesn dan jenis kelamin. Jika sudah diisi peserta didik dapat 'klik' berikutnya.

**Nama Peserta Didik \***

Jawaban Anda

**Nomor Absen \***

Jawaban Anda

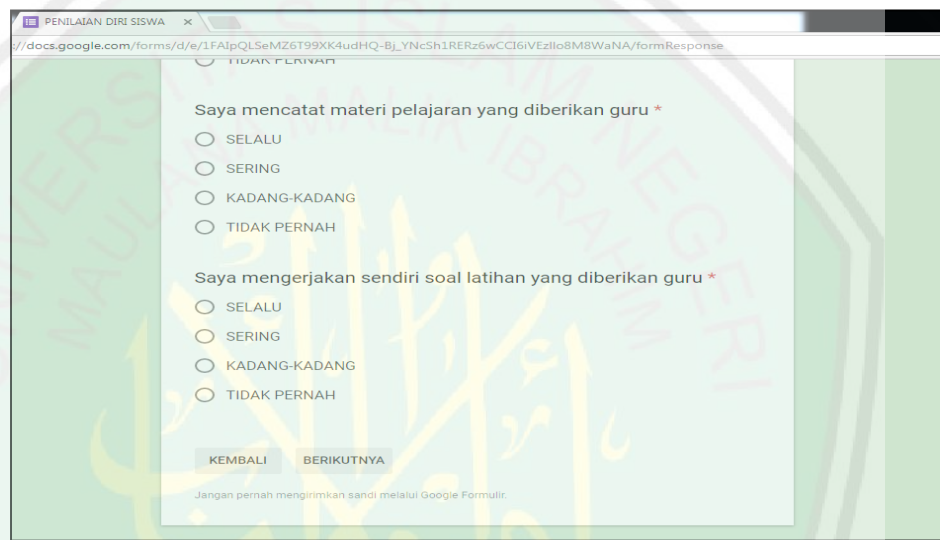
**Jenis Kelamin \***

Pilih

**BERIKUTNYA**

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

- d. Setelah di 'klik berikutnya', akan masuk pada halaman kedua yang merupakan bagian isi dari form tersebut. Disini peserta didik diwajibkan mengisi beberapa pernyataan dengan cara mengklik salah satu pilihan yang sesuai. Jika sudah, kemudian klik-lah berikutnya. Lakukanlah hal tersebut sampai halaman pernyataan selesai.

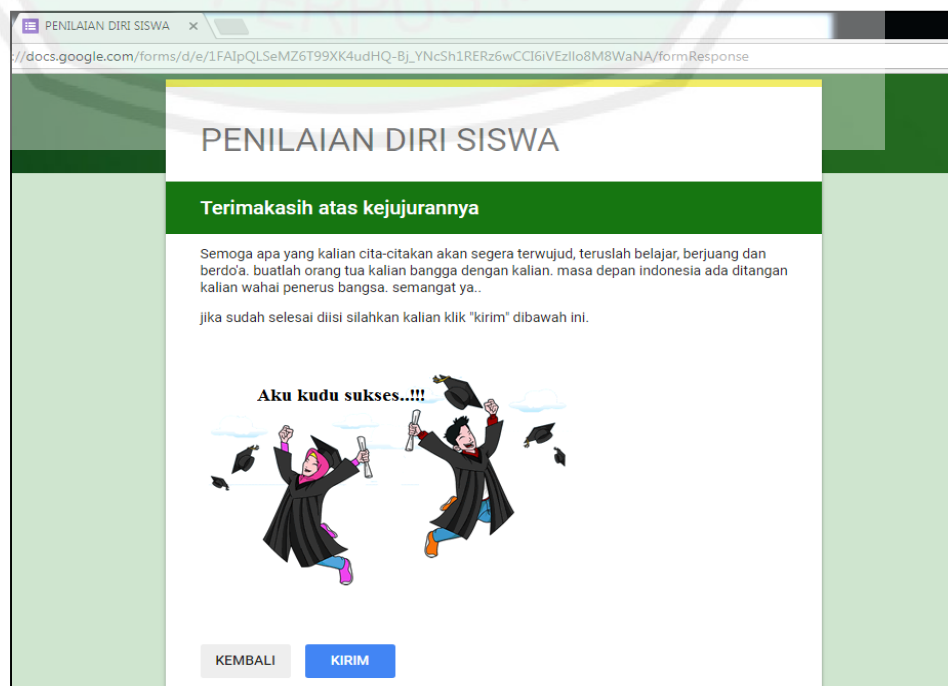


The screenshot shows a Google Form titled "PENILAIAN DIRI SISWA". The form contains two questions, each with four radio button options:

- Question 1: "Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru \*"
  - SELALU
  - SERING
  - KADANG-KADANG
  - TIDAK PERNAH
- Question 2: "Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru \*"
  - SELALU
  - SERING
  - KADANG-KADANG
  - TIDAK PERNAH

At the bottom of the form, there are two buttons: "KEMBALI" and "BERIKUTNYA". A small note at the bottom reads: "Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir."

- e. Jika peserta didik telah selesai mengisi semua pernyataan, kemudian peserta didik hanya mengklik 'kirim' agar data yang telah diisi dapat masuk pada akun google form guru.



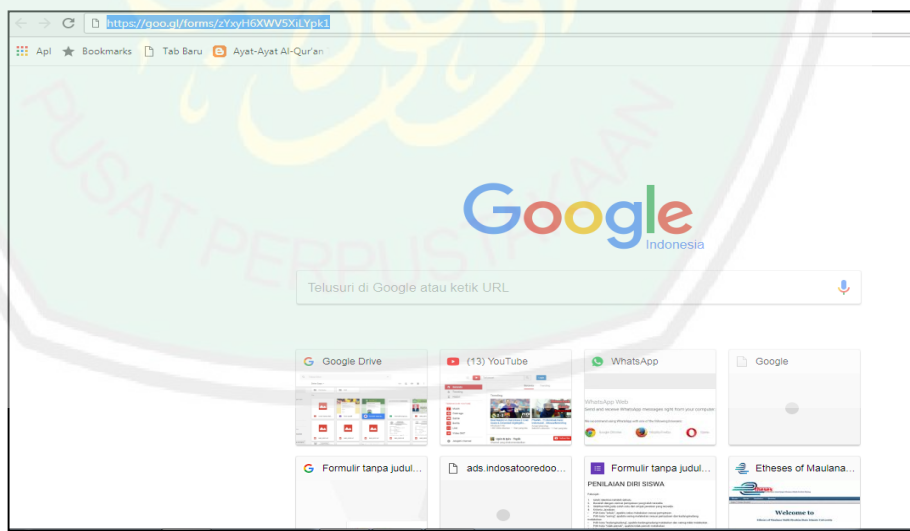
The screenshot shows the final page of the Google Form titled "PENILAIAN DIRI SISWA". The page features a green header with the title and a green bar with the text "Terimakasih atas kejujurannya". Below this, there is a message in Indonesian: "Semoga apa yang kalian cita-citakan akan segera terwujud, teruslah belajar, berjuang dan berdo'a. buatlah orang tua kalian bangga dengan kalian. masa depan indonesia ada ditangan kalian wahai penerus bangsa. semangat ya..". A second message says: "jika sudah selesai diisi silahkan kalian klik 'kirim' dibawah ini." Below the text, there is an illustration of two graduates in black gowns, one holding a diploma and the other a graduation cap. At the bottom, there are two buttons: "KEMBALI" and "KIRIM".

Demikianlah cara menggunakan google formulir pada penilaian afektif yang diisi oleh peserta didik. Selanjutnya data yang telah di kirim peserta didik langsung dapat dilihat melalui akun google form milik guru mata pelajaran.

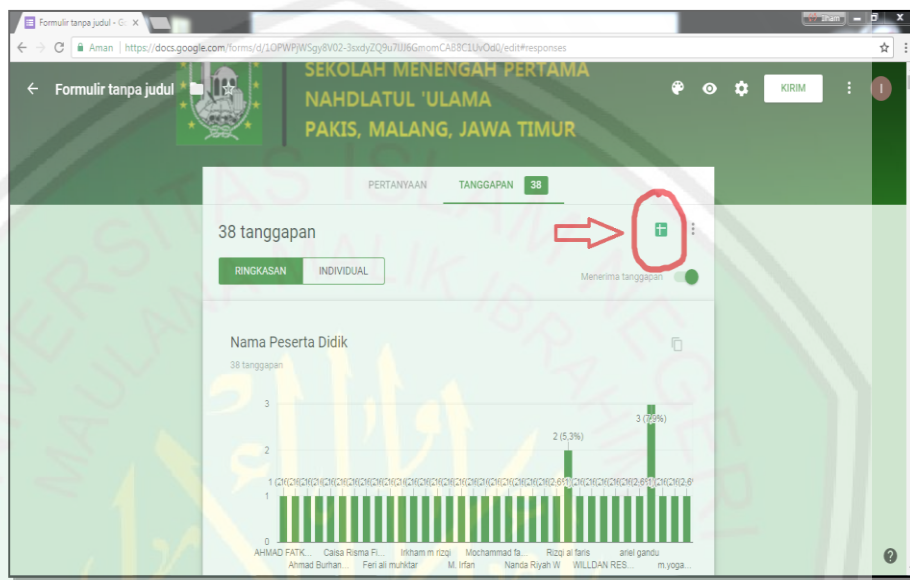
## 2. Penggunaan Google Formulir Dalam Penilaian Afektif Oleh Guru Mata Pelajaran.

Untuk melihat dan mengolah hasil data yang telah diisi peserta didik, langkah-langkah penilaian afektif pada google formulir oleh guru mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Bukalah akun google formulir yang dimiliki oleh guru pada aplikasi google chrome.



- b. Setelah dibuka, maka akan terlihat gambar seperti dibawah ini, kemudian guru meng-klik bagian yang telah dilingkari warna merah untuk dapat melihat hasil data yang telah diisi oleh peserta didik.



- c. Kemudian setelah di klik maka akan muncul data siswa yang telah masuk pada spreadsheet (aplikasi semacam excel secara online). Dalam spreadsheet tersebut data peserta didik yang masuk sangat jelas dan sangat akurat dalam melihat hasil pengisiannya, seperti tanggal dan waktu peserta didik mengisi penilaian afektif tersebut sampai pada pengisian butir pernyataan.

| Timestamp           | Nama Peserta Didik        | Nomor Absen | Jenis Kelamin | Saya tetap berangkat sel | Saya tiba di sekolah seb | Saya sudah berada di ke | Saya langsung masuk ke | Saya memperhatikan |
|---------------------|---------------------------|-------------|---------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------|
| 22/11/2017 13:13:42 | Khorul Aan                | 16          | Laki-laki     | SELALU                   | SELALU                   | SERING                  | SERING                 | KADANG-KADANG      |
| 22/11/2017 13:17:53 | MOCH SENDI NOFAL          | 17          | Laki-laki     | SERING                   | SELALU                   | SERING                  | SERING                 | SELALU             |
| 22/11/2017 13:33:36 | Galih rachmad utomo       | 14          | Laki-laki     | SERING                   | SELALU                   | SELALU                  | SELALU                 | SERING             |
| 22/11/2017 13:36:46 | AHMAD WAHYU BAYU          | 4           | Laki-laki     | SERING                   | SERING                   | SELALU                  | SELALU                 | SELALU             |
| 22/11/2017 13:41:20 | Feri Adityah              | 10          | Laki-laki     | SELALU                   | SELALU                   | KADANG-KADANG           | KADANG-KADANG          | KADANG-KADANG      |
| 22/11/2017 13:45:54 | Rizqi al faris            | 25          | Laki-laki     | SELALU                   | SELALU                   | SELALU                  | SELALU                 | SERING             |
| 22/11/2017 13:50:26 | Mochammad farhan          | 18          | Laki-laki     | SELALU                   | SELALU                   | SELALU                  | SERING                 | SERING             |
| 22/11/2017 14:08:04 | m.yoga pratama            | 24          | Laki-laki     | SELALU                   | KADANG-KADANG            | SERING                  | KADANG-KADANG          | SELALU             |
| 22/11/2017 15:28:12 | ikhram m ruzi             | 15          | Laki-laki     | SERING                   | SERING                   | SERING                  | SERING                 | SERING             |
| 23/11/2017 14:48:37 | azizi fahri               | 20          | Laki-laki     | SERING                   | SERING                   | SERING                  | SELALU                 | KADANG-KADANG      |
| 23/11/2017 15:38:56 | fernanda rizki nur affan  | 12          | Laki-laki     | SERING                   | SERING                   | SELALU                  | SELALU                 | SERING             |
| 24/11/2017 12:34:58 | mukhammad fatikh al faruk | 24          | Laki-laki     | SERING                   | SELALU                   | SELALU                  | SELALU                 | KADANG-KADANG      |
| 24/11/2017 14:59:24 | Anya dwi samba            | 6           | Laki-laki     | KADANG-KADANG            | SELALU                   | SELALU                  | SERING                 | KADANG-KADANG      |
| 24/11/2017 17:22:17 | Djhanafi priatmoko        | 9           | Laki-laki     | KADANG-KADANG            | SELALU                   | SELALU                  | SERING                 | KADANG-KADANG      |
| 24/11/2017 18:15:29 | Putra Mahendra            | 26          | Laki-laki     | KADANG-KADANG            | SELALU                   | SERING                  | SELALU                 | KADANG-KADANG      |
| 25/11/2017 14:07:46 | Ananda lutfi febrianto    | 5           | Laki-laki     | SELALU                   | SELALU                   | SELALU                  | SELALU                 | SERING             |
| 25/11/2017 14:10:47 | Feni ali muhtar           | 11          | Laki-laki     | SELALU                   | SELALU                   | SELALU                  | SELALU                 | SELALU             |
| 26/11/2017 19:18:04 | AHMAD FATKHUR ROK         | 3           | Laki-laki     | SELALU                   | SELALU                   | SERING                  | SELALU                 | KADANG-KADANG      |
| 26/11/2017 9:31:31  | ariel gandu               | 7           | Laki-laki     | SERING                   | SERING                   | SELALU                  | SERING                 | SERING             |
| 24/11/2017 17:54:11 | Achmad Khamm M            | 7           | Laki-laki     | KADANG-KADANG            | SERING                   | SERING                  | SERING                 | SERING             |
| 25/11/2017 2:57:46  | Ahmad Burhanuddin         | 2           | Laki-laki     | SELALU                   | SELALU                   | SELALU                  | SELALU                 | SELALU             |
| 25/11/2017 3:02:14  | Caesa Risma Filgantara    | 8           | Laki-laki     | SERING                   | SELALU                   | SELALU                  | SELALU                 | SELALU             |
| 25/11/2017 14:57:03 | Fezza Villa Zuaman        | 13          | Laki-laki     | SERING                   | SELALU                   | SELALU                  | SERING                 | SELALU             |

Tugas guru pada bagian akhir ini adalah merubah data kualitatif yang masuk menjadi data kuantitatif yang sesuai dengan pengukuran skala yang telah ditentukan yang kemudian guru menjumlah secara keseluruhan point yang didapat oleh masing-masing peserta didik, maka hasil penilaian dapat diketahui

Demikianlah tata cara penggunaan google formulir pada penilaian afektif yang diisi oleh peserta didik dan guru mata pelajaran. Semoga dari apa yang telah dipaparkan dapat dipahami dan dapat segera dipraktikkan, karena didalam pendidikan harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada dengan harapan generasi pendidik dan peserta didik dapat belajar dengan mudah.



**LAMPIRAN XIX**  
**DOKUMENTASI**  
**UJI COBA PRODUK**



**LAMPIRAN XIX**  
**DOKUMENTASI**  
**UJI COBA PEMAKAIAN**





**LAMPIRAN XXI**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ilham Andyansyah  
NIM : 13110229  
TTL : Jakarta, 03 Mei 1995  
Alamat : Jl. Makmur Rt. 03/004. No.54 Kelurahan Munjul  
Kecamatan Cipayung Jakarta Timur  
E-Mail : [Ilhammfrdn@gmail.com](mailto:Ilhammfrdn@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Nurul Ikhwan, tahun 2001-2006
2. SDN 02 Pagi Jakarta, tahun 2002-2007
3. Pon. Pes. At-Taibin Bogor, tahun 2007-2008
4. Mts. Al-Hamid Jakarta, tahun 2008-2010
5. MAN 2 Jakarta, tahun 2010-2013
6. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2013-2017

### Riwayat Pendidikan Nonformal

1. Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### Pengalaman Organisasi

1. Anggota Devisi Keagamaan HMJ PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2013-2014
2. Ketua Devisi Keagamaan HMJ PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2014-2015
3. Ketua Devisi Riset dan Teknologi DEMA FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2015-2016